

SKRIPSI
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON*
EXAMPLES UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR**

Oleh :
AGIL BELANING MUKTI
NPM. 2101031002



Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON
EXAMPLES* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh :

AGIL BELANING MUKTI

NPM. 2101031002

Pembimbing:

Dr. Siti Annisah, M.Pd

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1446 H/2025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dawantara Kampus 15 A Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47206; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Agil Belaning Mukti
NPM : 2101031002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON EXAMPLES* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Tara Ningsitas, M.Pd.
NIP.1980042018012002

Metro, 17 Juni 2025
Pembimbing


Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP.198006072003122003

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON EXAMPLES* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Nama : Agil Belaning Mukti

NPM : 2101031002

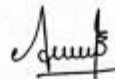
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 17 Juni 2025
Pembimbing



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP.198006072003122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2612/In-23-1 / D/ PP.00-2/07/2025

Skripsi dengan judul: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON EXAMPLES* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR, yang disusun oleh: Agil Belaning Mukti, NPM: 2101031002, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/24 Juni 2025.

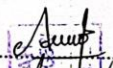
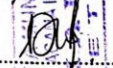
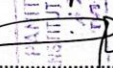
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Siti Annisah, M.Pd.

Penguji I : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd.

Penguji II : Dea Tara Ningtiyas, M.Pd.

Sekretaris : Alimudin, M.Pd.

()
()
()
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 19800607 200312 2 003

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON EXAMPLES*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

ABSTRAK

Oleh:

AGIL BELANING MUKTI

Rendahnya hasil belajar siswa merupakan salah satu permasalahan yang penting untuk di selesaikan saat ini. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar sebagai bukti keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Model *examples non examples* merupakan model pembelajaran yang menitik beratkan pada pemahaman terhadap masalah yang dihadapi. Model ini mengharuskan siswa untuk berfikir kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang termuat dalam gambar-gambar yang disajikan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Peneliti berkolaborasi bersama guru kelas IV. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari tiga pertemuan. Setiap siklus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Sumberrejo yang berjumlah 17 orang, terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan temuan penelitian ini bahwa: Pembelajaran dengan penggunaan model *examples non examples* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 1 Sumberrejo. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa yang mencapai KKTP 70 pada siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 63,82 meningkat menjadi 71,30, pada siklus II hal ini mengalami peningkatan sebesar 84,41 dengan demikian hasil tersebut telah memenuhi target yang ditetapkan oleh peneliti sebesar 75%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *examples non examples* efektif digunakan dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Hasil belajar, Matematika dan Model Pembelajaran *Examples Non Examples*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agil Belaning Mukti
NPM : 2101031002
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 08 Juli 2025
Yang Menyatakan,



Agil Belaning Mukti
NPM. 2101031002

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya
bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Orang lain gak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories* nya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.”

(Fardi Yandi)

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan hati penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda Sutopo dan Ibunda Sumiyati yang penulis sayangi dan yang selalu mendo'akan dan memberi semangat serta kasih sayang kepada untuk keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Saudaraku tersayang, Mas Bima Purpo Wirancianto dan Mbak Ade Hepta Purwati yang selalu memberikan do'a dan motivasinya kepada penulis.
3. Untuk sahabatku Milcha Elviana Azka, Anisatul Mukaramah, Nadia Putri Ardian, Vela Rahmasari, Asa Faren Nugrahani, Annisa Diah Iffadah, Lailatul Khasanah, Ara, Putih, Arum, Cindy, Ambar, dan Jeny yang selalu mendukung serta menjadi penyemangat tambahan dalam menyelesaikan studiku.
4. Rekan-rekan PGMI angkatan 2021 yang menjadi inspirasi dalam mengejar semua mimpiku untuk segera menyelesaikan studi.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga peneliti diberikan kesempatan dan dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Dalam proses penyusunan proposal ini, penulis telah memperoleh dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.Tusriyanto, M.Pd (alm) dan Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada penulis.
2. Bapak Ibu Dosen IAIN Metro yang sudah membantu saya selama proses perkuliahan berlangsung.
3. Bapak Ibu Dewan Guru SDN 1 Sumberrejo atas kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam melakukan penelitian dan memperoleh informasi yang diperlukan selama penulisan skripsi ini.
4. Ayahnda dan Ibunda yang senantiasa mendo’akan dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima peneliti dengan kelapangan dada. Semoga penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 24 Juni 2025
Penulis



Agil Belaning Mukti
NPM. 2101031002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Peneliian.....	7
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Hasil Belajar	12
1. Pengertian Belajar	12
2. Pengertian Hasil Belajar.....	13
3. Hasil Belajar Matematika.....	15
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
5. Macam-Macam Hasil Belajar	19

B.	Model Pembelajaran <i>Examples Non Examples</i>	20
1.	Pengertian Model Pembelajaran <i>Examples Non Examples</i>	20
2.	Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Examples Non Examples</i>	23
3.	Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Examples Non Examples</i>	24
C.	Pembelajaran Matematika	25
1.	Pengertian Matematika Di Mi/Sd.....	25
2.	Tujuan Pembelajaran Matematika Di Mi/Sd.....	27
3.	Materi Pembelajaran Matematika	29
D.	Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III	METODE PENELITIAN.....	35
A.	Rancangan Penelitian	35
B.	Definisi Operasional Variabel.....	36
C.	Lokasi Penelitian.....	38
D.	Subjek dan Objek Penelitian	38
E.	Rencana Tindakan.....	38
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	43
G.	Instrumen Pengumpulan Data	45
H.	Teknik Analisis Data.....	48
I.	Indikator Keberhasilan	50
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN.....	51
A.	Hasil Penelitian.....	51
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	51
2.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	55
B.	Pembahasan	93
BAB V	PENUTUP	96
A.	Kesimpulan.....	96
B.	Saran	97

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Hasil Ulangan Harian Kelas IV SDN 1 Sumberrejo	3
2 Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP).....	20
3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru	45
4 Kisi-Kisi Lembar Observasi Peserta Didik	46
5 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus I.....	47
6 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus II	48
7 Data SD Negeri 1 Sumberrejo	51
8 Keadaan Sarana SD Negeri 1 Sumberrejo.....	53
9 Data Guru dan Data Petugas SD Negeri 1 Sumberrejo	53
10 Jumlah Siswa SD Negeri 1 Sumberrejo	54
11 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	65
12 Data Presentase Aktivitas Siswa Siklus I	66
13 Data Hasil Aktivitas Guru Siklus I	68
14 Data Hasil Belajar Siswa Siklus II	79
15 Data Presentase Aktivitas Siswa Siklus II.....	80
16 Data Hasil Aktivitas Guru Siklus II.....	83
17 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	85
18 Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Macam-Macam Bangun Datar.....	32
2	Bangun Datar Segibanyak	34
3	Siklus Yang Dikembangkan Suharsimi Arikunto.....	39
4	Denah Lokasi SDN 1 Sumberrejo	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 OUTLINE	103
2 ATP Matematika.....	107
3 Modul Ajar Kurikulum Merdeka Matematika Kelas IV SD	111
4 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	135
5 Soal <i>Pre-Test</i> dan Kunci Jawaban <i>Pre-test</i> Siklus I	136
6 Soal <i>Pos-Test</i> dan Kunci Jawaban <i>Pos-test</i> Siklus I.....	138
7 Soal <i>Pre-Test</i> dan Kunci Jawaban <i>Pre-test</i> Siklus II.....	140
8 Soal <i>Pos-Test</i> dan Kunci Jawaban <i>Pos-test</i> Siklus II	142
9 Data Hasil Belajar Siklus I	144
10 Data Hasil Belajar Siklus II	145
11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	146
12 Lembar Observasi Aktivitas Guru	158
13 Dokumentasi Penelitian	170
14 Surat Balasan <i>Pra-Survey</i>	196
15 Surat Izin Research	197
16 Surat Tugas	198
17 Surat Balasan Research.....	199
18 Surat Melaksanakan Research	200
19 Surat Keterangan Bebas Pustaka	201
20 Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi.....	202
21 Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin.....	203
22 Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	205
23 Daftar Riwayat Hidup.....	211

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika adalah proses interaksi antara guru dan siswa yang bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam memecahkan masalah. Melalui pembelajaran ini, siswa dapat membangun pemahaman tentang konsep-konsep matematika berdasarkan kemampuan mereka sendiri. Tujuan pembelajaran matematika adalah untuk mendorong inisiatif dan partisipasi aktif siswa dalam belajar. Matematika berperan sebagai alat untuk berpikir, berkomunikasi, dan menyelesaikan masalah. Kemampuan seperti bernalar, berpikir logis, kreatif, dan menyelesaikan masalah dapat dikembangkan melalui matematika. Pembelajaran ini juga memberi siswa kesempatan untuk aktif bertanya, mengemukakan pendapat, dan mengembangkan keterampilan matematis mereka. Untuk itu, dalam pembelajaran matematika di SD diperlukan penguasaan berbagai model, strategi, metode dan media pembelajaran digunakan sesuai dengan materi dan karakteristik siswa.¹

Penggunaan berbagai model, strategi, metode dan media yang tepat, guru bisa membuat pembelajaran matematika lebih menarik dan mudah dipahami. Pendekatan yang sesuai membantu siswa sekolah dasar lebih termotivasi dan terlibat aktif sehingga belajar matematika jadi lebih menyenangkan dan efektif.

¹ Joanna Ryan and Jessica Bowman, "Teach Cognitive and Metacognitive Strategies to Support Learning and Independence", *High Leverage Practices and Students with Extensive Support Needs*3, no.3 (2022): 165

Selain peran utamanya sebagai pendidik, guru perlu memahami betapa pentingnya penggunaan model dan pendekatan yang tepat untuk mendukung keberhasilan pembelajaran. Guru memiliki tanggung jawab untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga proses belajar mengajar berlangsung efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan.² Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika guru berperan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Guru harus mampu menerapkan pembelajaran yang inovatif dan melibatkan siswa secara aktif. Selain itu, guru juga perlu mengembangkan model pembelajaran yang menyenangkan dan dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif.

Berdasarkan hasil wawancara dan data yang diperoleh guru kelas IV SDN 1 Sumberrejo pada tanggal 30 Agustus 2024 sebanyak tiga kali pertemuan. Diperoleh informasi bahwa meskipun proses pembelajaran telah dilaksanakan secara maksimal, namun siswa masih kurang memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Beliau menjelaskan bahwa meskipun metode ceramah diselengi dengan tanya jawab, banyak siswa yang tetap diam ketika diajukan pertanyaan. Selain itu, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, sehingga hasil belajar mereka belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan untuk mata pelajaran Matematika.

² Hariyanto, St M Maryam, and Zaid Zainal, "Penerapan Model Pembelajaran Example Non-Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Barru", *Journal Of Education* 1, no.1 (2021): 242

Hasil dokumentasi yang peneliti lakukan diperoleh data hasil belajar siswa kelas IV pada pelajaran Matematika materi pecahan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa kelas IV berikut :

Tabel 1
Hasil Ulangan Harian Kelas IV SDN 1 Sumberrejo

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	≥ 70	Tuntas	4	24%
2	< 70	Belum Tuntas	13	76%
Jumlah			17	100%

Sumber: Dokumentasi Nilai Matematika Kelas IV

Data hasil pra-survei menunjukkan bahwa jumlah siswa yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan yaitu 70. Siswa yang memperoleh nilai di bawah 70 lebih banyak dibandingkan dengan yang memperoleh nilai di atas 70. Tercatat, sebanyak 13 siswa belum tuntas, sedangkan yang telah tuntas hanya 4 siswa. Hal ini mencerminkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar masih lebih sedikit dibandingkan yang tidak tuntas, sehingga diperlukan upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui perbaikan proses pembelajaran.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh proses pembelajaran yang monoton, sehingga minat belajar siswa semakin menurun. Keaktifan siswa yang rendah dan kurangnya respon selama proses pembelajaran menyebabkan pemahaman terhadap materi Matematika menjadi kurang optimal, yang pada akhirnya berdampak negatif pada hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan intervensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika.

Untuk meningkatkan hasil siswa kelas IV dalam pelajaran matematika, perlu diterapkan strategi, model, atau pendekatan pembelajaran yang tepat. Pendekatan ini harus memberi kesempatan bagi siswa untuk saling bertukar pendapat, bekerja sama dengan teman, berinteraksi dengan guru, dan merespons pemikiran teman lainnya. Salah satu cara mengatasi masalah dalam pembelajaran matematika adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, sehingga mereka lebih mudah memahami materi yang diajarkan, dan hasil belajar mereka dapat meningkat.³

Salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif pada proses pembelajaran yaitu *examples non examples* dianggap sebagai solusi yang potensial untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model ini memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran secara mandiri atau bekerja sama dengan teman sekelompoknya. Model pembelajaran *examples non examples* merupakan pendekatan proses pembelajaran bisa menggunakan video tentang kasus-kasus yang pernah terjadi atau gambar-gambar yang tentunya relevan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam proses pembelajaran melalui indikator-indikator yang akan digali. Sehingga siswa akan lebih aktif, kreatif dan bermakna dalam pembelajaran melalui audio visualnya menganalisa muatan-muatan indikator yang terkandung dalam kompetensi dasar akan dicapai.⁴

Model pembelajaran *example non example* adalah model yang menggunakan gambar sebagai alat untuk menyampaikan materi. Dengan model

³ Ibid.170

⁴ Andi Kaharudin, *Pembelajaran Inovatif Dan Variatif* (Surakarta: Pustaka Almaida, 2020).

ini, siswa didorong untuk berpikir kritis dan menganalisis contoh yang diberikan melalui pengamatan. Gambar-gambar ini membantu guru memodifikasi dan menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan. Model *example non example* penting karena memberikan gambaran konsep yang diperlukan untuk memahami topik. Fokus siswa pada contoh dan non-contoh diharapkan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Guru menyesuaikan model pembelajaran ini berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa.⁵

Dengan menggunakan model pembelajaran *example non example*, siswa dapat lebih mudah menganalisis materi pembelajaran dan membangun pengetahuan-pengetahuannya melalui gambar-gambar yang ditayangkan oleh guru. Melalui model pembelajaran *example non example* diharapkan hasil belajar siswa akan lebih meningkat, siswa lebih aktif dalam pembelajaran serta dapat membangkitkan kesadaran siswa untuk belajar matematika.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai “Penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan dalam pembelajaran matematika kelas IV SDN 1 Sumberrejo sebagai berikut :

⁵ Rio Pranata Indik Syahrabanu, "Jurnal Dunia Pendidikan", *Jurnal Dunia Pendidikan* (2023): 67–78

1. Hasil belajar siswa rendah pada pelajaran matematika yang dilihat dari KKTP yang ditetapkan..
2. Suasana pembelajaran kurang menyenangkan karena pembelajaran yang monoton sehingga siswa kurang berpartisipasi.
3. Siswa kurang memperhatikan penjelasan materi pelajaran dari guru karena mengobrol dengan teman lain.
4. Keaktifan siswa masih kurang dalam bertanya tentang materi yang sudah dijelaskan karena ketika ditanya siswa hanya diam.
5. Penggunaan model pembelajaran kurang bervariasi dalam penjelasan materi karena guru hanya memakai modul atau buku.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah dengan penerapan model pembelajaran *examples non examples* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV sekolah dasar pada materi bangun datar di SDN 1 Sumberrejo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah peneliti yaitu “Apakah penerapan model pembelajaran *examples non examples* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV sekolah dasar?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *examples non examples* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV sekolah dasar

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi guru, untuk menambah pengetahuan mengenai model pembelajaran *examples non examples* dan dapat mengaplikasikan model pembelajaran tersebut dalam kegiatan belajar mengajar sehingga guru dapat memperoleh pengalaman langsung melalui model pembelajaran *examples non examples*
- b. Bagi siswa, dengan penelitian ini diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat serta memberikan pengalaman belajar yang bervariasi khususnya model pembelajaran *examples non examples*.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai pengetahuan atau pengalaman peneliti dan dapat dijadikan sebagai pemikiran awal dalam melakukan penelitian lanjutan.

F. Penelitian Relevan

Penelitian ini mengenai Penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Sumberrejo. Oleh karena itu, penelitian relevan perlu digunakan untuk

menjelaskan apa saja persamaan, perbedaan dan untuk menguatkan hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang sudah ada. Diantaranya yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Tegar Nando dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika" dengan hasil penelitiannya adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *example non example* terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik kelas IV SDN 1 Kawo. Hal ini dapat dilihat dari hasil pemahaman siswa yang dilakukan pada kelompok kontrol dan eksperimen dimana kelompok eksperimen mampu menjawab dengan benar dan semua mendapatkan skor atau nilai yang sempurna. Berbeda dengan hasil dari kelompok kontrol yang diberikan soal yang sama, namun kelompok kontrol belum mampu menjawab soal dengan lengkap dan sempurna.⁶

Persamaan antara penelitian Tegar Nando dan penelitian ini terletak pada Model Pembelajaran *Example Non Example*. Perbedaannya, Tegar Nando memfokuskan pada penelitian pemahaman konsep matematika sementara penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar matematika siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurbaya dengan judul "Model Pembelajaran *Example Non Example* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Murid Sekolah Dasar" dengan hasil penelitiannya adalah hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe

⁶ Tegar Nando, Muhamad Tahir, and Muhamad Turmuzi, "Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika", *Journal of Classroom Action Research*, no.5 (2023): 67

example non example yang terus meningkat pada siklus I dan siklus II yakni kondisi pada siklus I pada aspek guru dan siswa dikategorikan cukup (C) hal ini di karenakan guru belum sepenuhnya melaksanakan indikator dengan sempurna dan 8 siswa memiliki hasil belajar yang belum tuntas. sedangkan pada siklus II kualitas pembelajaran mengalami peningkatan dengan kategori guru baik (B) dan siswa sangat baik (SB) siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) meningkat secara keseluruhan dari 14 siswa atau 100%.⁷

Persamaan antara penelitian Nurbaya dan penelitian ini terletak pada Model Pembelajaran *Example Non Example*. Perbedaannya, Nurbaya memfokuskan pada penelitian pada mata pelajaran IPA dan hanya menggunakan metode ceramah sementara penelitian ini berfokus pada mata pelajaran matematika dan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Penelitian yang dilakukan oleh Yossy Imelda dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* dapat Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SD N 1 Sukoharjo" dengan hasil penelitiannya adalah bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan model *example non example* pada kelas IV SD N 1 Sukoharjo lebih baik dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran biasa. Implementasi pembelajaran dengan menggunakan model *examples non*

⁷ Amri Amal and A Muafiah Nur, "Model Pembelajaran *Example Non Example* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Murid Sekolah Dasar", *EduBase: Journal of Basic Education* 4, no.2 (2023): 52

examples berjalan sesuai rencana pembelajaran. Dimana siswa SD kelas IV terlihat lebih aktif, interaktif, dan antusias.⁸

Persamaan antara penelitian Yossy Imelda dan penelitian ini terletak pada Model Pembelajaran *Example Non Example*. Perbedaannya, Yossy Imelda memfokuskan pada penelitian kemampuan berpikir kreatif siswa sementara penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar matematika siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Monika Lestari dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Babat” dengan hasil penelitiannya adalah bahwa penggunaan model *example non example* dapat dijadikan alternatif dalam proses pembelajaran ketika siswa mengalami kebosanan dalam belajar. Sehingga siswa lebih aktif mencari informasi materi. Hal tersebut bisa diketahui melalui hasil belajar tes akhir siswa bahwa nilai akhir siswa yang mendapat nilai > 70 dengan kriteria tuntas, dari 13 orang siswa yang mencapai ketuntasan adalah 11 orang (84,61%), dan yang mendapat nilai < 70 dengan kriteria tidak tuntas adalah 2 orang (15,38%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan akhir siswa telah mencapai ketuntasan secara signifikan.⁹

⁸ Yossy Imelda, "Penerapan Model Pembelajaran Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas IV SD N 1 Sukoharjo" (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: IAIN Metro, 2023).

⁹ Monika Lestari, Novianti Mandasari, Dedy Firdiansyah, "Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Babat", *Linggau Jurnal Of Elementary School Education* 1, no.2 (2021): 24–29.

Persamaan antara penelitian Monika Lestari dan penelitian ini terletak pada Model Pembelajaran *Example Non Example*. Perbedaannya, Monika Lestari memfokuskan pada penelitian mata pelajaran IPA dan menggunakan pendekatan kuantitatif sementara penelitian ini berfokus pada mata pelajaran matematika dan menggunakan pendekatan kualitatif kuantitatif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah kegiatan penting dalam pendidikan. Keberhasilan tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar yang dijalani siswa di berbagai tingkatan. Secara psikologis, belajar adalah proses perubahan perilaku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Belajar menurut Pidarta merupakan perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai hasil pengalaman (bukan hasil perkembangan, pengaruh obat atau kecelakaan) dan bisa melaksanakannya pada pengetahuan lain serta mampu mengomunikasikannya kepada orang lain.¹⁰ Bukti bahwa seseorang telah berhasil belajar ialah terjadinya tingkah laku pada seorang tersebut, misalnya dari tidak tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

“Belajar adalah usaha untuk mendapatkan pengetahuan atau keterampilan, berlatih, serta mengubah perilaku atau respons berdasarkan pengalaman”. Belajar merupakan aktivitas yang sengaja dilakukan oleh seseorang agar kemampuan dirinya meningkat. Melalui belajar, seseorang yang awalnya tidak bisa melakukan sesuatu, menjadi bisa melakukannya, atau yang awalnya tidak terampil, menjadi terampil.¹¹

¹⁰ Cucu Sutianah, *Belajar Dan Pembelajaran* (Pasuruan, Jawa Timur: CV.Penerbit Qiara Media, 2022). 15

¹¹ Wicaksono Grahito anggit, *Belajar Dan Pembelajaran (Konsep Dasar, Teori, Dan Implementasi)* (Surakarta: Unisri Press, 2020). 9

Belajar adalah proses untuk mendapatkan pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku dan sikap, serta memperkuat kepribadian. Dalam ilmu pengetahuan, interaksi manusia dengan lingkungan disebut pengalaman. Dalam kehidupan sehari-hari, hampir semua kegiatan melibatkan proses belajar, baik saat kita beraktivitas sendiri maupun dalam kelompok. Sadar atau tidak, sebagian besar aktivitas kita sehari-hari adalah bagian dari proses belajar.¹²

Teori diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses penting dalam pendidikan yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan mengubah perilaku melalui interaksi dengan lingkungan. Proses belajar melibatkan perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman, bukan faktor lain seperti perkembangan alami, obat, atau kecelakaan. Keberhasilan belajar dapat dilihat dari peningkatan kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak bisa, serta kemampuan untuk menyampaikan pengetahuan tersebut kepada orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari, hampir semua aktivitas kita melibatkan proses belajar, baik secara individu maupun dalam kelompok.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar. Dengan demikian, hasil belajar adalah bentuk perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan

¹² Edward Hareta dkk, *Buku Ajar Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024). 2

keterampilan. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.¹³ Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses mengajar.¹⁴

Hasil belajar adalah angka yang diperoleh siswa setelah berhasil menuntaskan konsep-konsep mata pelajaran yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Umumnya hasil belajar berupa nilai, baik yang nilai mentah ataupun nilai yang sudah diakumulasikan. Namun, tidak menutup kemungkinan hasil belajar berupa perubahan perilaku siswa. Hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.¹⁵

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui proses pembelajaran. Belajar dapat dipahami sebagai proses belajar siswa dalam proses belajar. Hasil belajar menggambarkan tingkat kompetensi yang diraih siswa setelah menjalani berbagai latihan dalam proses pembelajaran. Perubahan yang terjadi mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan ini dapat diukur secara

¹³ Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persadu, 2007). h.49.

¹⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013).h. 46.

¹⁵ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). 276

objektif dan dijadikan pedoman oleh siswa dan guru untuk menilai apakah siswa telah memenuhi kriteria kelulusan yang telah ditetapkan.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan dan perubahan yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran, yang mencakup berbagai aspek, yaitu aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

3. Hasil Belajar Matematika

Pengertian hasil belajar dalam buku yang berjudul “Belajar dan Pembelajaran” karya Dimiyati dan Mudjiono adalah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Hasil belajar tujuan utamanya adalah mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol.¹⁷

Pembelajaran disekolah merupakan sebuah interaksi antara guru dengan siswa seperti belajar dan perilaku mengajar sehingga peserta didik dapat memperoleh pengetahuan. Kegiatan pengajaran dilakukan bertujuan untuk meningkatkan intelektual, memberi pengetahuan baru kepada siswa agar tingkat kecakapannya bertambah. Berdasarkan hal diatas dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian

¹⁶ Sobron Adi Nugraha, Titik Sudiatmi, and Meidawatu Suswandari, ‘Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV’, *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.3 (2020), 271 (p. 276).

¹⁷ Nurul Layalil A’dadiyyah, "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI NU Wasilatut Taqwa Kudus Tahun 2020/2021", *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4.1 (2021): 40–49.

yang peroleh peserta didik selama mendapatkan tindakan pembelajaran dari guru sebagai usaha untuk memicu agar adanya peningkatan kemampuan dari peserta didik baik dalam berfikir dan bertindak. Pengukuran terhadap kemampuan peserta didik untuk melihat hasil yang akan dicapai dapat dilakukan melalui ujian atau evaluasi.¹⁸

Pengertian hasil belajar matematika dijelaskan menurut Setiawan (2014) adalah pengetahuan yang didapat dari pola rutinitas mempelajari matematika. atau dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika adalah perubahan tingkah laku dalam diri siswa, yang diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, tingkah laku, sikap dan keterampilan setelah mempelajari matematika. Perubahan tersebut diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.¹⁹

Dari definisi di atas, serta definisi-definisi tentang belajar, hasil belajar, dan matematika, maka dapat dirangkai sebuah kesimpulan bahwa hasil belajar matematika adalah merupakan tolak ukur atau patokan yang menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu materi pelajaran matematika setelah mengalami pengalaman belajar yang dapat diukur melalui tes.

¹⁸ Fanorama Gulo, Amin Otoni Harefa, and Yakin Niat Telaumbanua, "Analisis Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Berdasarkan Revisi Taksonomi Bloom Pada Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Mandrehe", *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1.5 (2022):36.

¹⁹ Artati Iriana and Safrudin Safrudin, "Pengaruh Model Pembelajaran Logan Avenue Problem Solving (LAPS-Heuristik) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 38 Buton", *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 6 (2020): 30–34.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Penilaian hasil belajar dapat memberikan kemudahan bagi guru untuk melihat kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seorang siswa dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal antara lain :

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri seorang individu dan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Faktor internal terdiri dari :

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis merupakan faktor yang berkaitan dengan kondisi fisik setiap siswa. Kondisi fisik yang sehat akan memberikan pengaruh yang positif terhadap proses belajar siswa.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan keadaan mental, pikiran dan perilaku siswa yang dapat mempengaruhi proses belajar. Faktor psikologis yang mempengaruhi belajar siswa yaitu kecerdasan, motivasi, minat, sikap, bakat, perhatian, kognitif dan daya nalar siswa.²⁰

²⁰Sudirman, Burhanuddin, and Fitriani, *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran “Neurosains Dan Multiple Intelligence”* (Jawa Tengah: Pena Persada Kerta Utama, 2024), 30–36.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor eksternal terdiri dari :

1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan terdiri dari lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Faktor lingkungan dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa seperti lingkungan tempat siswa bergaul dan berinteraksi, jika lingkungan sekitar siswa memberikan pengaruh positif maka keberhasilan belajar siswa semakin baik.

2) Faktor Instrumental

Faktor instrumental merupakan faktor yang keberadaan dan penggunaannya disusun sesuai dengan hasil yang diharapkan. Faktor instrumental ini meliputi sarana, fasilitas, guru serta kurikulum.²¹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi kondisi individu siswa, lingkungan sosial, serta perangkat belajar yang digunakan selama kegiatan pembelajaran. Kondisi pribadi siswa, seperti motivasi dan kesiapan mental, berperan penting dalam pencapaian hasil belajar. Selain itu, lingkungan sosial, termasuk dukungan dari keluarga dan interaksi dengan teman sebaya, juga mempengaruhi bagaimana siswa menyerap dan menerapkan materi yang dipelajari. Perangkat belajar yang digunakan,

²¹ Bunyamin, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: UHAMKA Press, 2021),101.

seperti media dan metode pembelajaran, dapat memengaruhi efektivitas proses pembelajaran serta hasil yang diperoleh siswa. Oleh karena itu, hasil belajar siswa dapat dievaluasi berdasarkan pencapaian mereka dalam proses pembelajaran, yang mencerminkan seberapa baik mereka menguasai materi dan keterampilan yang diajarkan.

5. Macam-Macam Hasil Belajar

Menurut Bloom revisi Anderson dalam buku *Higher Order Thinking Skills* karya Rustam dkk. Hasil belajar seseorang dapat di bagi dan diukur menjadi tiga ranah belajar, yaitu:

- a. Ranah kognitif terdiri dari enam tingkat kemampuan: mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan menciptakan (C6).
- b. Ranah afektif meliputi lima aspek: menerima (A1), merespons (A2), menghargai (A3), mengorganisasikan (A4), dan menginternalisasi nilai (A5).
- c. Ranah psikomotor mencakup lima tingkat keterampilan: meniru (P1), memanipulasi (P2), melakukan dengan presisi (P3), mengkoordinasikan (P4), dan menguasai secara alami (P5).²²

Hasil belajar yang akan diteliti dalam pembelajaran Matematika berfokus pada ranah kognitif. Berdasarkan taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson, ranah kognitif terdiri dari beberapa jenjang

²²Rustam Efendy Rasyid, Usman M, and Sitti Aisyah Syahrir, *Higher Order Thinking Skills*, ed. by Abi Surya Wijaya and Vivi Meilinda (Cv Syntax Computama, 2020). 101

kemampuan, yaitu: mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Penelitian ini akan difokuskan pada materi pokok “Bangun Datar”, dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan:

Berikut adalah CP dan TP Mata Pelajaran Matematika kelas IV yang akan penulis teliti:

Tabel 2
Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP)

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Tujuan Kognitif
Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segibanyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dikomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.	1. Mengidentifikasi ciri-ciri berbagai bentuk bangun datar 2. Menyusun (komposisi) bangun datar lebih dari satu cara jika memungkinkan 3. Menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan luas dan keliling bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga)	1. C2 (memahami) 2. C3 (mengaplikasikan) 3. C4 (menganalisis)

Sumber: Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, 2024

B. Model Pembelajaran *Examples Non Examples*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Examples Non Examples*

Model pembelajaran *example non examples* adalah salah satu model pembelajaran yang memanfaatkan media gambar sebagai sarana untuk mendukung proses belajar. Dalam penerapannya, media gambar yang digunakan tidak hanya sekadar ditampilkan, tetapi juga disusun dan

dirancang dengan tujuan tertentu, yakni agar peserta didik, dalam hal ini anak-anak, dapat mengamati dan menganalisis gambar tersebut secara lebih mendalam. Dari hasil pengamatan tersebut, diharapkan siswa mampu menyusun sebuah deskripsi yang lebih terperinci dan jelas mengenai apa yang ditampilkan dalam gambar, sehingga mereka tidak hanya mengidentifikasi objek visual, tetapi juga memahami makna yang tersirat atau informasi yang terkandung di dalamnya. Proses ini membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa secara bertahap.²³

Model pembelajaran *examples non examples* adalah pendekatan yang dapat meningkatkan kepekaan siswa terhadap masalah-masalah di sekitar mereka melalui analisis berbagai contoh, baik berupa gambar, foto, maupun kasus yang mengandung isu. Siswa akan diarahkan untuk mengidentifikasi permasalahan, mencari alternatif solusi, serta menentukan cara penyelesaian yang paling efektif, dan melakukan tindak lanjut. Diharapkan, penerapan model ini akan membuat siswa lebih aktif dan berpikir kritis, sehingga kemampuan mereka dalam memecahkan masalah akan meningkat.²⁴

Example non example adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menjelaskan materi pelajaran.

²³ Yuhasnil Yuhasnil, Nahdatul Hazmi, and Gina Putri Rendi, "Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Example Non-Example Pada Mata Pelajaran PPKN", *IJOCE: Indonesia Journal of Civic Education*, 3.2 (2023), 55–68.

²⁴ Siti Nur Kholis, Sarwo Edy, and Sri Suryanti, 'Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Example Non Examples Berbasis Kontekstual Terhadap Pemahaman Matematika Peserta Didik', *Postulat : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 4.1 (2023), 60.

Tujuan dari model ini adalah untuk memotivasi siswa agar berpikir aktif melalui pemecahan masalah yang terkandung dalam gambar-gambar yang ditampilkan. Penggunaan gambar memungkinkan siswa untuk menganalisis dan menjelaskan secara singkat isi dari gambar tersebut, sehingga fokus utama model ini adalah pada analisis yang dilakukan oleh siswa. Gambar dapat disajikan melalui OHP, proyektor, atau poster, dan harus jelas terlihat dari jarak yang cukup jauh agar siswa yang duduk di belakang juga dapat melihatnya dengan baik.²⁵

Jadi berdasarkan beberapa pengertian diatas model pembelajaran *example non example* adalah pendekatan yang memanfaatkan gambar sebagai media untuk mendukung proses belajar dan meningkatkan kepekaan siswa terhadap masalah di sekitar mereka. Dalam penerapannya, gambar disusun dan dirancang agar siswa dapat mengamati, menganalisis, dan menyusun deskripsi terperinci tentang isi gambar, yang membantu mereka memahami makna dan informasi yang terkandung di dalamnya. Melalui analisis ini, siswa diajak untuk mengidentifikasi permasalahan, mencari alternatif solusi, dan menentukan cara penyelesaian yang paling efektif. Dengan demikian, model ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa, serta keterampilan mereka dalam memecahkan masalah. Gambar dapat disajikan menggunakan OHP,

²⁵ Nia Kurniawati and Novi Trisnawati, "Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Tata Ruang Kantor (Studi Pada Siswa Kelas X OTKP SMK Pawiyatan Surabaya)", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9.2 (2020): 69.

proyektor, atau poster, dengan perhatian pada keterlihatannya agar semua siswa, termasuk yang duduk di belakang, dapat melihat dengan jelas.

2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Examples Non Examples*

Langkah-langkah model pembelajaran *examples non examples* diantaranya :

- a. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambar-gambar yang digunakan tentunya merupakan gambar yang relevan dengan materi yang dibahas sesuai dengan Kompetensi Dasar
- b. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui LCD/OHP/In Focus. Pada tahap ini guru dapat meminta bantuan siswa untuk mempersiapkan gambar bangun datar dan membentuk kelompok siswa;
- c. Guru memberi petunjuk dan kesempatan kepada peserta didik untuk memperhatikan/ menganalisa gambar. Peserta didik diberi waktu melihat dan menelaah gambar yang disajikan secara seksama agar detail gambar dapat dipahami oleh peserta didik, dan guru juga mendeskripsikan tentang gambar yang diamati;
- d. Melalui diskusi kelompok 3-5 orang siswa, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas. Kertas yang digunakan sebaiknya disediakan guru;

- e. Tiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya dan menjelaskan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok masing-masing;
- f. Mulai dari komentar/hasil diskusi peserta didik, guru mulai menjelaskan materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai; dan
- g. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.²⁶

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Examples Non Examples*

- a. Keunggulan model pembelajaran *examples non examples*:
 - 1) Siswa menjadi lebih kritis dalam menganalisis gambar-gambar yang disajikan, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan berpikir analitis yang lebih baik
 - 2) Siswa dapat memahami aplikasi dari materi pelajaran melalui contoh gambar yang relevan, yang memungkinkan mereka untuk mengaitkan konsep teori dengan konteks dunia nyata
 - 3) Siswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan pendapat mereka mengenai gambar-gambar tersebut, yang mendorong partisipasi aktif dan diskusi di antara mereka.
- b. Kelemahan model pembelajaran *examples non examples*:

²⁶ Siti Mutmainah, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 13 Koto Besar Pada Materi Fotosintesis Pada Tumbuhan Hijau Melalui Model Pembelajaran Example Non Examples.", *Journal of Vocational Education and Information Technology (JVEIT)*, 3.1 (2022), 7–13.

- 1) Tidak semua materi pelajaran dapat disajikan dalam bentuk gambar, yang dapat membatasi penggunaan model ini dalam konteks tertentu.
- 2) Kebutuhan untuk melakukan persiapan yang lebih lama, yang dapat menyita waktu dan sumber daya pengajaran.²⁷

Hampir semua model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan. Oleh karena itu, penting bagi guru sebagai pendidik untuk menyesuaikan model pembelajaran dengan materi atau mata pelajaran yang diajarkan, agar dapat memaksimalkan kelebihan dan mengatasi kelemahan yang ada.

C. Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Matematika di MI/SD

Matematika umumnya didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari pola, struktur, perubahan, dan ruang. Selain itu, matematika juga berkaitan erat dengan logika yang mencakup bentuk, susunan, ukuran, serta konsep lain yang melibatkan bilangan, seperti aljabar, analisis, dan geometri. Berdasarkan definisi tersebut, matematika dapat dianggap sebagai kumpulan ilmu yang membahas komputasi. Lebih jauh, matematika adalah ilmu yang sangat terkait dengan logika dan dapat

²⁷ Mery Chris Saragih and Idawati Situmorang, "Penerapan Model Example Non Example Pada Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Swasta Methodist Pematangsiantar", *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2.01 (2022), 23–34.

diterima oleh akal sehat, selalu didasarkan pada logika dan fakta yang jelas sesuai dengan cabang ilmu yang sedang dipelajari.²⁸

Pembelajaran matematika adalah proses interaksi antara berbagai komponen pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah. Melalui pembelajaran ini, siswa dapat membangun pemahaman tentang konsep-konsep matematika secara mandiri. Matematika berfungsi sebagai alat untuk berpikir, berkomunikasi, dan memecahkan masalah. Kemampuan bernalar, berpikir logis, berpikir kreatif, serta keterampilan dalam memecahkan masalah dan kemampuan matematis lainnya dapat ditingkatkan melalui pembelajaran matematika.²⁹

Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar (SD) adalah salah satu topik yang menarik untuk dikembangkan, karena anak-anak pada usia SD sedang dalam tahap perkembangan berpikir dan belajar. Matematika merupakan ilmu yang bersifat deduktif, aksiomatik, formal, abstrak, serta menggunakan bahasa simbolis. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengajarkan Matematika sejak anak-anak mulai bersekolah di tingkat SD. Matematika berbeda dari ilmu-ilmu lainnya, seperti ilmu sosial, karena Matematika adalah ilmu yang pasti.³⁰

²⁸ Lailatun Nur and others, "Pembelajaran Matematika Pada Kelas 3 SD Di SD N 101765", *Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 2.1 (2024): 59.

²⁹ Maria Ultra Gusteti, " Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran Matematika di Kurikulum Merdeka" *Jurnal Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 3 (2022): 170-184.

³⁰ Syarifah Farhana and others, 'Analisis Persiapan Guru Dalam Pembelajaran Media Manipulatif Matematika Di Sekolah Dasar', *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1.5 (2022): 11.

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Matematika adalah ilmu yang mempelajari pola, struktur, perubahan, dan ruang, serta sangat terkait dengan logika dan komputasi. Pembelajaran matematika bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan kreatif dalam memecahkan masalah melalui pemahaman mandiri. Di tingkat sekolah dasar, pengajaran matematika penting karena anak-anak berada dalam fase perkembangan berpikir, dan matematika sebagai ilmu deduktif dan abstrak membantu membangun dasar logika yang kuat.

2. Tujuan Pembelajaran Matematika di MI/SD

Tujuan pembelajaran matematika dapat dibagi menjadi beberapa aspek.

- 1) Tujuan formal berfokus pada pengembangan kemampuan penalaran dan pembentukan karakter peserta didik.
- 2) Tujuan material menitikberatkan pada kemampuan siswa dalam memecahkan masalah serta menerapkan konsep-konsep matematika.
- 3) Kemampuan lain yang berhubungan dengan matematika meliputi keterampilan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah matematika, pelajaran lain, atau masalah dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan ini dapat diaplikasikan dalam berbagai situasi dan meliputi berpikir kritis, logis, sistematis, objektif, serta

menjunjung kejujuran dan disiplin dalam menghadapi dan menyelesaikan suatu permasalahan.³¹

Tujuan dari pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan yang memungkinkan mereka menghadapi berbagai perubahan dalam kehidupan, baik dari segi keadaan maupun cara berpikir. Pembelajaran ini dirancang agar siswa mampu mengembangkan keterampilan dalam memahami dan menyesuaikan diri terhadap tantangan yang terus berkembang di lingkungan sekitar. Selain itu, pembelajaran matematika bertujuan untuk melatih siswa dalam menggunakan konsep-konsep matematika dan pola pikir logis dalam kegiatan sehari-hari. Siswa diajarkan bagaimana matematika dapat diterapkan dalam berbagai situasi praktis, seperti perhitungan dasar, pengukuran, dan analisis data. Selain itu, keterampilan berpikir matematis yang mereka peroleh juga diharapkan akan membantu mereka dalam memahami dan menguasai berbagai disiplin ilmu lainnya di masa depan. Dengan demikian, pembelajaran matematika di sekolah dasar bukan hanya mengajarkan siswa untuk menghitung, tetapi juga melatih mereka untuk berpikir secara terstruktur, logis, dan kreatif dalam memecahkan masalah kehidupan nyata serta mendalami ilmu pengetahuan.³²

³¹ Yuliana Susanti, 'Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa', *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2.3 (2020), 48.

³² Hariyanto, Maryam, And Zainal, "Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Barru" *Journal Of Education* 1, no.1 (2021): 242.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan pembelajaran matematika bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir logis, kritis, dan sistematis, serta membekali mereka dengan keterampilan dalam memecahkan masalah, baik dalam matematika maupun dalam kehidupan sehari-hari. Di tingkat sekolah dasar, fokusnya adalah membentuk karakter, penalaran, dan penerapan matematika dalam berbagai situasi praktis, yang akan membantu siswa dalam menghadapi tantangan di masa depan.

3. Materi Pembelajaran Matematika

Dalam penelitian ini, materi yang akan diajarkan adalah materi semester genap yaitu bangun datar di kelas IV SD Negeri 1 Sumberrejo.

a. Bangun Datar

Bangun datar adalah istilah yang digunakan untuk menyebut bentuk-bentuk dua dimensi. Bangun datar merupakan bidang yang dibatasi oleh garis lurus atau lengkung. Bangun datar dapat diartikan sebagai bentuk yang memiliki dua dimensi, yaitu panjang dan lebar, namun tidak memiliki tinggi maupun ketebalan. Berdasarkan jumlah sisinya, bangun datar dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu bangun datar dengan empat sisi dan bangun datar dengan tiga sisi. Bangun datar dengan empat sisi disebut segiempat, sedangkan yang

memiliki tiga sisi disebut segitiga.³³ Ada empat jenis bangun datar diantanya :

Bangun segiempat

1) Persegi

Persegi adalah segi empat yang keempat sisinya sama panjang dan sudut–sudutnya siku-siku.

Sifat-sifat persegi :

- a) Memiliki empat sisi serta empat titik sudut
- b) Memiliki dua pasang sisi yang sejajar serta sama panjang
- c) Keempat sisinya sama panjang
- d) Keempat sudutnya sama besar yaitu 90 derajat (sudut siku-siku)
- e) Memiliki empat buah simetri lipat
- f) Memiliki empat simetri putar

$$\text{Luas (L)} = \text{sisi} \times \text{sisi}$$

$$\text{Keliling} = 4 \times \text{sisi}$$

1) Persegi panjang

Persegi panjang adalah segi empat yang mempunyai dua pasang sisi yang berhadapan sama panjang dan sudutnya siku-siku.

Sifat-sifat persegi panjang :

³³ Een Unaenah and others, 'Teori Brunner Pada Konsep Bangun Datar Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.2 (2020): 29.

- a) Memiliki empat sisi serta empat titik sudut
- b) Memiliki dua pasang sisi sejajar yang berhadapan dan sama panjang
- c) Keempat sudutnya sama besar yaitu 90o
- d) (sudut siku-siku)
- e) Memiliki dua diagonal yang sama panjang
- f) Memiliki dua buah simetri lipat
- g) Memiliki dua simetri putar

$$\text{Luas (L)} = \text{panjang} \times \text{lebar} = p \times l$$

$$\text{Keliling} = 2 \times (p + l)$$

2) Jajar genjang

Jajar genjang adalah segi empat yang mempunyai dua pasang sisi berhadapan saling sejajar dan sama panjang, serta sudut – sudut yang berhadapan sama besar.

3) Belah ketupat

Belah ketupat adalah jajar genjang khusus yang keempat sisinya sama panjang.

4) Layang-layang

Layang-layang adalah segi empat yang mempunyai dua pasang sisi sama panjang dan diagonalnya berpotongan saling tegak lurus.

5) Segitiga

Segitiga adalah bangun datar yang dibatasi oleh tiga ruas garis yang ujung-ujungnya saling bertemu dan membentuk sudut. Secara umum segitiga dapat dibedakan menjadi 3 jenis yaitu :

- a) Segitiga siku-siku
- b) Segitiga sama kaki
- c) Segitiga sama sisi

$$\text{Luas (L)} = \text{alas} \times \text{tinggi} / 2$$

$$\text{Keliling} = a + b + c$$

Gambar 1
Macam-Macam Bangun Datar



6) Segibanyak

Segi banyak adalah bangun datar tertutup yang dibentuk oleh titik-titik dan dibatasi oleh garis-garis lurus. Titik-titik tersebut disebut titik sudut. Garis-garis tersebut dinamakan sisi. Banyak sudut pada segi banyak sama dengan banyak sisi pada segi banyak. Setiap jenis segi banyak diberi nama sesuai dengan banyak sisinya.

Ada dua jenis segibanyak yaitu segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan.

Sifat-sifat dari segi banyak beraturan adalah:

- a) mempunyai sisi yang sama panjang,
- b) mempunyai sudut yang sama besar,
- c) mempunyai simetri putar yang banyaknya sama dengan banyak sisi,
- d) mempunyai simetri lipat yang banyaknya sama dengan banyak sisi

Contoh segi banyak beraturan, antara lain:

- a) segitiga sama sisi
- b) bujur sangkar,
- c) pentagon (segi lima beraturan),
- d) heksagon (segi enam beraturan),
- e) heptagon (segi tujuh beraturan),
- f) oktagon (segi delapan beraturan),
- g) nonagon, dan
- h) dekaagon.

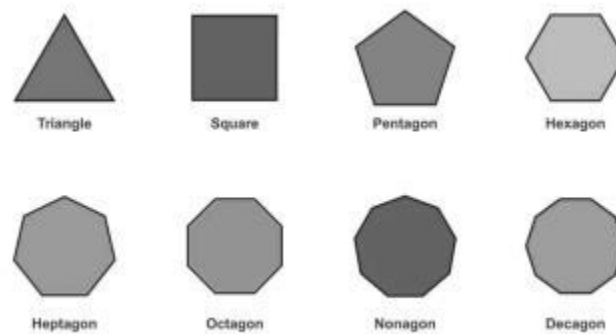
Segi banyak tidak beraturan memiliki ciri, yaitu:

- a) sisi-sisi yang tidak sama,
- b) sudut-sudut yang tidak sama, dan
- c) bentuknya dapat cembung atau cekung.

Contoh segi banyak tidak beraturan, antara lain:

- a) segitiga sama kaki
- b) segitiga siku-siku.
- c) persegi panjang,
- d) belah ketupat,
- e) jajaran genjang, dan
- f) trapesium.³⁴

Gambar 2
Bangun Datar Segibanyak



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian kajian teori, maka hipotesis dalam penelitian adalah dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika di SDN 1 Sumberrejo.

³⁴ Tim Tunas Karya Guru, *Pasti Bisa Matematika* (Penerbit Duta, 2017).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Rancangan penelitian tindakan kelas dipilih karena masalah yang akan dipecahkan berasal dari proses kegiatan pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang dilakukan secara aktif oleh para pelaksana tindakan. Tujuan PTK adalah untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan saat mengerjakan tugas, memperdalam pemahaman mengenai tindakan yang dilakukan, serta meningkatkan efektivitas praktik pembelajaran yang diterapkan.³⁵ Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan meningkatkan atau memperbaiki kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas dan meningkatkan sikap profesional pendidik.

Penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK Kolaboratif. Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif (kerja sama) adalah penelitian tindakan kelas antara praktisi (guru) dan peneliti. Melalui kerja sama ini, guru dan peneliti bersama-sama meneliti serta menganalisis permasalahan nyata yang dihadapi oleh guru atau siswa dalam proses pembelajaran. Sebagai penelitian yang bersifat kolaboratif, harus secara jelas diketahui peranan dan tugas guru dengan peneliti. Dalam PTK Kolaboratif,

³⁵ Ade Haerullah dan Said Hasan, *PTK & INOVASI GURU* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021), 6.

kedudukan peneliti setara dengan guru dalam arti masing-masing mempunyai peran serta tanggung jawab yang saling membutuhkan dan saling melengkapi.³⁶

B. Definisi Oprasional Variabel

1. Variabel Bebas (Model Pembelajaran *Examples Non Examples*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah *examples non examples*, model pembelajaran *examples non examples* merupakan model yang digunakan sesuai dengan materi bangun datar pada pembelajaran matematika di kelas IV semester genap.

Dengan langkah-langkah model pembelajaran *examples non examples* sebagai berikut:

- a. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambar yang digunakan tentunya merupakan gambar yang relevan dengan materi yang dibahas sesuai dengan alur tujuan pembelajaran.
- b. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui LCD atau OHP, jika ada dapat pula menggunakan proyektor. Pada tahap ini guru juga dapat meminta bantuan siswa untuk mempersiapkan gambar yang telah dibuat dan sekaligus pembentukan kelompok siswa
- c. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan/menganalisis gambar. Biarkan siswa melihat

³⁶ Agus Wasisto Dwi Dorso Warso, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Dan Dilengkapi Contohnya* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 5.

dan menelaah gambar yang disajikan secara seksama, agar detail gambar.

- d. Dipahami oleh siswa. Setelah itu, guru juga memberikan deskripsi jelas tentang gambar yang sedang diamatin siswa
- e. Melalui diskusi kelompok 3-5 orang peserta didik, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas. Kertas yang digunakan akan lebih baik jika disediakan oleh guru.
- f. Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. Siswa dilatih untuk menjelaskan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok masing-masing.
- g. Mulai dari komentar/hasil diskusi peserta didik, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai. Setelah memahami hasil dari analisa yang dilakukan siswa, maka guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar Siswa)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 1 Sumberrejo materi “Bangun Datar” yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* dengan KKTP yaitu 70.

Adapun indikator capaian pembelajaran yaitu peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga dan segi banyak), menyusun (komposisi) bangun datar lebih dari satu cara jika memungkinkan, menentukan luas dan keliling bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SDN 1 Sumberrejo Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada kelas IV SDN 1 Sumberrejo.

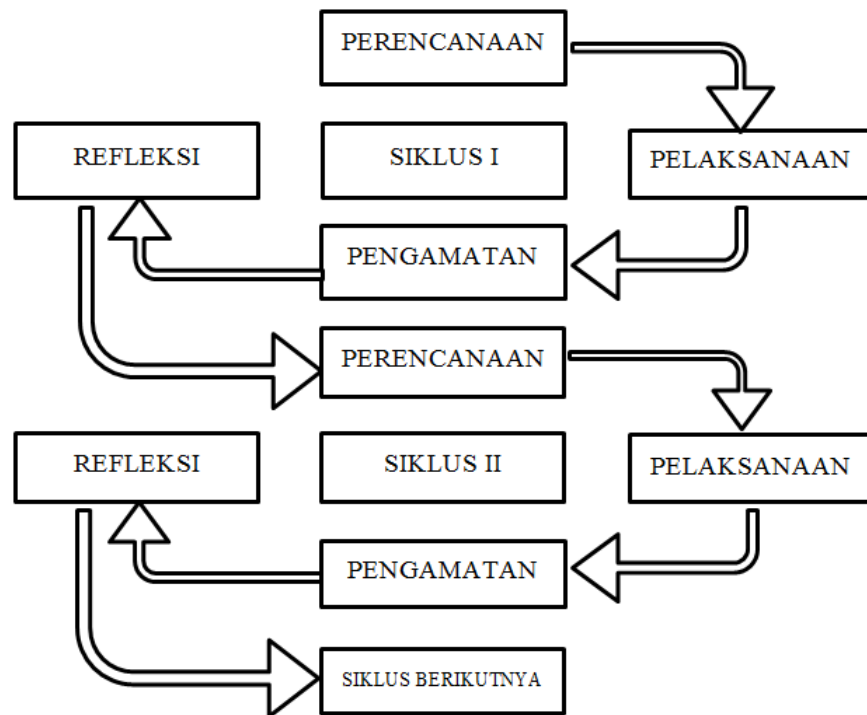
D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV di SDN 1 Sumberrejo, berjumlah 17 siswa, dengan 13 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan dengan berbagai macam latar belakang dan tingkat kemampuan yang berbeda. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *examples non examples* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV sekolah dasar.

E. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan. Dengan menggunakan metode yang telah dikembangkan Arikunto dkk. “Secara garis besar terdapat empat tahapan yang

lazim dilalui yaitu, (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) pengamatan (4) refleksi”. Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Suharsimi Arikunto:



Gambar 3
Siklus Yang Dikembangkan Suharsimi Arikunto Dalam Penelitian
Tindakan Kelas³⁷

Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun rincian dari alur tersebut adalah sebagai berikut:

Siklus I

1. Tahap Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK, antara lain sebagai berikut:

³⁷ Darinda Sofia Tanjung, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

- a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
 - b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
 - c. Membuat media pembelajaran dalam rangka implementasi PTK.
 - d. Uraikan alternatif-alternatif solusi yang akan dipraktekkan dalam rangka pemecahan masalah.
 - e. Membuat lembar kerja siswa.
 - f. Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK.
 - g. Menyusun alat evaluasi pembelajaran
2. Pelaksanaan Tindakan

Deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan. Berkaitan dengan hal itu, dalam Modul Ajar ini terbagi atas 3 tahap kegiatan, yaitu:

- a. Kegiatan awal
 - 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
 - 2) Guru memberikan apersepsi
 - 3) Guru melakukan mengkondisian siswa pada awal pembelajaran dengan maksud agar siswa memiliki kesiapan belajar.
 - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa
 - 5) Guru memberikan gambaran tentang materi yang akan disampaikan
 - 6) Guru menginformasikan kepada siswa mengenai kegiatan apa yang akan dilaksanakan pada saat proses pembelajaran

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menempelkan gambar berbagai macam bangun datar di papan tulis yang terbuat dari kertas origami
- 2) Siswa mengamati gambar bangun datar yang ada di papan tulis
- 3) Siswa dengan bantuan guru mengidentifikasi ciri-ciri dari bangun datar serta mengetahui rumus keliling dan luas bangun datar
- 4) Siswa diberi contoh soal oleh guru tentang cara menghitung keliling dan luas dari masing-masing bangun datar tersebut.
- 5) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok belajar yang berisikan 3-5 siswa setiap kelompok. Setiap kelompok diberi selembar kertas yang berisikan gambar bangun datar serta soal-soal keliling dan luas bangun datar
- 6) Siswa memulai diskusi dengan bantuan guru, jika siswa mengalami kesulitan untuk berdiskusi bisa bertanya dengan guru
- 7) Guru memanggil salah satu kelompok untuk menunjukkan hasil diskusinya dan disimak oleh kelompok lain.
- 8) Kelompok lain yang menyimak diberi kesempatan untuk bertanya atau menanggapi hasil dari diskusi kelompok yang maju untuk menjelaskan hasil diskusinya
- 9) Guru memberi semangat kepada seluruh siswa karena telah menyelesaikan hasil diskusinya dan memberi pujian kepada setiap kelompok.

- 10) Guru memberi soal latihan (evaluasi) berupa soal untuk memperdalam terhadap hasil dari penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari baik mandiri ataupun kelompok.

c. Kegiatan akhir

- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dibahas
- 2) Guru mengingatkan siswa tentang materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya
- 3) Guru menutup pembelajaran.

3. Tahap Pengamatan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *examples non examples* yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dengan menggunakan lembar observasi.

Melalui pengumpulan informasi, observer dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki siklus yang kedua.

4. Tahap Refleksi

Refleksi adalah kegiatan melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Dari hasil refleksi, guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang sebagai dasar untuk perbaikan siklus

berikutnya. Berdasarkan uraian di atas, maka bentuk refleksi dalam penelitian ini adalah :

- a. Menganalisa kembali hasil belajar siswa terhadap pokok bahasan yang diajarkan
- b. Menganalisa kembali implementasi penggunaan model *examples non examples* sebagai cara dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- c. Mencermati hambatan-hambatan yang dijumpai pada saat tindakan penelitian dilakukan.

Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I maka dikembangkan siklus II. Pada siklus II adalah memperbaiki hal-hal yang perlu diperbaiki dan dikembangkan dari siklus I. Pada dasarnya siklus II ini untuk mengetahui apakah terjadi perubahan setelah memperoleh tindakan pada siklus I. Segala kekurangan yang ada dalam pembelajaran pada siklus I diperbaiki sehingga tidak terjadi kekurangan berulang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi

Pada observasi, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari siswa dalam proses pembelajaran yang digunakan sebagai sumber data pengamatan. Dalam observasi ini dilakukan setiap kali tatap muka, dengan tujuan untuk mengamati kegiatan siswa yang diharapkan muncul dalam

pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples*.

2. Tes atau Evaluasi

Tes dilakukan dengan cara menggunakan soal pilihan ganda yang terdiri dari 5 soal essay pada materi bangun datar untuk tes awal (pretest) dan 5 soal untuk tes akhir (posttest). Hasil dari *pretest* digunakan untuk mengetahui keadaan awal siswa sebelum melakukan model pembelajaran *examples non examples*., sedangkan *posttest* yang didapat merupakan tes akhir untuk melihat hasil belajar mata pelajaran matematika siswa setelah melakukan model pembelajaran *examples non examples*. Setelah dilaksanakan penelitian tindakan kelas ini, diharapkan hasil belajar siswa melalui pretest dan posttest dapat meningkat dan ketuntasan belajar siswa pun meningkat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui sejumlah dokumen baik dokumen tertulis maupun dokumen terekam seperti buku, majalah, peraturan, foto, dan sebagainya yang berguna sebagai sumber data.³⁸ Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh foto kegiatan belajar, data nama siswa, hasil belajar siswa serta modul ajar.

³⁸ Sari Anita and others, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Jayapura: CV. Angkasa Pelangi, 2023), 105.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen disusun berdasarkan variabel yang ditetapkan oleh peneliti kemudian dikembangkan dalam bentuk indikator di setiap variabel. Pada instrumen tes dalam penelitian ini dibuat untuk mendapatkan data tentang hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 1 Sumberrejo. Instrumen hasil belajardigunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Berikut rancangan atau kisi-kisi instrumen.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi kegiatan guru merupakan pedoman bagi peneliti untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Dalam hal ini guru akan dinilai oleh peneliti dengan cara memberikan skor berdasarkan pengamatan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengajar guru dalam menerapkan model pembelajaran *examples non examples*.

Tabel 3
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Pendahuluan				
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				
	b. Guru mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran				
	c. Guru melakukan apersepsi				
	d. Penyampaian tujuan dan motivasi				
2.	Kegiatan Inti				
	a. Menjelaskan materi menggunakan model pembelajaran <i>examples non examples</i>				
	b. Membagi siswa menjadi 4 kelompok				

	c. Memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya				
	d. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.				
	e. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya				
	f. Menyimak setiap presentasi dari masing-masing kelompok dan memberikan tanggapan				
	g. Pembagian LKPD				
	h. Menjelaskan terkait cara mengerjakan LKPD				
	i. Mengulas dan menanggapi hasil kerja LKPD setiap kelompok.				
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Memberikan umpan balik				
	b. Menyimpulkan pembelajaran				
	c. Menutup kegiatan pembelajaran				
Jumlah skor					
Presentase (%)					

Keterangan skala penilaian³⁹

Skor	Nilai
1	Tidak Baik
2	Cukup Baik
3	Baik
4	Sangat Baik

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh skor}}{\text{skor total}} \times 100$$

Tabel 4
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik dalam Kegiatan Pembelajaran

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru.				
2	Siswa bertanya saat kegiatan diskusi				
3	Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan				
4	Siswa mempresentasikan hasil diskusi				
5	Siswa mengemukakan pendapat				
Jumlah Skor					
Presentase					

³⁹ Winda Febri, "Asistensi Mengajar", IAIN METRO 17, 2021, 1–52.

Kriteria Penskoran:

1 = kurang baik

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik ⁴⁰

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh skor}}{\text{skor total}} \times 100$$

2. Tes

Tes pada pembelajaran matematika yang diberikan pada siswa yaitu berbentuk pilihan ganda. Hasil belajar siswa diperoleh melalui data pemberian tes awal (*prettest*) dan tes akhir (*posttest*). Berikut ini kisi-kisi instrumen *pretest* dan *posttest* pada tabel di bawah.

Tabel 5
Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus I

Alur Tujuan Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran (√)		
				Mudah	Sedang	Sulit
Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segibanyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dikomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.	Mendeskripsikan ciri-ciri berbagai bentuk bangun datar	C2 (memahami)	1	√		
	Menentukan luas dan keliling bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga)	C4 (menganalisis)	2	√		
			3		√	
			4		√	
			5			√

⁴⁰ Sukma Erni Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas* (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2020). 95

Tabel 6
Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus II

Alur Tujuan Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran (√)		
				Mudah	Sedang	Sulit
Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segibanyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dikomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.	Menyusun (komposisi) bangun datar lebih dari satu cara jika memungkinkan	C3 (menerapkan)	1		√	
			3		√	
			4		√	
	Menentukan luas dan keliling bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga)	C4 (menganalisis)	2			√
			5			√

1. Dokumentasi

Ada berbagai dokumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang relevansi dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini, diantaranya yaitu :

- a. Perangkat pembelajaran yang meliputi alur tujuan pembelajaran (ATP) dan modul ajar.
- b. Keadaan pembelajaran di kelas IV SDN 1 Sumberrejo.
- c. Foto sebagai bukti dilaksanakannya penelitian

H. Teknik Analisis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif.

Untuk variabel hasil belajar menggunakan data kuantitatif.

1. Analisis Kuantitatif

Analisis di dihitung dengan menggunakan rumus statistic sederhana.

- a. Menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = jumlah nilai tes siswa

n = jumlah siswa yang mengikuti tes⁴¹

- b. Untuk menghitung presentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = *number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = angka presentase⁴²

2. Analisis Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan pengamatan. Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi hasil belajar siswa, sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis kualitatif disajikan dalam bentuk persentasi (%). Adapun kegiatan siswa yang diamati adalah pemahaman tentang konsep, partisipasi dalam kerja sama, dan penarikan kesimpulan.

⁴¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 72

⁴² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada),

Sedangkan kegiatan guru yang diamati antara lain merumuskan tujuan yang jelas, mengatur strategi pelaksanaan pembelajaran, memperhitungkan dan menetapkan alokasi waktu, mengarahkan dan memonitoring pelaksanaan diskusi, membimbing siswa dalam membuat kesimpulan.

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan ini adalah adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus. Penerapan model *examples non examples* dinyatakan berhasil apabila terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa yang mencapai 85% dan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya KKTP matematika dengan nilai hasil belajar 70 dan ketuntasan belajar mencapai 75% di akhir siklus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat berdirinya SD N 1 Sumberrejo

SD Negeri 1 Sumberrejo didirikan pada tahun 1953 dan terletak di Jl. Ngudi Rahayu No. 357 desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Pada awalnya sekolah ini masih milik desa atau masih berstatus sekolah desa, namun pada tahun 1980 beralih menjadi sekolah Instruksi Presiden atau INPRES. Sekolah ini letaknya sangat strategis, karena dekat dengan jalan raya. Dari awal berdirinya hingga sekarang, SDN 1 Sumberrejo sudah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan (kepala sekolah) hingga sekarang yang dijabat oleh Zirvita, S.Pd.

b. Profil SD N 1 Sumberrejo

Tabel 7
Data SD N 1 Sumberrejo

Nama Sekolah	SD Negeri 1 Sumberrejo
NPSN	10806515
Jenjang Pendidikan	SD
Status Sekolah	Negeri
Alamat Sekolah	Jl. Ngudi Rahayu Gb.43, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur
Status Kependidikan	Pemerintah Daerah
Waktu Penyelenggaraan	Pagi/6 hari
Email	sdn1sumberrejo1@gmail.com
Kepala Sekolah	Zirvita, S. Pd
Posisi Geografis	-5.1366 Lintang 105.3363 Bujur

Sumber: Dokumentasi SD N 1 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2024/2025

c. Visi dan Misi SD N 1 Sumberrejo

Adapun Visi dan Misi sekolah yang dibangun untuk berkembangnya SD N 1 Sumberrejo yaitu :

1) Visi Sekolah :

“Terwujudnya peserta didik yang cerdas dalam bidang pengetahuan, kecakapan hidup dan budi pekerti untuk menuju siswa yang berakhlak mulia berbudaya dan berkarakter bangsa”

2) Misi Sekolah :

- a) Meningkatkan kompetensi dasar peserta didik dan pengembangan kompetensinya
- b) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan bermakna
- c) Membiasakan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat
- d) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing di jenjang pendidikan berikutnya
- e) Membebaskan untuk berpikir aktif, berkreasi dan menjunjung tinggi nilai budaya dan karakter bangsa
- f) Membiasakan siswa untuk kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

d. Sarana dan Prasarana SD N 1 Sumberrejo

Tabel 8

Keadaan Sarana Fisik SD N 1 Sumberrejo

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah Ruang
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
2.	Ruang Guru	1 Ruang
3.	Ruang Belajar	6 Ruang
4.	UKS	2 Ruang
5.	Perpustakaan	1 Ruang
6.	Mushola	1 Ruang
7.	Gudang	1 Ruang
8.	Tempat Parkir	1 Ruang
9.	Wc Guru	2 Ruang
10.	Wc Siswa	3 Ruang
11.	Kantin	1 Ruang
12.	Rumah Penjaga Sekolah	1 Ruang

Sumber: Dokumentasi SD N 1 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2024/2025

e. Keadaan Guru SD N 1 Sumberrejo

Proses pembelajaran di SD N 1 Sumberrejo tidak lepas dari adanya tenaga pendidik serta dibantu oleh pengelola administrasi, data guru dan pegawai yang ada di SD N 1 Sumberrejo dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 9

Data Guru dan Data Petugas SD N 1 Sumberrejo

No	Nama	Status Kepegawaian	Jabatan Guru
1.	Zirvita, S.Pd	PNS	Kepala Sekolah
2.	Regina Rizkia L.S, S.Pd	PNS	Guru Kelas
3.	Rialiatur Marantika, S.Pd	PNS	Guru Kelas
4.	Rohmadi, A.Ma.Pd	PNS	Guru Olahraga
5.	Siti Munawaroh, S.Pd	PNS	Guru Kelas
6.	Evi Kartika Puspita, S.Pd	Guru Honor	Guru Kelas
7.	Haryo Pamungkas, S.Pd	Guru Honor	Guru Kelas
8.	Mei Liana Sari, S.Pd	Guru Honor	Guru B.Ingggris
9.	Yulistina, S.Pd	Guru Honor	Guru Kelas
10.	Zum'ah Martina Suryani, S.pd	Guru Honor	Guru Agama
11.	Dicki Wijaya Kesuma	Tenaga Honor	Penjaga Sekolah

Sumber: Dokumentasi SD N 1 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2024/2025

f. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 10

Jumlah Siswa SD N 1 Sumberrejo

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Siswa		
		L	P	Total
1.	Tingkat 1	15	5	20
2.	Tingkat 2	10	6	16
3.	Tingkat 3	16	9	25
4.	Tingkat 4	12	5	17
5.	Tingkat 5	9	10	19
6.	Tingkat 6	11	11	22
Total		73	46	119 Siswa

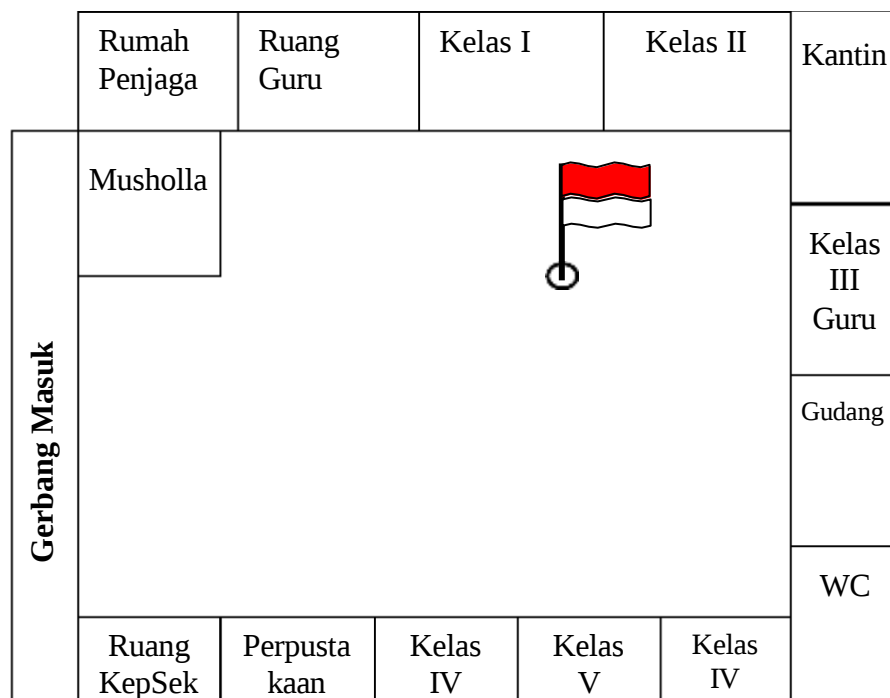
Sumber: Dokumentasi SD N 1 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2024/2025

g. Denah Lokasi SD N 1 Sumberrejo

Adapun denah lokasi SDN 1 Sumberrejo adalah sebagai berikut :

Gambar 4

Denah Lokasi SDN 1 Sumberrejo



Sumber: Dokumentasi SD N 1 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2024/2025

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti dibantu dengan guru kelas IV Regina Rizkia L.S, S.Pd dengan menerapkan model pembelajaran *examples non examples*. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. Setiap pertemuan berlangsung selama 2 x 35 menit. Data observasi siswa dikumpulkan melalui lembar observasi selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan data hasil belajar diperoleh dari tes yang diberikan pada akhir setiap siklus. Data tersebut digunakan untuk mengevaluasi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa di setiap siklus.

a. Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian

Berdasarkan observasi dan tes awal yang dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa pada tanggal 30 Agustus 2024 di kelas IV SD N 1 Sumberrejo dapat terlihat bahwa siswa kelas IV hasil belajarnya belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), diperoleh data bahwa hanya 4 siswa yang mendapat nilai di atas atau sama dengan 70, sedangkan 13 siswa mendapat nilai kurang dari 70. Nilai 70 merupakan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan oleh sekolah. Selain ketuntasan hasil belajar yang belum mencapai KKTP. Siswa kelas IV mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, terutama pada mata pelajaran matematika. Hal ini disebabkan oleh kurangnya keberanian siswa untuk bertanya tentang

materi yang belum mereka pahami, sehingga saat diberikan pertanyaan atau soal, mereka merasa kebingungan. Selain itu, siswa cenderung lebih tertarik bermain saat pembelajaran berlangsung dan sering merasa jenuh selama proses belajar mengajar. Oleh sebab itu hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Sumberrejo belum maksimal dan perlu adanya solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti berupaya untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan dilakukannya 2 siklus dalam 3 kali pertemuan, sebelum dilaksanakan siklus I, pada hari Selasa, 15 April 2025 peneliti memberikan soal *pre test* kepada siswa untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran, khususnya dalam hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan tindakan oleh peneliti pada siklus I dimulai pada hari kamis tanggal 17 April 2025, pertemuan kedua pada hari sabtu tanggal 19 April 2025, pertemuan ketiga pada hari senin tanggal 21 April 2025. Kegiatan ini menggunakan Modul Ajar dan dilaksanakan di ruang kelas IV SD N 1 Sumberrejo. Materi yang disampaikan adalah ciri ciri, keliling dan luas bangun datar. Rangkaian kegiatan pada siklus I dijelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Setiap kegiatan sebaiknya diawali dengan perencanaan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lebih efektif dan terarah.

Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan beberapa hal sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran matematika SD Kelas IV dan buku-buku matematika yang relevan
- b) Penyusunan modul ajar dilakukan secara lengkap, termasuk dengan penyusunan soal-soal *pretest* dan *posttest* sebagai panduan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran.
- c) Peneliti menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, yaitu media dalam model pembelajaran *examples non examples* berupa gambar-gambar yang relevan dengan materi yang akan dibahas.
- d) Mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dibuat berdasarkan materi dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, LKPD ini dikerjakan secara berkelompok.
- e) Membuat alat pengumpul data berupa lembar observasi kegiatan pembelajaran (kegiatan guru dan siswa) dan hasil belajar siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tahapan berikutnya yaitu pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *examples non examples*. Pada tahap ini, peneliti menjalankan seluruh kegiatan yang telah

dirancang dalam Modul Ajar untuk siklus I. Adapun rincian dan gambaran nyata dari setiap pertemuan disajikan sebagai berikut:

a) Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada 17 April 2025 selama 2 x 35 menit. Dalam pelaksanaan tersebut, peneliti berperan sebagai pengamat (observer) dan bekerja sama dengan guru wali kelas IV yang bertindak sebagai pengajar. Adapun tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal

Pada awal kegiatan pembelajaran, guru terlebih dahulu menyiapkan kondisi kelas dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti proses belajar. Pembelajaran dimulai dengan do'a bersama dan presensi siswa. Setelah itu, guru memberikan *ice breaking* berupa tepuk semangat guna meningkatkan antusias siswa sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari serta menjelaskan tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.

(2) Kegiatan Inti

Guru menyiapkan gambar-gambar berbagai jenis bangun datar. Gambar-gambar tersebut kemudian

ditempelkan di papan tulis atau ditampilkan melalui OHP/proyektor. Selanjutnya, guru memberikan instruksi serta kesempatan kepada siswa untuk mengamati dan menganalisis gambar-gambar tersebut. Lalu guru menanyakan kepada siswa “bangun datar apa saja yang ada didalam kelas ini?” siswa menjawab secara bergantian. Setelah itu, siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang. Setiap kelompok melakukan diskusi dan mencatat hasil analisis mereka pada LKPD. Guru membimbing proses diskusi mengenai ciri-ciri bangun datar, setelah selesai berdiskusi guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan diberi tanggapan dari kelompok lain. Guru bersama siswa mengoreksi jawaban dari lembar kerja yang dikerjakan. Kemudian guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum siswa ketahui. Guru memberikan umpan balik kepada siswa dengan memberikan nilai di setiap lembar kerja kelompok yang selesai dalam mengerjakan tugasnya.

(3) Kegiatan Penutup

Sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri, guru bersama siswa melakukan refleksi dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari itu. Guru memberikan

kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat atau kesan mereka mengenai pembelajaran yang telah berlangsung. Kegiatan ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

b) Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada 19 April 2025 selama 2 x 35 menit. Dalam pelaksanaan tersebut, peneliti berperan sebagai pengamat (observer) dan bekerja sama dengan guru wali kelas IV yang bertindak sebagai pengajar. Dalam pertemuan kedua ini guru memberikan lembar kerja siswa berupa gambar-gambar yang mendukung sesuai pada modul ajar untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi. Adapun tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal

Pada awal kegiatan pembelajaran, guru terlebih dahulu menyiapkan kondisi kelas dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti proses belajar. Pembelajaran dimulai dengan do'a bersama dan presensi siswa. Setelah itu, guru memberikan *ice breaking* berupa tepuk semangat guna meningkatkan antusias siswa sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari serta menjelaskan tahapan-tahapan

kegiatan pembelajaran untuk membangkitkan semangat belajar siswa.

(2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini, siswa diminta duduk sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan sebelumnya. Pada bagian inti pembelajaran, guru menyiapkan gambar bangun datar beserta rumus kelilingnya, lalu menempelkannya di papan tulis. Selanjutnya, guru memberikan arahan dan kesempatan kepada siswa untuk mengamati serta menganalisis gambar tersebut. Guru menjelaskan tentang rumus keliling dan bagaimana cara menghitung keliling bangun datar dari bangun segitiga, persegi dan persegi panjang dengan contoh gambar bangun datar yang telah ditempel di papan tulis. Siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang. Setelah pembagian kelompok, siswa melakukan diskusi dan mencatat hasil analisis mereka di LKPD. Guru membimbing proses diskusi mengenai keliling bangun datar, setelah selesai berdiskusi guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan diberi tanggapan dari kelompok lain. Guru bersama siswa mengoreksi jawaban dari lembar kerja yang dikerjakan. Kemudian

guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum siswa ketahui. Guru memberikan umpan balik kepada siswa dengan memberikan nilai di setiap lembar kerja kelompok yang selesai dalam mengerjakan tugasnya.

(3) Kegiatan Penutup

Sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri, guru bersama siswa melakukan refleksi dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari itu. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat atau kesan mereka mengenai pembelajaran yang telah berlangsung. Kegiatan ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas

c) Pertemuan III

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada 21 April 2025 selama 2 x 35 menit. Dalam pelaksanaan tersebut, peneliti berperan sebagai pengamat (observer) dan bekerja sama dengan guru wali kelas IV yang bertindak sebagai pengajar. Dalam pertemuan ketiga ini guru memberikan lembar kerja siswa berupa gambar-gambar yang mendukung sesuai pada modul ajar untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi. Adapun tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal

Pada awal kegiatan pembelajaran, guru terlebih dahulu menyiapkan kondisi kelas dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti proses belajar. Pembelajaran dimulai dengan do'a bersama dan presensi siswa. Setelah itu, guru memberikan *ice breaking* berupa tepuk semangat guna meningkatkan antusias siswa sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari serta menjelaskan tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran untuk membangkitkan semangat belajar siswa

(2) Kegiatan Inti

Siswa mengamati gambar yang ada pada materi di LKPD beserta rumus luas bangun datar. Guru meminta siswa menyebutkan secara bersamaan rumus luas bangun persegi, persegi panjang dan segitiga. Guru mengambil salah satu bingkai foto yang ada di kelas sebagai contoh bangun datar yang dipakai dan menentukan panjang serta lebar dari bingkai foto tersebut agar menstimulus ketertarikan siswa untuk menghitung luas bangun datar tersebut, guru dan siswa menghitung luas secara bersama di papan tulis. Siswa kemudian duduk berkelompok dan melakukan diskusi serta mencatat hasil analisis mereka di

LKPD. Guru membimbing proses diskusi mengenai luas bangun datar, setelah selesai berdiskusi guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan diberi tanggapan dari kelompok lain. Kemudian guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum siswa ketahui. Guru memberikan umpan balik kepada siswa dengan memberikan *reward* kepada kelompok yang selesai dalam mengerjakan tugasnya.

(3) Kegiatan Akhir

Sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri, guru bersama siswa melakukan refleksi dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari itu. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat atau kesan mereka mengenai pembelajaran yang telah berlangsung. Kegiatan ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

3) Pengamatan Siklus I

Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti. Pada proses pembelajaran peneliti bertugas mengawasi seluruh kegiatan guru ketika mengajar dan mengawasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah pengamatan maka peneliti menggunakan lembar observasi untuk mempermudah

kegiatan pengamatan yang dilakukan pada proses pembelajaran berlangsung. Berikut adalah uraian data hasil observasi peneliti dalam pembelajaran:

1) Hasil Belajar Matematika Siklus I

Penilaian hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada jumlah rata-rata dari pretest dan posttest dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* yang sudah diberikan kepada siswa kelas IV yang berjumlah 17 siswa. Data hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa dapat dilihat pada table 11 di bawah ini:

Tabel 11
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Nilai Tes	
		Pre-tes	Post-tes
1	Rata-rata	52,64	63,82
2	Skor tertinggi	80	95
3	Skor terendah	35	45
4	Jumlah tuntas	3	9
5	Jumlah tidak tuntas	14	8
6	Tingkat ketuntasan	17,64%	52,94%

Dari Tabel 11 terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama satu siklus dengan 3 kali pertemuan, siswa yang tuntas berjumlah 17 dengan tingkat ketuntasan 52,94% pada test akhir siklus I, hasil belajar siswa belum mencapai target yaitu siswa yang memenuhi KKTP ≥ 70

mencapai 75% di akhir siklus, hal ini disebabkan karena proses pembelajaran kurang maksimal.

2) Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Proses pembelajaran pada siklus I menggunakan model *examples non examples*, serta kegiatan siswa dan guru diamati dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan peneliti. Data dapat dilihat pada Tabel 12 dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran

Tabel 12
Data Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar Siswa
Menggunakan Model Pembelajaran *Examples Non Examples*
Siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			Rata-rata	Ket
		1	2	3		
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	63%	63%	75%	67%	Cukup
2.	Siswa bertanya saat kegiatan diskusi	51%	63%	76%	63%	Cukup
3.	Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan	65%	69%	74%	69%	Cukup
4.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi	65%	66%	72%	66%	Cukup
5.	Siswa mengemukakan pendapat.	71%	74%	75%	73%	Baik
Jumlah rata-rata		63%	67%	74%	68%	Cukup

Penskoran

Sangat Baik = 81%-100%

Baik = 71% – 80%

Cukup = 61% – 70%

Kurang = 50% – 60%

Berdasarkan tabel 12 dapat dilihat proses kegiatan pembelajaran menunjukkan angka signifikan. Dari kegiatan ke 1 siswa memperhatikan penjelasan guru pada pertemuan pertama yaitu 63%, dan pertemuan kedua mendapatkan presentase yang sama, pada pertemuan ketiga mengalami kenaikan yaitu 75%, dengan hasil rata-rata 67%. Kemudian pada kegiatan ke 2 yaitu siswa bertanya saat kegiatan diskusi pada pertemuan pertama mendapat 51%, dan pada pertemuan ke kedua mengalami peningkatan 63%, dan pertemuan ketiga kembali mengalami peningkatan menjadi 76%, sehingga mendapatkan nilai rata-rata akhir 63%. Adapun kegiatan ke 3 yaitu interaksi dalam kelompok dengan jumlah persentase pada pertemuan pertama 65% kemudian naik pada pertemuan kedua dengan persentase 69 %, pada pertemuan ketiga turun menjadi 74% dan mendapat hasil rata-rata 69%. Pada kegiatan ke 4 yaitu siswa mempresentasikan hasil diskusi pada pertemuan pertama mendapatkan poin dengan presentase 65% dan mengalami peningkatan pada pertemuan kedua menjadi 66% pada pertemuan ketiga terus naik memperoleh persentase 72% sehingga memperoleh rata-rata akhir 66%. Pada kegiatan ke 5 yaitu siswa mengemukakan pendapat, pada pertemuan pertama memperoleh poin sebesar 71% dan mengalami peningkatan pada pertemuan kedua menjadi 74% pada pertemuan ke ketiga juga mengalami peningkatan poin

sebesar 75% dan memperoleh persentase dengan rata-rata akhir 73%.

Aktivitas belajar siswa pada siklus I dilihat dari kelima hasil tahap kegiatan siswa tersebut, maka dapat disimpulkan kegiatan proses pembelajaran pada siklus 1 mendapatkan hasil jumlah rata-rata presentase 68% dengan kriteria cukup. Perolehan hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat sebagaimana terlampir dalam lampiran.

3) Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

Observasi dilakukan pada kegiatan guru pada saat melakukan proses pembelajaran dengan tujuan mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran *examples non examples* yang telah dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang secara mendetail dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan hasil observasi dapat diperoleh data sebagai berikut

Tabel 13
Data Hasil Aktivitas Guru Menggunakan Model
Pembelajaran *Examples Non Examples* Siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		
		1	2	3
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran	4	4	4
	b. Guru mengajak siswa melakukan gerakan fisik	3	4	2
	c. Guru melakukan apersepsi. Mengingat dan mengulas materi sebelumnya dengan tanya jawab.	3	3	4

	d. Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari yaitu “bangun datar”	3	3	4
	e. Penyampaian tujuan dan motivasi. Siswa mendengarkan informasi tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	3	3	3
2.	Kegiatan Inti			
	a. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar melalui Buku LKS/PPT	3	3	3
	b. Guru menjelaskan materi kepada siswa menggunakan model pembelajaran <i>examples non examples</i> melalui buku LKS/Gambar/PPT	4	4	4
	c. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok	2	3	4
	d. Siswa diberi tugas melalui LKPD yang telah disiapkan dan menjelaskan terkait cara mengerjakan LKPD	3	3	3
	e. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.	2	2	3
	f. Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya	2	2	2
	g. Menyimak setiap presentasi dari masing-masing kelompok dan memberikan tanggapan	3	3	3
	h. Mengulas dan menanggapi hasil kerja LKPD setiap kelompok.	3	3	3
3.	Kegiatan Penutup			
	a. Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran	2	2	2
	b. Guru dan siswa mengungkapkan kesan-kesan pada pembelajaran di setiap pertemuan	2	2	3
	c. Menutup kegiatan pembelajaran	1	2	3
Jumlah skor		43	46	50
Presentase (%)		67%	72%	78%

Berdasarkan tabel 13 diatas diketahui bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan pada siklus I disetiap pertemuan. Pada pertemuan pertama persentase aktivitas guru mencapai 67%, sedangkan pada pertemuan kedua mencapai 72%, dan pada pertemuan ketiga mencapai 78%.

4) Refleksi Siklus I

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran dan hasil kolaborasi antara peneliti dan guru kelas IV menyatakan bahwa proses pembelajaran belum berjalan dengan maksimal khususnya dalam menerapkan model pembelajaran *examples non examples*. Dilihat dari hasil pengamatan siswa bahwa masih ada beberapa siswa kurang aktif dalam menjalankan tugas dengan kelompoknya, cenderung hanya 1-2 orang saja yang mengerjakan soal kelompok karena kurangnya kerja sama pada teman diskusi. Masih banyak siswa yang takut dan malu pada saat mempresentasikan hasil diskusinya. Ada beberapa siswa yang merasa kesulitan atau belum begitu paham dengan materi yang diajarkan yaitu dalam indikator menentukan luas dan keliling bangun datar (segitiga dan persegi panjang). Ada juga siswa yang berani mengajukan pendapatnya pada saat temannya mempresentasikan hasil diskusinya. Uraian di atas dapat diketahui bahwa kekurangan pada siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model *examples non examples* adalah :

- a) Masih ada 32% siswa yang kurang aktif pada saat melakukan proses model pembelajaran *examples non examples*
- b) Terdapat 31% siswa kurang bekerja sama pada saat diskusi kelompok sehingga pasif dalam kelompoknya.

- c) Terdapat 37% siswa masih banyak yang takut dan malu pada saat mempresentasikan hasil diskusi
- d) Siswa merasa belum memahami materi menentukan luas dan keliling bangun datar sehingga mengalami kesulitan dalam menjawab soal.

Secara keseluruhan, pada siklus I belum terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam partisipasi aktif siswa. Hasil belajar siswa juga belum target yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilanjutkan ke siklus II guna mendorong peningkatan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

d. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan oleh peneliti pada siklus II dimulai pada hari kamis tanggal 24 April 2025, pertemuan kedua pada hari sabtu tanggal 26 April 2025, pertemuan ketiga pada hari senin tanggal 28 April 2025. Kegiatan ini menggunakan Modul Ajar dan dilaksanakan di ruang kelas IV SD N 1 Sumberrejo. Materi yang disampaikan adalah ciri ciri, keliling dan luas bangun datar. Rangkaian kegiatan pada siklus I dijelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Setiap kegiatan sebaiknya diawali dengan perencanaan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lebih efektif dan terarah.

Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan beberapa hal sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran matematika SD Kelas IV dan buku-buku matematika yang relevan
- b) Penyusunan modul ajar dilakukan secara lengkap, termasuk dengan penyusunan soal-soal *pretest* dan *posttest* sebagai panduan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran.
- c) Peneliti menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, yaitu media dalam model pembelajaran *examples non examples* berupa gambar-gambar yang relevan dengan materi yang akan dibahas.
- d) Mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dibuat berdasarkan materi dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, LKPD ini dikerjakan secara berkelompok.
- e) Membuat alat pengumpul data berupa lembar observasi kegiatan pembelajaran (kegiatan guru dan siswa) dan hasil belajar siswa.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahapan berikutnya sama dengan pelaksanaan pada siklus I yaitu pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *examples non examples*. Pada tahap ini, peneliti menjalankan seluruh kegiatan yang telah dirancang dalam Modul Ajar untuk siklus II.

Adapun rincian dan gambaran nyata dari setiap pertemuan disajikan sebagai berikut:

a) Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada 24 April 2025 selama 2 x 35 menit. Dalam pelaksanaan tersebut, peneliti berperan sebagai pengamat (observer) dan bekerja sama dengan guru wali kelas IV yang bertindak sebagai pengajar. Adapun tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal

Pada awal kegiatan pembelajaran, guru terlebih dahulu menyiapkan kondisi kelas dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti proses belajar. Pembelajaran dimulai dengan do'a bersama dan presensi siswa. Setelah itu, guru memberikan *ice breaking* berupa tepuk semangat guna meningkatkan antusias siswa sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari serta menjelaskan tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.

(2) Kegiatan Inti

Guru menyiapkan gambar-gambar berbagai jenis gabungan bangun datar. Gambar-gambar tersebut kemudian ditempelkan di papan tulis atau ditampilkan melalui OHP/proyektor. Selanjutnya, guru memberikan instruksi

serta kesempatan kepada siswa untuk mengamati dan menganalisis gambar-gambar tersebut. Lalu guru menanyakan kepada siswa “apakah kalian tahu apa itu gabungan bangun datar?” siswa menjawab secara bergantian. Siswa dengan bimbingan guru membuat gabungan bangun datar menggunakan media lidi dan plastisin yang telah disiapkan oleh guru. Setelah selesai membuat gabungan bangun datar, guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mempresentasikan hasil media yang di buat dengan menyebutkan gabungan bangun datar apa yang dibuat, ciri-ciri bangun datar serta rumus luas dan keliling dari bangun datar. Kemudian guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum siswa ketahui. Guru memberikan umpan balik kepada siswa dengan memberikan reward kepada siswa yang telah selesai dalam mengerjakan tugasnya.

(3) Kegiatan Penutup

Sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri, guru bersama siswa melakukan refleksi dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari itu. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat atau kesan mereka mengenai pembelajaran yang telah

berlangsung. Kegiatan ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

b) Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada 26 April 2025 selama 2 x 35 menit. Dalam pelaksanaan tersebut, peneliti berperan sebagai pengamat (observer) dan bekerja sama dengan guru wali kelas IV yang bertindak sebagai pengajar. Adapun tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal

Pada awal kegiatan pembelajaran, guru terlebih dahulu menyiapkan kondisi kelas dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti proses belajar. Pembelajaran dimulai dengan do'a bersama dan presensi siswa. Setelah itu, guru memberikan *ice breaking* berupa tepuk semangat guna meningkatkan antusias siswa sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari serta menjelaskan tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.

(2) Kegiatan Inti

Siswa mengamati gambar-gambar dan membaca materi secara bergantian mengenai materi gabungan bangun datar yang ada di LKPD. Selanjutnya, guru memberikan instruksi serta kesempatan kepada siswa untuk menganalisis

gambar-gambar tersebut. Guru menanyakan kepada siswa “bagaimana cara menentukan panjang, tinggi dan lebar dari sebuah gabungan bangun datar?” siswa menjawab secara bergantian. Siswa dengan bimbingan guru membuat gabungan bangun datar dengan cara menggambar di kertas HVS yang telah disiapkan oleh guru. Setelah selesai membuat gambar gabungan bangun datar dan menentukan ciri-ciri serta rumus gabungan bangun datar, siswa mengumpulkan lembar tugas ke meja guru untuk diberi nilai bintang disetiap lembar tugas yang telah selesai. Kemudian guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum siswa ketahui. Guru memberikan umpan balik kepada siswa dengan memberikan reward kepada siswa yang telah selesai dalam mengerjakan tugasnya.

(3) Kegiatan Penutup

Sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri, guru bersama siswa melakukan refleksi dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari itu. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat atau kesan mereka mengenai pembelajaran yang telah berlangsung. Kegiatan ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas

c) Pertemuan III

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada 28 April 2025 selama 2 x 35 menit. Dalam pelaksanaan tersebut, peneliti berperan sebagai pengamat (observer) dan bekerja sama dengan guru wali kelas IV yang bertindak sebagai pengajar. Adapun tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal

Pada awal kegiatan pembelajaran, guru terlebih dahulu menyiapkan kondisi kelas dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti proses belajar. Pembelajaran dimulai dengan do'a bersama dan presensi siswa. Setelah itu, guru memberikan *ice breaking* berupa tepuk semangat guna meningkatkan antusias siswa sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari serta menjelaskan tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan pembelajaran diawali dengan siswa mengamati gambar gabungan bangun datar di papan tulis. Siswa bersama-sama menyebutkan tinggi, panjang dan lebar dari bangun datar tersebut. Guru memberikan penjelasan bagaimana cara menentukan luas dari gabungan bangun datar dari contoh yang ada di papan tulis. Siswa beserta

keempat anggota kelompoknya berdiskusi untuk mengerjakan soal luas bangun datar di LKPD. Dengan bimbingan guru membuat gabungan bangun datar dengan cara menggambar di kertas HVS yang telah disiapkan oleh guru. Setelah selesai berdiskusi masing-masing kelompok menuliskan jawabannya di depan papan tulis dan dikoreksi bersama dengan guru dan kelompok lain. Kemudian guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum siswa ketahui. Guru memberikan umpan balik kepada siswa dengan memberikan reward kepada siswa yang telah selesai dalam mengerjakan tugasnya.

(3) Kegiatan Penutup

Sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri, guru bersama siswa melakukan refleksi dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari itu. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat atau kesan mereka mengenai pembelajaran yang telah berlangsung. Kegiatan ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

Setelah dilaksanakannya siklus II, pada tanggal 28 April 2025 peneliti memberikan soal *post test* kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diberikan. Juga mengetahui adakah peningkatan hasil belajar

siswa selama penerapan model pembelajaran *examples non examples* dilaksanakan.

3) Tahap Pengamatan Siklus II

Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti. Pada proses pembelajaran peneliti bertugas mengawasi seluruh kegiatan guru ketika mengajar dan mengawasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah pengamatan maka peneliti menggunakan lembar observasi untuk mempermudah kegiatan pengamatan yang dilakukan pada proses pembelajaran berlangsung. Berikut adalah uraian data hasil observasi peneliti dalam pembelajaran:

a) Hasil Belajar Matematika Siklus 1I

Penilaian hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada jumlah rata-rata dari pretest dan posttest dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* yang sudah diberikan kepada siswa kelas IV yang berjumlah 17 siswa. Data hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa dapat dilihat pada table 14 di bawah ini:

Tabel 14
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Nilai Tes	
		Pre-tes	Post-tes
1	Rata-rata	70,29	84,41
2	Skor tertinggi	90	100
3	Skor terendah	45	60
4	Jumlah tuntas	12	14
5	Jumlah tidak tuntas	5	3
6	Tingkat ketuntasan	70,58%	82,35%

Dari Tabel 14 terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama dua siklus dengan 3 kali pertemuan pada setiap siklusnya, siswa yang tuntas berjumlah 17 siswa pada test akhir siklus II sudah memenuhi target dengan tingkat ketuntasan 82,35% yang memenuhi KKTP ≥ 70 mencapai 75% di akhir siklus.

b) Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II menggunakan model *examples non examples*, serta kegiatan siswa dan guru diamati dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan peneliti. Data dapat dilihat pada tabel 15 dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 15
Data Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar Siswa
Menggunakan Model Pembelajaran *Examples Non Examples*
Siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			Rata-rata	Ket
		1	2	3		
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	79%	82%	84%	82%	Sangat Baik
2.	Siswa bertanya saat kegiatan diskusi	84%	85%	85%	85%	Sangat Baik
3.	Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan	85%	87%	93%	88%	Sangat Baik
4.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi	88%	90%	91%	90%	Sangat Baik
5.	Siswa	90%	93%	94%	92%	Sangat

	mengemukakan pendapat.					Baik
	Jumlah rata-rata	85%	87%	89%	87%	Sangat Baik

Penskoran

Sangat Baik = 81%-100%

Baik = 71% – 80%

Cukup = 61% – 70%

Kurang = 50% – 60%

Berdasarkan Tabel 15 dapat dilihat proses kegiatan pembelajaran siklus II menunjukkan kegiatan pembelajaran mendapatkan poin yang sangat baik di setiap tahapnya.. Dari kegiatan ke 1 siswa memperhatikan penjelasan guru pada pertemuan pertama mendapat poin 79%, dan pertemuan kedua meningkat menjadi 82%, pada pertemuan ketiga mengalami kenaikan lagi yaitu 84%, dengan hasil rata-rata 82%. Kemudian pada kegiatan ke 2 yaitu siswa bertanya saat kegiatan diskusi pada pertemuan pertama mendapat 84%, dan pada pertemuan ke kedua mengalami peningkatan 85%, dan pertemuan ketiga mendapatkan poin yang sama seperti di pertemyan kedua, sehingga mendapatkan nilai rata-rata akhir 85%. Adapun kegiatan ke 3 yaitu interaksi dalam kelompok dengan jumlah persentase pada pertemuan pertama 85%, kemudian naik pada pertemuan kedua dengan persentase 87%, dan pada pertemuan ketiga terus naik menjadi 93% dengan hasil rata-rata 69%. Pada kegiatan ke 4 yaitu siswa mempresentasikan hasil diskusi

jumlah presentase pertemuan pertama mendapat 88% pada pertemuan kedua mengalami peningkatan yaitu 90% pada pertemuan ketiga terus naik memperoleh persentase 91% dengan rata-rata akhir 90%. Pada kegiatan ke 5 yaitu siswa siswa mengemukakan pendapat pada pertemuan pertama mendapat poin sebesar 90% pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 93% dan pertemuan ke ketiga terus naik menjadi 94% dengan rata-rata akhir 92%.

Aktivitas belajar siswa pada siklus II dilihat dari kelima hasil tahap kegiatan siswa tersebut, maka dapat disimpulkan kegiatan proses pembelajaran pada siklus I1 mendapatkan hasil jumlah rata-rata presentase 87% dengan kriteria sangat baik. Perolehan hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat sebagaimana terlampir dalam lampiran.

c) Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

Observasi dilakukan pada kegiatan guru pada saat melakukan proses pembelajaran dengan tujuan mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran *examples non examples* yang telah dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang secara mendetail dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan hasil observasi dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 16
Data Hasil Aktivitas Guru Menggunakan Model
Pembelajaran *Examples Non Examples* Siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		
		1	2	3
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran	4	4	4
	b. Guru mengajak siswa melakukan gerakan fisik	3	4	4
	c. Guru melakukan apersepsi. Mengingat dan mengulas materi sebelumnya dengan tanya jawab.	4	4	4
	d. Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari yaitu “bangun datar”	4	4	4
	e. Penyampaian tujuan dan motivasi. Siswa mendengarkan informasi tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	3	4	4
2.	Kegiatan Inti			
	a. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar melalui Buku LKS/PPT	3	4	4
	b. Guru menjelaskan materi kepada siswa menggunakan model pembelajaran <i>examples non examples</i> melalui buku LKS/Gambar/PPT	4	4	4
	c. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok	4	4	4
	d. Siswa diberi tugas melalui LKPD yang telah disiapkan dan menjelaskan terkait cara mengerjakan LKPD	3	4	4
	e. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.	3	3	4
	f. Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya	3	4	4
	g. Menyimak setiap presentasi dari masing-masing kelompok dan memberikan tanggapan	4	4	4
	h. Mengulas dan menanggapi hasil kerja LKPD setiap kelompok.	3	3	4
3.	Kegiatan Penutup			
	a. Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran	3	3	3
	b. Guru dan siswa mengungkapkan kesan-kesan pada pembelajaran di setiap pertemuan	3	3	3
	c. Menutup kegiatan pembelajaran	3	3	4
Jumlah skor		54	59	62
Presentase (%)		84%	92%	97%

Berdasarkan tabel 16 diatas diketahui bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan pada siklus II disetiap pertemuan. Pada pertemuan pertama persentase aktivitas guru mencapai 84%, sedangkan pada pertemuan kedua mencapai 92%, dan pada pertemuan ketiga mencapai 97%.

4) Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran dan hasil kolaborasi antara peneliti dan guru kelas IV menyatakan bahwa proses pembelajaran sudah lebih baik, khususnya dalam menerapkan model pembelajaran *examples non examples*. Dilihat dari hasil pengamatan siswa bahwa sudah lebih banyak siswa yang aktif dalam kerjasama di kelompoknya. Siswa sudah tidak takut dan malu pada saat mempresentasikan hasil diskusinya. Siswa tidak sungkan untuk bertanya kepada guru jika merasa kesulitan atau belum begitu paham dengan materi yang diajarkan. Siswa juga lebih berani mengajukan pendapatnya pada saat temannya mempresentasikan hasil diskusinya meski dengan ditunjuk oleh guru langsung. Uraian di atas dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *examples non examples* mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa cukup baik dibandingkan dengan siklus I. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui faktor-faktor pada siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *examples non examples* antara lain:

- a) Siswa lebih semangat belajar jika diberi kebebasan berkreasi yang diinginkan siswa selama masih berkaitan dengan proses pembelajaran.
- b) Secara keseluruhan siswa senang dan tertarik dengan model pembelajaran yang digunakan.
- c) Kerjasama antar siswa lebih baik karena dibiasakan untuk melakukan diskusi kelompok dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, dengan adanya kerjasama dalam kelompok maka menjadikan solusi untuk mengatasi siswa yang takut bertanya kepada guru.
- d) Siswa sudah tidak kesulitan dalam memahami materi karena terbantu dengan berbagai macam gambar pendukung pada model pembelajaran *examples non examples*.

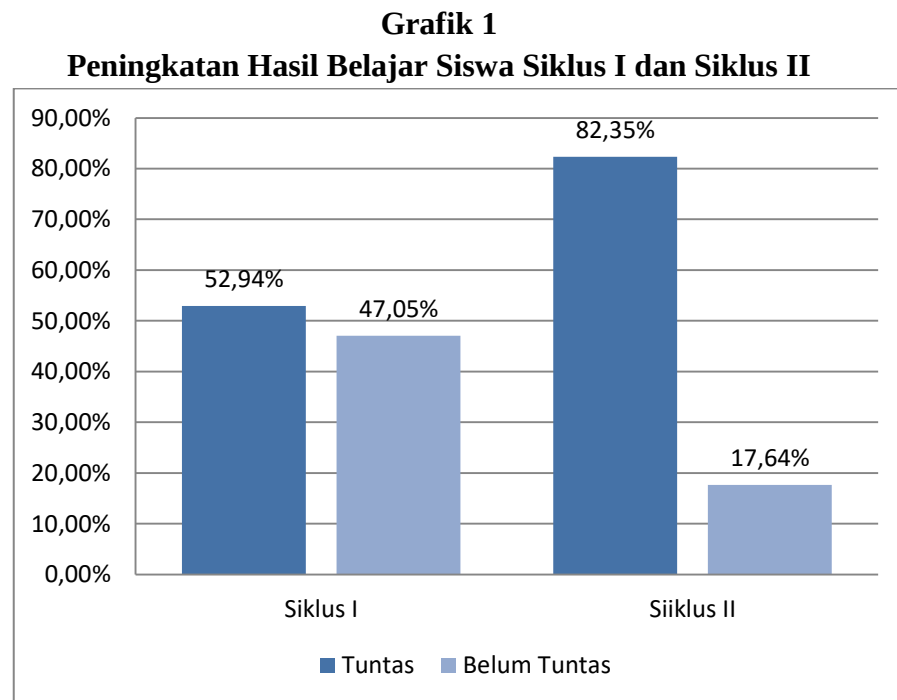
d. Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2024/2025 dengan menerapkan model pembelajaran *examples non examples* pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel 17 dibawah ini:

Tabel 17
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Kriteria	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1.	Tuntas	52,94%	82,35%	29,41 % (meningkat)
2.	Belum Tuntas	47,05%	17,64%	29,41 % (menurun)

Untuk lebih jelasnya, hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus I 52,94% dan yang tidak tuntas sebesar 47,05%. Pada siklus I belum tuntas karena masih dibawah target keberhasilan yaitu mencapai 75% dari KKTP ≥ 70 . Kemudian peneliti melakukan tindakan siklus II. Pada siklus II hasil belajar siswa yang tuntas sebesar 82,35% dan yang tidak tuntas sebesar 17,64%. Dengan demikian pada siklus II hasil belajar meningkat sebesar 29,41%. Pada pembelajaran siklus II, sudah memenuhi target ketuntasan yaitu 75% siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 .

Peningkatan yang terjadi disebabkan oleh adanya perbaikan dalam proses pembelajaran pada siklus II, khususnya untuk mencapai

target indikator aktivitas dan hasil belajar yang belum tercapai pada siklus I. Pencapaian ini juga tidak lepas dari penerapan model pembelajaran *examples non examples* selama proses belajar. Melalui model ini, siswa yang sebelumnya enggan bertanya langsung kepada guru diberikan kesempatan untuk berkomunikasi dan berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Bertanya kepada teman sebaya tentu menciptakan suasana yang lebih nyaman dibandingkan bertanya langsung kepada guru. Selain itu, setiap anggota kelompok termotivasi untuk mempersiapkan diri dalam mempresentasikan hasil diskusi mereka, karena sewaktu-waktu guru bisa meminta kelompok tersebut menyampaikan hasilnya di depan kelas.

e. Peningkatan Aktivitas Belajar Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan analisis data dari hasil observasi terhadap aktivitas pembelajaran di kelas yang menggunakan model pembelajaran *examples non examples* pada siklus I dan II di SDN 1 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2024/2025, terlihat adanya peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Peningkatan ini ditinjau dari hasil analisis data observasi aktivitas siswa selama kedua siklus berlangsung.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan dalam tiga pertemuan pada masing-masing siklus, diperoleh rata-rata persentase keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran

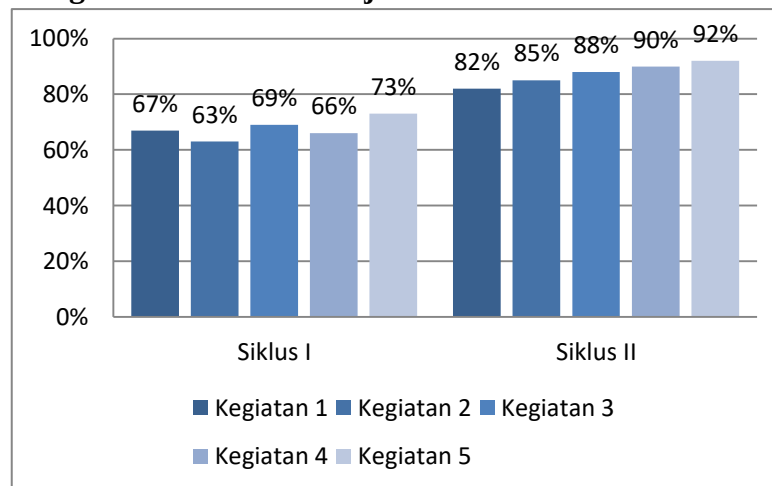
examples non examples. Data tersebut ditampilkan dalam tabel 18 berikut ini:

Tabel 18
Data Presentase Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV
Siklus I Dan Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.	67%	82%	15%
2.	Siswa bertanya saat kegiatan diskusi.	63%	85%	22%
3.	Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.	69%	88%	19%
4.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi.	66%	90%	24%
5.	Siswa mengemukakan pendapat.	73%	92%	19%
jumlah		338%	437%	99%
Rata-rata		67,6%	87,4%	19,8%

Untuk lebih jelasnya, aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 2
Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik diatas terlihat bahwa aktivitas siswa kelas IV mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yang dilakukan oleh peneliti maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Kegiatan 1 (siswa memperhatikan penjelasan guru)

Aktivitas siswa kelas IV dalam memperhatikan penjelasan guru pada siklus I mencapai 67%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 82%. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 15% dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, masih terdapat cukup banyak siswa yang kurang fokus saat guru menyampaikan materi. Karena model pembelajaran *examples non examples* masih tergolong baru bagi siswa, pada awalnya mereka belum memahami alur dari model pembelajaran ini. Namun, seiring berjalannya waktu dan melalui arahan serta penjelasan yang diberikan oleh guru, siswa mulai memahami tahapan-tahapan dalam model pembelajaran *examples non examples* di setiap pertemuan. Hal ini membuat proses pembelajaran berjalan dengan lebih lancar dan ini sesuai dengan tujuan model pembelajaran *Examples Non Examples* adalah untuk membantu siswa memahami materi melalui proses imajinatif. Selain itu, model ini juga berfungsi untuk mendorong kemampuan berpikir kritis siswa terhadap gambar-gambar yang disajikan.⁴³ Dengan begitu, siswa dapat lebih mudah memahami materi melalui

⁴³ Lestari, Nyoman Ayu Putri, dkk *Model-Model Pembelajaran Untuk Kurikulum Merdeka Di Era Society 5.0* (Bali: NILACAKRA, 2023), h.135

penjelasan dari guru dan terdorong untuk berpikir kritis terhadap gambar serta materi yang diberikan, sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna.

b) Kegiatan 2 (siswa bertanya saat kegiatan diskusi)

Aktivitas siswa kelas IV dalam bertanya saat kegiatan diskusi pada siklus I mencapai 63%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 85%. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 22% dari siklus I ke siklus II. Jadi untuk indikator siswa bertanya saat kegiatan diskusi dalam proses pembelajaran yang diinginkan telah tercapai yaitu rata-rata aktivitas siswa meningkat.

Partisipasi dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran menunjukkan peningkatan dari satu pertemuan ke pertemuan berikutnya, sebagaimana tercantum dalam lembar observasi. Hal ini terlihat dari keterlibatan siswa yang tidak hanya menjawab pertanyaan dari guru, tetapi juga aktif mengajukan pertanyaan saat diskusi berlangsung untuk mencari solusi dari permasalahan yang dibahas. Di dalam kelas, siswa tidak hanya pasif, melainkan terlibat aktif dalam kegiatan kelompok yang menciptakan interaksi antar sesama anggota kelompok.

c) Kegiatan 3 (siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan)

Aktivitas siswa kelas IV dalam siswa bekerjasama dalam kelompok pada siklus I mencapai 69%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 88%. Dengan demikian, terjadi peningkatan

sebesar 19% dari siklus I ke siklus II. Kerja sama antar siswa dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan peningkatan dari satu pertemuan ke pertemuan berikutnya. Hal ini terlihat dari semakin aktifnya dinamika diskusi di setiap kelompok, di mana siswa saling mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, menyampaikan keberatan, dan pada akhirnya bersama-sama menemukan solusi yang tepat atas permasalahan yang diberikan oleh guru.

Dengan demikian, indikator interaksi dalam kelompok selama pembelajaran telah mencapai target yang ditetapkan, ditunjukkan oleh meningkatnya rata-rata aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II. Peningkatan ini terjadi karena guru secara konsisten memberikan bimbingan tambahan kepada siswa yang memiliki motivasi rendah dalam kegiatan tersebut. Selain itu, guru juga memberikan arahan mengenai pentingnya kerja sama dan manfaat berdiskusi dalam menganalisis suatu permasalahan, menekankan bahwa pemikiran kolektif lebih efektif dibandingkan pemikiran individu. Melalui bimbingan dan arahan tersebut, siswa mampu menyatukan pendapat untuk memperoleh solusi yang optimal.

d) Kegiatan 4 (siswa mempresentasikan hasil diskusi)

Aktivitas siswa kelas IV dalam siswa mempresentasikan hasil diskusi pada siklus I mencapai 66%, sedangkan pada siklus

II meningkat menjadi 90%. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 24% dari siklus I ke siklus II. Setelah menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan, siswa memaparkan hasil kerja mereka secara keseluruhan melalui presentasi dalam kegiatan pembelajaran kelompok.

Saat pembelajaran berlangsung, setelah semua kelompok menyelesaikan diskusinya, guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa ketika siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi dalam kelompok guna mencari solusi yang tepat, mereka dapat bekerja sama dengan baik. Akibatnya, presentasi hasil kerja kelompok tersebut mampu menghasilkan pemecahan masalah yang akurat. Dengan penerapan model pembelajaran *examples non examples*, semua siswa didorong untuk siap tampil ke depan, karena guru selalu memberikan kesempatan bagi setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya.

e) Kegiatan 5 (siswa mengemukakan pendapat)

Aktivitas siswa kelas IV dalam siswa mengemukakan pendapat pada siklus I mencapai 73%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 92%. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 19% dari siklus I ke siklus II. Peningkatan partisipasi siswa dalam mengemukakan pendapat ini menandakan bahwa

metode pembelajaran *examples non examples* yang diterapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih terbuka dan mendukung ekspresi siswa. Selain itu, siswa mulai merasa lebih nyaman dan percaya diri untuk berbicara di depan kelas, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan siswa maupun antar sesama siswa disetiap pertemuan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan penerapan model pembelajaran *examples non examples* pada mata pelajaran matematika, menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “pembelajaran dengan menggunakan model *examples non examples* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika di SDN 1 Sumberrejo Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025” teruji. Berdasarkan analisis ketuntasan hasil belajar pada siklus I mencapai 52,94% dan pada siklus II mencapai 82,35% yang berarti mengalami peningkatan sebesar 29,41%.

Peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran *examples non examples*. Hal tersebut dapat dilihat dari karakteristik model pembelajaran *examples non examples* yaitu model pembelajaran ini membuat siswa lebih aktif dengan cara guru menempelkan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran, tugas siswa adalah mengamati dan menganalisis gambar tersebut, lalu mendiskusikan hasil analisisnya bersama teman-teman. Dari diskusi itu, siswa bisa lebih mudah memahami inti atau pokok dari materi

yang dipelajari.⁴⁴ Melalui model pembelajaran *examples non examples* siswa juga bisa membuat karya gambar gabungan bangun datar dengan cara menggunakan plastisin dan lidi sesuai dengan imajinasi dan keinginannya.

Model *examples non examples* juga dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hal ini didorong dari langkah-langkah model *examples non examples* itu sendiri yang menempatkan siswa pada suasana pembelajaran yang memerlukan interaksi antar siswa. Di dalam pembelajaran *examples non examples* tiap siswa dalam kelompok saling bertukar pendapat dalam menemukan pemecahan masalah yang terjadi pada gambar. Jadi ketika nanti guru memanggil setiap kelompok, siswa akan menjadi lebih siap dan berani untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka.

Dari penjelasan diatas menyatakan bahwa model pembelajaran *examples non examples* ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah dan Husnul Khatimah dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran sejarah⁴⁵ juga memperkuat penelitian oleh Sesilia Putri Kurnia Wati Tafonao bahwa model pembelajaran *examples non examples* dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi.⁴⁶

⁴⁴ Rahmat dan Abdul Rahman, *DESAIN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN* (Sumatra Barat: CV.Azka Pustaka, 2024), h.155

⁴⁵ Nurjannah Nurjannah and Husnul Khatimah, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Siswa Melalui Model Pembelajaran Example Dan Non Example Pada Siswa SMA", *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, Vol.03, No.1 (2022), 36–41

⁴⁶ Sesilia Putri Kurnia Wati Tafonao and others, "Penerapan Model Pembelajaran Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Gunungsitoli", *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, Vol.4, No.3 (2023).

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Examples Non Examples* yang telah diterapkan dalam beberapa tahapan pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa model ini cocok digunakan untuk siswa kelas IV di SDN 1 Sumberrejo, mengingat karakteristik mereka yang cenderung menyukai pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dengan demikian, tujuan pembelajaran pun dapat tercapai dengan lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: “Penggunaan model pembelajaran *Examples Non Examples* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pokok bahasan ciri-ciri bangun datar dan gabungan bangun datar serta keliling dan luas bangun datar siswa kelas IV SDN 1 Sumberrejo Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025”.

Simpulan tersebut didukung oleh beberapa fakta hasil penelitian bahwa:

1. Model Pembelajaran *Examples Non Examples* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, dilihat dari rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada siklus 1 sebesar 67,6 % dan pada siklus II meningkat 19,8% menjadi 87,4 %.
2. Model Pembelajaran *Examples Non Examples* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan presentase ketuntasan belajar siswa yang meningkat. Terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar matematika siswa dari 52,94% menjadi 82,35%. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Examples Non Examples* dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan sebelumnya, proses pembelajaran matematika menjadi lebih efektif dan memberikan hasil yang lebih maksimal bagi siswa. Oleh karena itu, beberapa saran berikut disampaikan:

1. Untuk Guru

Model pembelajaran *examples non examples* disarankan sebagai salah satu alternatif yang bisa dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran matematika. Model ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi baru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan model pembelajaran *examples non examples* terbukti membuat siswa lebih aktif, tertarik, dan membantu mereka lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

2. Untuk Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan informasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan mutu sekolah itu sendiri.

3. Untuk Siswa

Siswa SDN 1 Sumberrejo diharapkan terus semangat dalam belajar dan lebih aktif dalam menggali pemahaman terhadap materi yang belum dimengerti. Keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar akan sangat membantu mempercepat pemahaman dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar yang dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- A'dadiyyah, Nurul Layalil, 'Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI NU Wasilatut Taqwa Kudus Tahun 2020/2021', *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4.1 (2021), 40–49
- Amal, Amri, and A Muafiah Nur, 'Model Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Murid Sekolah Dasar', *EduBase: Journal of Basic Education*, 4.2 (2023), 141–52
- Andi Kaharudin, *Pembelajaran Inovatif Dan Variatif* (Surakarta: Pustaka Almaida, 2020)
- Bunyamin, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: UHAMKA Press, 2021)
- Darinda Sofia Tanjung, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024)
- Edward Hareta, *Buku Ajar Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024)
- Cucu Sutianah, *Belajar Dan Pembelajaran* (Pasuruan, Jawa Timur: CV.Penerbit Qiara Media, 2022)
- Farhana, Syarifah, Aam Amaliyah, Agustini Safitri, and Rika Anggraeni, 'Analisis Persiapan Guru Dalam Pembelajaran Media Manipulatif Matematika Di Sekolah Dasar', *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1.5 (2022), 507–11
- Febri, Winda, 'Asistensi Mengajar', 17, 2021, 1–52
- Gulo, Fanorama, Amin Otoni Harefa, and Yakin Niat Telaumbanua, 'Analisis Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Berdasarkan Revisi Taksonomi Bloom Pada Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Mandrehe', *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1.5 (2022), 625–36
- Haerullah, Ade, and Said Hasan, *PTK & INOVASI GURU* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021)
- Hariyanto, St M Maryam, and Zaid Zainal, 'Penerapan Model Pembelajaran Example Non-Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Barru', *Journal Of Education*, 1.1 (2021), 242
- Indik Syahrabanu, Rio Pranata, 'Jurnal Dunia Pendidikan', *Jurnal Dunia Pendidikan*, 3.November (2023), 67–78
- Iriana, Artati, Safrudin Safrudin, 'Pengaruh Model Pembelajaran Logan Avenue

Problem Solving (LAPS-Heuristik) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 38 Buton', *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 6 (2020), 30–34

Kholis, Siti Nur, Sarwo Edy, and Sri Suryanti, 'Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Example Non Examples Berbasis Kontekstual Terhadap Pemahaman Matematika Peserta Didik', *Postulat: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 4.1 (2023), 60

Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)

Kurniawati, Nia, and Novi Trisnawati, 'Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Tata Ruang Kantor (Studi Pada Siswa Kelas X OTKP SMK Pawiyatan Surabaya)', *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9.2 (2020), 260–69

Lestari, Nyoman Ayu Putri, dkk, *Model-Model Pembelajaran Untuk Kurikulum Merdeka Di Era Society 5.0* (Bali: NILACAKRA, 2023)

Maria Ultra Gusteti, Neviyarni, 'Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka', *Jurnal Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3.3 (2022), 170–84

Monika Lestari, Novianti Mandasari, Dedy Firduansyah, 'Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Babat', *Linggau Jurnal Of Elementary School Education*, 1.2 (2021), 24–29

Mutmainah, Siti, 'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 13 Koto Besar Pada Materi Fotosintesis Pada Tumbuhan Hijau Melalui Model Pembelajaran Example Non Examples.', *Journal of Vocational Education and Information Technology (JVEIT)*, 3.1 (2022), 7–13

Nando, Tegar, Muhamad Tahir, and Muhamad Turmuzi, 'Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Terhadap Pemahaman Konsep Matematika', *Journal of Classroom Action Research*, 5.SpecialIssue (2023), 66–71

Nugraha, Sobron Adi, Titik Sudiatmi, and Meidawatu Suswandari, 'Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.3 (2020), 271

Nur, Lailatun, Kamalia Siregar, Suci Pitri Yana, Ikhrwati Suryani, Dwi Haryati, Satria Hutabarat, and others, 'Pembelajaran Matematika Pada Kelas 3 SD Di SD N 101765', *Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 2.1 (2024), 154–59

- Nurjannah, Nurjannah, and Husnul Khatimah, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Siswa Melalui Model Pembelajaran Example Dan Non Example Pada Siswa SMA', *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3.1 (2022), 36–41
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013)
- Rahmat dan Abdul Rahman, *DESAIN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN* (Sumatra Barat: CV.Azka Pustaka, 2024)
- Rasyid, Rustam Efendy, Usman M, and Sitti Aisyah Syahrir, *Higher Order Thinking Skills*, ed. by Abi Surya Wijaya and Vivi Meilinda (Cv Syntax Computama, 2020)
- Saragih, Mery Chris, and Idawati Situmorang, 'Penerapan Model Example Non Example Pada Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Swasta Methodist Pematangsiantar', *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2.01 (2022), 23–34
- Sardiman, AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persadu, 2007)
- Sari Anita, Dahlan, Tuhumury Nicodemus August Ralph, Prayitno Yudi, Siegers Hendry Willem, Supiyanto, and others, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Jayapura: CV. Angkasa Pelangi, 2023)
- Sudirman, Burhanuddin, and Fitriani, *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran "Neurosains Dan Multiple Intelligence"* (Jawa Tengah: Pena Persada Kerta Utama, 2024)
- Sukma Erni Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas* (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2020)
- Susanti, Yuliana, 'Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa', *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2.3 (2020), 435–48
- Tafonao, Sesilia Putri Kurnia Wati, Solina Zendrato, Mardian Zalukhu, Silvia Niat Sari Nazara, and Lestari Waruwu, 'Penerapan Model Pembelajaran Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Gunungsitoli', *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4.3 (2023), 2304–11
- Tim Tunas Karya Guru, *Pasti Bisa Matematika* (Penerbit Duta, 2017)
- Unaenah, Een, Amilanadzma Hidyah, Amiratul Muzeeb Aditya, Niken Nur Yolawati, Nurlaili Maghfiroh, Roro Rachmi Dewanti, and others, 'Teori Brunner Pada Konsep Bangun Datar Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan*

Ilmu Sosial, 2.2 (2020), 327–49

Warso, Agus Wasisto Dwi Dorso, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Dan Dilengkapi Contohnya* (Yogyakarta: Deepublish, 2021)

Wicaksono Grahito anggit, *Belajar Dan Pembelajaran (Konsep Dasar, Teori, Dan Implementasi)* (Surakarta: Unisri Press, 2020)

Yossy Imelda, ‘Penerapan Model Pembelajaran Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas IV SD N 1 Sukoharjo’, *Skripsi IAIN Metro*

Yuhasnil, Yuhasnil, Nahdatul Hazmi, and Gina Putri Rendi, ‘Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Example Non-Example Pada Mata Pelajaran PPKN’, *IJOCE: Indonesia Journal of Civic Education*, 3.2 (2023), 55–68

LAMPIRAN

Lampiran 1

OUTLINE

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON EXAMPLES* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Peneliian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar
2. Pengertian Hasil Belajar
3. Hasil Belajar Matematika
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
5. Macam-Macam Hasil Belajar
- B. Model Pembelajaran *Examples Non Examples*
 1. Pengertian Model Pembelajaran *Examples Non Examples*
 2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Examples Non Examples*
 3. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran *Examples*
 4. *Non Examples*
- C. Pembelajaran Matematika
 1. Pengertian Matematika di MI/SD
 2. Tujuan Pembelajaran Matematika di MI/SD
 3. Materi Pembelajaran Matematika
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
 1. Variabel Bebas
 2. Variabel Terikat
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
 1. Subjek Penelitian
 2. Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
 1. Siklus I
 2. Siklus II
- F. Teknik Pengumpulan Data
 1. Metode Tes

- 2. Metode Observasi
- 3. Metode Dokumentasi
- G. Instrumen Pengumpulan Data
 - 1. Lembar Tes
 - 2. Lembar Observasi
- H. Teknik Analisis Data
 - 1. Analisis Kuantitatif
 - 2. Analisis Kualitatif
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejaran Berdirinya SD Negeri 1 Sumberrejo
 - b. Profil SD Negeri 1 Sumberrejo
 - c. Visi dan Misi SD Negeri 1 Sumberrejo
 - d. Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Sumberrejo
 - e. Keadaan Guru SD Negeri 1 Sumberrejo
 - f. Jumlah Siswa SD Negeri 1 Sumberrejo
 - g. Denah Lokasi SD Negeri 1 Sumberrejo
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Kondisi Awal
 - b. Pelaksanaan Siklus I
 - c. Pelaksanaan Siklus II
 - d. Peningkatan Hasil Belajar Siswa
 - e. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- C. Kesimpulan
- D. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr.Siti Annisah, M.Pd
NIP.19800607 200312 2 003

Metro, 16 Juni 2025
Mahasiswa,



Agil Belaning Mukti
NPM.2101031002

Lampiran 2

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Mata Pelajaran Matematika Fase B	
Satuan Pendidikan	SD Negeri 1 Sumberrejo
Kelas	IV
Capaian Pembelajaran	Pada akhir fase B, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 10.000. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000, dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah, dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika, dan dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau objek sederhana dan pola bilangan yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100. Mereka dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan dan faktor, masalah berkaitan dengan uang menggunakan ribuan sebagai satuan. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan antar-pecahan, serta dapat mengenali pecahan senilai. Mereka dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan desimal, dan dapat menghubungkan pecahan desimal dan perseratusan dengan persen. Peserta didik dapat mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku, dan dapat menentukan hubungan antar-satuan baku panjang. Mereka dapat mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah. Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar dan dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan satu cara atau lebih jika memungkinkan. Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, dan diagram batang (skala satu satuan).

Elemen	Capaian Pembelajaran Per Elemen	Tujuan Pembelajaran	JP
Bilangan	Peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 10.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, menggunakan nilai tempat, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang menggunakan ribuan sebagai satuan. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000. Mereka dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar dan simbol matematika. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan dan faktor. Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan antar-pecahan dengan pembilang satu dan antar-pecahan dengan penyebut yang sama. Mereka dapat mengenali pecahan senilai menggunakan gambar dan simbol matematika. Peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan desimal. Mereka dapat menyatakan pecahan desimal persepuluhan dan perseratusan, serta	1. Menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 10.000 2. Membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, menggunakan 3. nilai tempat, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan cacah sampai 10.000 4. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang menggunakan ribuan sebagai satuan. 5. Melakukan operasi penjumlahan, pengurangan bilangan cacah sampai 1.000 serta Perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar dan simbol matematika 6. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan dan faktor. 7. Membandingkan dan mengurutkan antar pecahan dengan pembilang satu dan antar pecahan dengan penyebut yang sama 8. Mengenali pecahan senilai menggunakan gambar dan simbol matematika. 9. Menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan desimal. 10. Menyatakan pecahan desimal persepuluhan dan perseratusan, serta menghubungkan pecahan desimal perseratusan dengan konsep persen.	12

	menghubungkan pecahan desimal perseratusan dengan konsep persen..		
Aljabar	Peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100. Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau objek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100.	1. Mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100. 2. Mengidentifikasi dan mengurutkan pola gambar atau objek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100	9
Pengukuran	Peserta didik dapat mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku. Mereka dapat menentukan hubungan antar satuan baku panjang (cm, m). Mereka dapat mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah.	1. Mengukur panjang dan menentukan hubungan antar-satuan baku panjang (cm, m). 2. Mengukur dan menentukan hubungan antar satuan baku berat. 3. Mengukur dan mengestimasi luas menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah. 4. Mengukur dan mengestimasi volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah	9
Geometri	Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segi banyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.	1. Mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar 2. Menyusun (komposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan 3. Menentukan keliling dan luas bangun datar	30
Analisis Data	Pada akhir fase B, peserta didik dapat	1. Mengurutkan, membandingkan, menyajikan,	12

dan Peluang	mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, dan diagram batang (skala satu satuan).	menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, dan diagram batang (skala satu satuan).	
-------------	---	---	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SDN 01 Sumberrejo



[Signature]
ZIRVITA, S.Pd
NIP. 198608212008042001

Batanghari, 1 September 2024
Guru Kelas 4



Regina Rizkia L.S, S.Pd
NIP. 198601012014072001

Lampiran 3

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA Matematika SD Kelas IV

INFORMASI UMUM
A. IDENTITAS MODUL
Nama Penyusun : Agil Belaning Mukti Instansi : SDN 01 Sumberrejo Semester : Genap Mata Pelajaran : Matematika Materi : Sifat-Sifat Bangun Datar Fase/Kelas : B/IV Alokasi waktu : Siklus 1 Pertemuan 1 (1 x 35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL
Siswa mengetahui bentuk-bentuk bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA
Mandiri, Gotong Royong, Bernalar kritis, Kreatif
D. SARANA DAN PRASARANA
1. Buku Matematika SD/MI Kelas IV 2. Papan Tulis dan Spidol 3. LCD/Proyektor 4. LKPD
E. TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik reguler : tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
F. MODEL PEMBELAJARAN
1. Model pembelajaran <i>Example non Example</i>
KOMPETENSI INTI
G. TUJUAN PEMBELAJARAN
1. Capaian Pembelajaran Pada akhir fase B, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segibanyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan
2. Tujuan Pembelajaran Tujuan pembelajaran dalam materi bangun datar sebagai berikut : a. Siswa dapat membedakan macam-macam bangun persegi, persegi panjang dan segitiga dengan benar b. Siswa dapat mengetahui sifat-sifat bangun datar c. Siswa dapat membedakan sifat-sifat bangun datar

H. PEMAHAMAN BERMAKNA

Siswa dapat membedakan, mengetahui dan membandingkan sifat-sifat bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga dari benda sekitarnya

I. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Coba sebutkan benda apa saja yang berbentuk persegi, persegi panjang dan segitiga?
2. Apa ciri-ciri persegi, persegi panjang dan segitiga?

J. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberikan salam untuk membuka pelajaran dan meminta peserta didik memimpin doa.
2. Guru mengabsensi peserta didik dan menanyakan kabar.
3. Guru mengajak siswa untuk melakukan *ice breaking*
4. Guru melakukan apersepsi mengingat dan mengulas materi sebelumnya dengan tanya jawab.
5. Guru menyampaikan sebuah gambaran umum tentang materi yang akan dibahas.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

1. Guru bertanya kepada siswa “benda apa saja yang berbentuk persegi, persegi panjang dan segitiga yang ada di kelas dan lingkungan sekolah?”
2. Guru menunjukkan gambar perbedaan dari macam-macam bangun datar menggunakan PPT yang diamati oleh siswa



3. Siswa diberi pertanyaan mengenai gambar yang ditunjukkan di papan tulis
4. Guru menjelaskan pengertian persegi, persegi panjang dan segitiga
5. Jika siswa ada yang ingin bertanya, guru mempersilahkan
6. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok berisikan 4-5 orang.
7. Guru memberikan soal berupa LKPD yang telah disiapkan
8. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru
9. Setelah menyelesaikan diskusi kelompok, guru memanggil kelompok secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusinya

10. Guru dan siswa yang berada dikelompok lain memberikan tanggapan dari jawaban kelompok yang berpresentasi
11. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari.
2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pada pembelajaran yang telah berlangsung.
3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
4. Pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan hamdalah dan guru memberikan salam untuk menutup pembelajaran.

K. ASESMEN

1. Diagnostik

Benda apa saja yang berbentuk persegi, persegi panjang dan segitiga yang ada di kelas dan lingkungan sekolah?

2. Formatif

Diskusi kelompok pada lembar LKPD (terlampir)

3. Sumatif

Kelas/fase : IV/B

Elemen : Bangun datar

Jenis Soal : Isian

Hari/tanggal :

Nama :

Ayo jawablah soal berikut!

- a. Sebutkan nama-nama bangun datar yang kamu ketahui!
- b. Sebutkan sifat-sifat persegi!
- c. Gambarlah segitiga siku-siku!
- d. Gambarlah belah ketupat!
- e. Apa perbedaan segitiga sama kaki dan segitiga siku-siku?

Kriteria Penilaian

Pedoman penskoran:

No	Indikator Jawaban	Skor
1	Soal nomor 1 benar	3
2	Soal nomor 2 benar	3
3	Soal nomor 3 benar	3
4	Soal nomor 4 benar	3
5	Soal nomor 5 benar	3
Jumlah		15

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah h skor yang diperoleh}}{\text{jumlah h skor maksimal}} \times 100$$

L. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

1. Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

2. Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai CP.

M. REFLEKSI

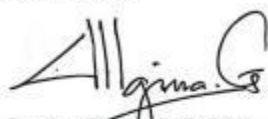
1. Refleksi Peserta Didik

- Apa saja yang telah kamu pelajari?
- Bagaimana proses pembelajaran hari ini? Menyenangkan atau tidak?
- Apa yang kamu pahami dari pembelajaran hari ini?
- Pada bagian mana materi yang sulit untuk kamu pahami?

2. Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
- Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?
- Apakah model pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
- Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?

Guru Kelas IV


Regina Rizkia L.S. S.Pd
 NIP. 198601012014072001

Peneliti


Agil Belaning Mukti
 NPM. 2101031002

Mengetahui,
 Kepala Sekolah
 SDN 04 Sumberrejo


ZILVITA, S.Pd
 NIP. 198608212008042001



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Matematika SD Kelas IV

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun : Agil Belaning Mukti Instansi : SDN 01 Sumberrejo Semester : Genap Mata Pelajaran : Matematika Materi : Keliling Bangun Datar Fase/Kelas : B/IV Alokasi waktu : Siklus 1 Pertemuan 2 (1 x 35 menit)	
B. KOMPETENSI AWAL	
Siswa mengetahui rumus keliling bangun datar berfokus pada bangun persegi, persegi panjang dan segitiga	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Mandiri, Gotong Royong, Bernalar kritis, Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1. Buku Matematika SD/MI Kelas IV 2. Papan Tulis dan Spidol 3. Laptop, LCD/Proyektor 4. Kartas origami 5. LKPD	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
1. Peserta didik reguler : tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
Model pembelajaran <i>Example non Example</i>	
KOMPETENSI INTI	
G. TUJUAN PEMBELAJARAN	
1. Capaian Pembelajaran Pada akhir fase B, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segibanyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan	
2. Tujuan Pembelajaran Tujuan pembelajaran dalam materi bangun datar sebagai berikut :	
a. Siswa dapat menghitung keliling daerah bangun datar sesuai dengan	

proses pengerjaan yang benar b. Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga)
H. PEMAHAMAN BERMAKNA
Siswa mampu menghitung keliling bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari
I. PERTANYAAN PEMANTIK
Apakah kalian tahu cara menghitung keliling bangun datar?
J. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan 1. Guru memberikan salam untuk membuka pelajaran dan meminta peserta didik memimpin doa. 2. Guru mengabsensi peserta didik dan menanyakan kabar. 3. Guru menyampaikan sebuah gambaran umum tentang materi yang akan dibahas. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 5. Guru memberikan <i>ice breaking</i> sebelum pembelajaran dimulai Kegiatan Inti 1. Guru bertanya kepada siswa “apakah kalian tahu bagaimana cara menghitung keliling bangun datar?” 2. Guru menayangkan power point yang berisikan gambar bangun datar dan rumus dari keliling bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga 3. Siswa diberi pertanyaan mengenai rumus yang ditunjukkan di papan tulis 4. Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan menghitung keliling dari persegi, persegi panjang dan segitiga 5. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok berisikan 4-5 orang. 6. Guru memberikan soal berupa LKPD yang telah disiapkan 7. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru 8. Setelah menyelesaikan diskusi kelompok, guru memanggil kelompok secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusinya 9. Guru dan siswa yang berada dikelompok lain memberikan tanggapan dari jawaban kelompok yang berpresentasi 10. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari.
2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pada pembelajaran yang telah berlangsung.
3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
4. Pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan hamdalah dan guru memberikan salam untuk menutup pembelajaran.

K. ASESMEN

1. Diagnostik

Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai.

2. Formatif

Observasi sikap, keterampilan dan pengetahuan selama kegiatan pembelajaran.

3. Sumatif

Soal evaluasi pendalaman materi

L. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

1. Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

2. Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai CP.

M. REFLEKSI

1. Refleksi Peserta Didik

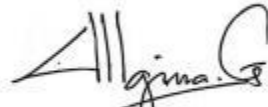
- a. Apa saja yang telah kamu pelajari?
- b. Bagaimana proses pembelajaran hari ini? Menyenangkan atau tidak?
- c. Apa yang kamu pahami dari pembelajaran hari ini?
- d. Pada bagian mana materi yang sulit untuk kamu pahami?

2. Refleksi Guru

- a. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
- b. Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?
- c. Apakah model pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
- d. Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam

pembelajaran selanjutnya?

Guru Kelas IV



Regina Rizki L.S, S.Pd
NIP. 198601012014072001

Peneliti



Agil Belaning Mukti
NPM. 2101031002

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SDN 04 Sumberrejo



ZIRVITA, S.Pd
NIP. 198608212008042001

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
Matematika SD Kelas IV

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun :	Agil Belaning Mukti
Instansi :	SDN 01 Sumberrejo
Semester :	Genap
Mata Pelajaran :	Matematika
Materi :	Gabungan Bangun Datar
Fase/Kelas :	B/IV
Alokasi waktu :	Siklus 1 Pertemuan 3 (1 x 35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
Siswa mengetahui luas dari bangun datar berfokus pada bangun persegi, persegi panjang dan segitiga	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Mandiri, Gotong Royong, Bernalar kritis, Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1. Buku Matematika SD/MI Kelas IV 2. Papan Tulis dan Spidol 3. Laptop, LCD/Proyektor 4. LKPD	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
1. Peserta didik reguler : tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
Model pembelajaran <i>Example non Example</i>	
KOMPETENSI INTI	
G. TUJUAN PEMBELAJARAN	
1. Capaian Pembelajaran Pada akhir fase B, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segibanyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan	
2. Tujuan Pembelajaran Tujuan pembelajaran dalam materi bangun datar sebagai berikut : c. Siswa dapat menghitung luas daerah bangun datar sesuai dengan proses pengerjaan yang benar d. Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas	

bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga)
H. PEMAHAMAN BERMAKNA
Siswa mampu menghitung luas bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari
I. PERTANYAAN PEMANTIK
Apakah kalian tahu rumus untuk menghitung luas bangun datar?
J. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan 1. Guru memberikan salam untuk membuka pelajaran dan meminta peserta didik memimpin doa. 2. Guru mengabsensi peserta didik dan menanyakan kabar. 3. Guru menyampaikan sebuah gambaran umum tentang materi yang akan dibahas. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 5. Guru memberikan <i>ice breaking</i> sebelum pembelajaran dimulai Kegiatan Inti 1. Guru bertanya kepada siswa “apakah kalian tahu bagaimana cara menghitung luas bangun datar?” 2. Guru menayangkan power point yang berisikan gambar bangun datar dan rumus dari luas bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga 3. Siswa diberi pertanyaan mengenai rumus yang ditunjukkan di power point 4. Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan menghitung luas dari persegi, persegi panjang dan segitiga 5. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok berisikan 4-5 orang. 6. Guru memberikan soal berupa LKPD yang telah disiapkan 7. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru 8. Setelah menyelesaikan diskusi kelompok, guru memanggil kelompok secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusinya 9. Guru dan siswa yang berada dikelompok lain memberikan tanggapan dari jawaban kelompok yang berpresentasi 10. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti Kegiatan Penutup 1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari. 2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pada pembelajaran yang telah berlangsung.

3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
4. Pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan hamdalah dan guru memberikan salam untuk menutup pembelajaran.

K. ASESMEN

1. Diagnostik

Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai.

2. Formatif

Observasi sikap, keterampilan dan pengetahuan selama kegiatan pembelajaran.

3. Sumatif

Soal evaluasi pendalaman materi

L. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

1. Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

2. Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai CP.

M. REFLEKSI

1. Refleksi Peserta Didik

- a. Apa saja yang telah kamu pelajari?
- b. Bagaimana proses pembelajaran hari ini? Menyenangkan atau tidak?
- c. Apa yang kamu pahami dari pembelajaran hari ini?
- d. Pada bagian mana materi yang sulit untuk kamu pahami?

2. Refleksi Guru

- a. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
- b. Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?
- c. Apakah model pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
- d. Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?

Guru Kelas IV



Regina Rizkia L.S, S.Pd
NIP. 198601012014072001

Peneliti



Agil Belaning Mukti
NPM. 2101031002

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SDN 04 Sumberrejo



ZIRVITA, S.Pd
NIP. 198608212008042001

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Matematika SD Kelas IV

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun : Agil Belaning Mukti Instansi : SDN 01 Sumberrejo Semester : Genap Mata Pelajaran : Matematika Materi : Keliling Bangun Datar Fase/Kelas : B/IV Alokasi waktu : Siklus 2 Pertemuan 1 (1 x 35 menit)	
B. KOMPETENSI AWAL	
Siswa mengetahui bentuk-bentuk bangun datar berfokus pada persegi dan persegi panjang dan segitiga	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Mandiri, Gotong Royong, Bernalar kritis, Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
6. Buku Matematika SD/MI Kelas IV 7. Papan Tulis dan Spidol 8. Laptop, LCD/Proyektor 9. Lidi dan plastisin 10. LKPD	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
3. Peserta didik reguler : tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 4. Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
Model pembelajaran <i>Example non Example</i>	
KOMPETENSI INTI	
G. TUJUAN PEMBELAJARAN	
1. Capaian Pembelajaran Pada akhir fase B, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segibanyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan	
2. Tujuan Pembelajaran Tujuan pembelajaran dalam materi bangun datar sebagai berikut : Siswa dapat menganalisis gambar bangun datar gabungan dengan m	

pengamatan gambar yang cermat

- b. Siswa dapat menggabungkan beberapa bentuk bangun datar menjadi satu bangunan

H. PEMAHAMAN BERMAKNA

Siswa mampu menggabungkan bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga dari benda sekitarnya

I. PERTANYAAN PEMANTIK

Coba sebutkan benda apa saja yang berbentuk gabungan dari persegi, persegi panjang dan segitiga?

J. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberikan salam untuk membuka pelajaran dan meminta peserta didik memimpin doa.
2. Guru mengabsensi peserta didik dan menanyakan kabar.
3. Guru menyampaikan sebuah gambaran umum tentang materi yang akan dibahas.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
5. Guru memberikan *ice breaking* sebelum pembelajaran dimulai

Kegiatan Inti

1. Guru bertanya kepada siswa “apakah kalian tahu apa itu gabungan bangun datar?”
2. Guru menayangkan power point yang berisikan gambar gabungan bangun datar
3. Siswa diberi pertanyaan mengenai gambar yang ditunjukkan di papan tulis
4. Guru menjelaskan materi gabungan bangun datar dengan menghubungkan contoh yang ada disekitar
5. Dengan bimbingan guru, siswa diminta untuk membuat bentuk gabungan bangun datar dengan menggunakan media yang telah disiapkan oleh guru yaitu lidi dan plastisin
6. Setelah siswa membuat bentuk gabungan bangun datar, siswa diminta untuk menjelaskan bangun datar apa saja yang telah dibuat
7. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok berisikan 4-5 orang.
8. Guru memberikan soal berupa LKPD yang telah disiapkan
9. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru
10. Setelah menyelesaikan diskusi kelompok, guru memanggil kelompok secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusinya
11. Guru dan siswa yang berada dikelompok lain memberikan tanggapan dari jawaban kelompok yang berpresentasi

12. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari.
2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pada pembelajaran yang telah berlangsung.
3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
4. Pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan hamdalah dan guru memberikan salam untuk menutup pembelajaran.

K. ASESMEN

1. Diagnostik

Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai.

2. Formatif

Observasi sikap, keterampilan dan pengetahuan selama kegiatan pembelajaran.

3. Sumatif

Soal evaluasi pendalaman materi

L. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

1. Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

2. Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai CP.

M. REFLEKSI

1. Refleksi Peserta Didik

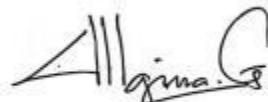
- a. Apa saja yang telah kamu pelajari?
- b. Bagaimana proses pembelajaran hari ini? Menyenangkan atau tidak?
- c. Apa yang kamu pahami dari pembelajaran hari ini?
- d. Pada bagian mana materi yang sulit untuk kamu pahami?

2. Refleksi Guru

- a. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
- b. Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?
- c. Apakah model pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
- d. Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan

semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?

Guru Kelas IV



Regina Rizkia L.S., S.Pd
NIP. 198601012014072001

Peneliti



Agil Belaning Mukti
NPM. 2101031002

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SDN 04 Sumberrejo



ZIRVITA, S.Pd
NIP. 198608212008042001

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Matematika SD Kelas IV

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun :	Agil Belaning Mukti
Instansi :	SDN 01 Sumberrejo
Semester :	Genap
Mata Pelajaran :	Matematika
Materi :	Keliling Bangun Datar
Fase/Kelas :	B/IV
Alokasi waktu :	Siklus 2 Pertemuan 2 (1 x 35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
Siswa mengetahui bentuk-bentuk bangun datar berfokus pada persegi dan persegi panjang dan segitiga	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Mandiri, Gotong Royong, Bernalar kritis, Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1. Buku Matematika SD/MI Kelas IV 2. Papan Tulis dan Spidol 3. Laptop, LCD/Proyektor 4. LKPD	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
1. Peserta didik reguler : tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
Model pembelajaran <i>Example non Example</i>	
KOMPETENSI INTI	
G. TUJUAN PEMBELAJARAN	
3. Capaian Pembelajaran Pada akhir fase B, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segibanyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan	
4. Tujuan Pembelajaran Tujuan pembelajaran dalam materi bangun datar sebagai berikut : c. Siswa dapat menganalisis gambar bangun datar gabungan bangun datar dengan cermat	

- d. Siswa dapat menghitung luas daerah bangun datar gabungan sesuai dengan proses pengerjaan yang benar
- e. Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas bangun datar gabungan (persegi, persegi panjang, dan segitiga)

H. PEMAHAMAN BERMAKNA

Siswa mampu menghitung luas bangun datar yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari

I. PERTANYAAN PEMANTIK

Apakah kalian tahu apa itu gabungan bangun datar?

J. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberikan salam untuk membuka pelajaran dan meminta peserta didik memimpin doa.
2. Guru mengabsensi peserta didik dan menanyakan kabar.
3. Guru menyampaikan sebuah gambaran umum tentang materi yang akan dibahas.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
5. Guru memberikan *ice breaking* sebelum pembelajaran dimulai

Kegiatan Inti

1. Siswa diminta untuk mengamati gambar-gambar gabungan bangun datar yang ada di LKPD
2. Siswa diberi pertanyaan “bagaimana cara menentukan panjang, tinggi dan lebar dari sebuah gabungan bangun datar?”
3. Guru menjelaskan materi gabungan bangun datar dan cara menyelesaikan soal gabungan bangun datar
4. Siswa membuat gambar gabungan bangun datar dengan cara menggambar dan menuliskan ciri-ciri serta rumus luas dan keliling dari gabungan bangun datar yang telah dibuat masing-masing siswa.
5. Jika siswa memiliki pertanyaan lain dipersilahkan untuk bertanya.
6. Setelah selesai membuat gambar tersebut, siswa mengumpulkan lembar tugas ke meja guru untuk diberi nilai bintang disetiap lembar tugas yang telah selesai.
7. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok berisikan 4-5 orang.
8. Guru memberikan soal berupa LKPD yang telah disiapkan
9. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru
10. Setelah menyelesaikan diskusi kelompok, guru memanggil kelompok secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusinya
11. Guru dan siswa yang berada dikelompok lain memberikan tanggapan

dari jawaban kelompok yang berpresentasi

12. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari.
2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pada pembelajaran yang telah berlangsung.
3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
4. Pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan hamdalah dan guru memberikan salam untuk menutup pembelajaran.

K. ASESMEN

1. Diagnostik

Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai.

2. Formatif

Observasi sikap, keterampilan dan pengetahuan selama kegiatan pembelajaran.

3. Sumatif

Soal evaluasi pendalaman materi

L. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

1. Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

2. Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai CP.

M. REFLEKSI

1. Refleksi Peserta Didik

- a. Apa saja yang telah kamu pelajari?
- b. Bagaimana proses pembelajaran hari ini? Menyenangkan atau tidak?
- c. Apa yang kamu pahami dari pembelajaran hari ini?
- d. Pada bagian mana materi yang sulit untuk kamu pahami?

2. Refleksi Guru

- a. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
- b. Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?
- c. Apakah model pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?

- d. Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?

Guru Kelas IV



Regina Rizki L.S, S.Pd
NIP. 198601012014072001

Peneliti



Agil Belaning Mukti
NPM. 2101031002

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SDN 01 Sumberrejo



ZIRVITA, S.Pd
NIP. 198608212008042001

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Matematika SD Kelas IV

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun : Agil Belaning Mukti Instansi : SDN 01 Sumberrejo Semester : Genap Mata Pelajaran : Matematika Materi : Keliling Bangun Datar Fase/Kelas : B/IV Alokasi waktu : Siklus 2 Pertemuan 3 (1 x 35 menit)	
B. KOMPETENSI AWAL	
Siswa mengetahui bentuk-bentuk bangun datar berfokus pada persegi dan persegi panjang dan segitiga	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Mandiri, Gotong Royong, Bernalar kritis, Kreatif	
N. SARANA DAN PRASARANA	
5. Buku Matematika SD/MI Kelas IV 6. Papan Tulis dan Spidol 7. Laptop, LCD/Proyektor 8. LKPD	
D. TARGET PESERTA DIDIK	
1. Peserta didik reguler : tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.	
E. MODEL PEMBELAJARAN	
Model pembelajaran <i>Example non Example</i>	
KOMPETENSI INTI	
F. TUJUAN PEMBELAJARAN	
1. Capaian Pembelajaran Pada akhir fase B, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segibanyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan	
2. Tujuan Pembelajaran Tujuan pembelajaran dalam materi bangun datar sebagai berikut : Siswa dapat menganalisis gambar bangun datar gabungan bangun datar dengan cermat	

- b. Siswa dapat menghitung luas daerah bangun datar gabungan sesuai dengan proses pengerjaan yang benar
- c. Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas bangun datar gabungan (persegi, persegi panjang, dan segitiga)

G. PEMAHAMAN BERMAKNA

Siswa mampu menghitung luas bangun datar yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari

H. PERTANYAAN PEMANTIK

Apakah kalian tahu apa itu gabungan bangun datar?

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberikan salam untuk membuka pelajaran dan meminta peserta didik memimpin doa.
2. Guru mengabsensi peserta didik dan menanyakan kabar.
3. Guru menyampaikan sebuah gambaran umum tentang materi yang akan dibahas.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
5. Guru memberikan *ice breaking* sebelum pembelajaran dimulai

Kegiatan Inti

1. Guru menayangkan power point yang berisikan gambar gabungan bangun datar
2. Siswa diberi pertanyaan mengenai gambar yang ditunjukkan di papan tulis
3. Guru menjelaskan materi gabungan bangun datar dan cara menyelesaikan soal luas gabungan bangun datar
4. Jika siswa memiliki pertanyaan lain dipersilahkan untuk bertanya
5. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok berisikan 4-5 orang.
6. Guru memberikan soal berupa LKPD yang telah disiapkan
7. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru
8. Setelah menyelesaikan diskusi kelompok, guru memanggil kelompok secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusinya
9. Guru dan siswa yang berada dikelompok lain memberikan tanggapan dari jawaban kelompok yang berpresentasi
10. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan mengenai materi yang

sudah dipelajari. 2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pada pembelajaran yang telah berlangsung. 3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dipahami. 4. Pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan hamdalah dan guru memberikan salam untuk menutup pembelajaran.
J. ASESMEN
1. Diagnostik Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai. 2. Formatif Observasi sikap, keterampilan dan pengetahuan selama kegiatan pembelajaran. 3. Sumatif Soal evaluasi pendalaman materi
K. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL
1. Pengayaan Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan. 2. Remedial Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai CP.
L. REFLEKSI
1. Refleksi Peserta Didik a. Apa saja yang telah kamu pelajari? b. Bagaimana proses pembelajaran hari ini? Menyenangkan atau tidak? c. Apa yang kamu pahami dari pembelajaran hari ini? d. Pada bagian mana materi yang sulit untuk kamu pahami? 2. Refleksi Guru a. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif? b. Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran? c. Apakah model pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik? d. Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?

Guru Kelas IV



Regina Rizkia L.S, S.Pd
NIP. 198601012014072001

Peneliti



Agil Belaning Mukti
NPM. 2101031002

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SDN 04 Sumberrejo



ZIRVITA, S.Pd
NIP. 198608212008042001

Lampiran 4

Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus I

Alur Tujuan Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran (√)		
				Mudah	Sedang	Sulit
Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segibanyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dikomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.	Mendeskripsikan ciri-ciri berbagai bentuk bangun datar	C2 (memahami)	1	√		
	Menentukan luas dan keliling bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga)	C4 (menganalisis)	2			√
			3		√	
			4		√	
			5			√

Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus II

Alur Tujuan Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran (√)		
				Mudah	Sedang	Sulit
Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segibanyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dikomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.	Menyusun (komposisi) bangun datar lebih dari satu cara jika memungkinkan	C3 (menerapkan)	1		√	
			3		√	
			4		√	
	Menentukan luas dan keliling bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga)	C4 (menganalisis)	2			√
			5			√

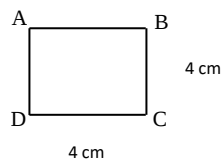
Lampiran 5

Isilah soal dibawah ini dengan benar !

SOAL PRETEST SIKLUS 1

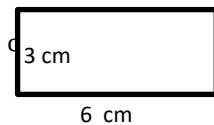
1. Berikut ciri-ciri bangun datar :
 - a. Memiliki 4 sisi
 - b. Memiliki 4 sudut
 - c. Memiliki 4 buah simetri lipat
 - d. Keempat sudutnya sama besar yaitu 90°
 Bangun datar yang memiliki ciri-ciri diatas adalah ...

2. Dari gambar dibawah. Berapakah keliling bangun tersebut?



3. Pak Surya membangun tembok rumah berbentuk persegi. Setiap sisi tembok rumah panjangnya 5 meter. Berapakah keliling tembok rumah pak Surya? ... m
4. Sebuah segitiga memiliki tiga sisi yang sama panjang, yaitu 10 cm. Berapakah keliling dari segitiga tersebut? ... cm

- 5.



Luas bangun persegi panjang di samping adalah ...

KUNCI JAWABAN
SOAL PRETES SIKLUS 1

No	Kriteria Jawaban	Skor
1	Persegi	10
2	Diketahui : persegi dengan panjang sisi 4 cm Ditanya : keliling persegi Jawab : $K = s+s+s+s / 4xs$ $K = 4 \times 4 = 16 \text{ cm}$	20
3	Diketahui : persegi dengan panjang sisi 5 cm Ditanya : keliling persegi Jawab : $K = s+s+s+s / 4xs$ $K = 4 \times 5 = 20 \text{ cm}$	20
4	Diketahui : segitiga sama sisi dengan panjang sisi 10 cm Ditanya : keliling segitiga Jawab : $K = a+b+c$ $K = 10+10+10 = 30 \text{ cm}$	20
5	Diketahui : Bangun persegi panjang memiliki panjang sisi 6 cm dan lebar 3 cm Ditanya : luas persegi panjang Jawab : $L = p \times l$ $L = p \times l$ $L = 6 \times 3 = 18 \text{ cm}^2$	30

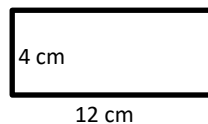
Lampiran 6

Isilah soal dibawah ini dengan benar !

SOAL POSTEST SIKLUS 1

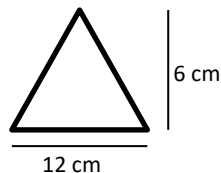
1. Berikut ciri-ciri bangun datar :
 - a. Memiliki 4 sisi
 - b. Memiliki 4 sudut
 - c. Memiliki 2 buah simetri lipat
 - d. Memiliki 2 buah simetri putar
 Bangun datar yang memiliki ciri-ciri diatas adalah ...
2. Sebuah persegi panjang memiliki panjang 10 cm dan lebar 5 cm.. Berapakah keliling persegi panjang tersebut? ... cm
3. Panjang bingkai di dinding kamar mona berbentuk persegi panjang. Memiliki panjang 20 cm dan lebar 10 cm. Berapakah luas bingkai yang ada di dinding kamar mona? ... cm²

4.



Luas bangun persegi panjang di samping adalah ... cm²

5.



Luas bangun segitiga disamping adalah ... cm²

KUNCI JAWABAN
SOAL PRETES SIKLUS 1

No	Kriteria Jawaban	Skor
1	Persegi panjang	10
2	Diketahui : persegi panjang dengan panjang sisi 5 cm dan lebar 10 cm Ditanya : keliling persegi panjang Jawab : $K = 2 (p+l)$ $K = 2 (5+10) = 2 (15) = 30 \text{ cm}$	20
3	Diketahui : persegi dengan panjang sisi 5 cm Ditanya : keliling persegi Jawab : $K = s+s+s+s / 4xs$ $K = 4 \times 5 = 20 \text{ cm}$	20
4	Diketahui : persegi panjang memiliki panjang sisi 12 cm dan lebar 4 cm Ditanya : luas persegi panjang Jawab : : $L = p \times l$ $L = p \times l$ $L = 12 \times 4 = 48 \text{ cm}^2$	20
5	Diketahui : bangun datar segitiga dengan alas sisi 12 cm dan tinggi 6 cm Ditanya : luas segitiga Jawab : $L = \frac{1}{2} \times a \times t$ $L = \frac{1}{2} \times a \times t$ $L = \frac{1}{2} \times 12 \times 6 = 36 \text{ cm}^2$	30

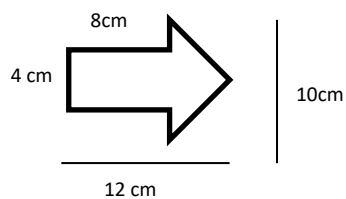
Lampiran 7

Isilah soal dibawah ini dengan benar ! SOAL PRETEST SIKLUS 2

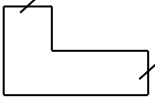
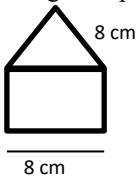
1. Rumah termasuk gabungan bangun datar. Coba sebutkan bangun datar apa saja yang bisa ditemukan pada bagian rumah dibawah?



2. Sebuah tembok yang berbentuk persegi panjang memiliki panjang 8 m dan lebar 5 m. Berapakah luas tembok tersebut?
3. Gambarkan gabungan dua bangun datar dari persegi dan persegi panjang
4. Gambarkan gabungan dua bangun datar segitiga dan persegi yang masing-masing sisinya memiliki panjang 8 cm!
5. Luas gabungan bangun datar disamping adalah ... cm^2

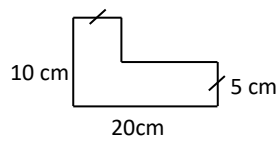


KUNCI JAWABAN
SOAL PRETES SIKLUS 2

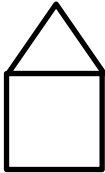
No	Kriteria Jawaban	Skor
1	Persegi panjang Persegi Segitiga Lingkaran	10
2	Diketahui : Bangun persegi panjang memiliki panjang sisi 8 cm dan lebar 5 cm Ditanya : luas persegi panjang Jawab : $L = p \times l$ $L = p \times l$ $L = 8 \times 5 = 40 \text{ cm}^2$	20
3	Jawaban sekreatif siswa menjawab dan harus gabungan bangun persegi dan persegi panjang, contoh : 	20
4	Jawaban sekreatif siswa menjawab dan harus gabungan bangun persegi dan persegi panjang, contoh : 	20
5	Diketahui : Bangun persegi panjang memiliki panjang 8 cm lebar 4 cm dan bangun segitiga dengan sisi 4 cm dan tinggi 4 cm Ditanya : luas segitiga dan persegi panjang Jawab : Luas Persegi Panjang $L = p \times l$ $L = 8 \times 4 = 32 \text{ cm}^2$ Luas segitiga Jawab : $L = \frac{1}{2} \times a \times t$ $L = \frac{1}{2} \times a \times t$ $L = \frac{1}{2} \times 4 \times 4 = 8 \text{ cm}^2$ Jadi, luas kedua bangun adalah $32 + 8 = 40 \text{ cm}^2$	30

Lampiran 8**Isilah soal dibawah ini dengan benar !
SOAL POSTEST SIKLUS 2**

1. Sebutkan minimal 5 jenis bangun datar apa saja yang ada di sekitar kelasmu!
2. Bangun datar apa yang membentuk sebuah papan lampu lalu lintas?
3. Sebuah potongan pizza berbentuk segitiga sama sisi. Panjang alasnya 8 cm dan tingginya 12 cm. Berapakah keliling dan luas segitiga tersebut?
4. Gambarlah gabungan dua bangun datar dari segitiga dan persegi panjang!
5. Luas gabungan bangun datar dibawah adalah ... cm²



KUNCI JAWABAN
SOAL POSTES SIKLUS 2

No	Kriteria Jawaban	Skor
1	Meja = Persegi panjang Jendela = Persegi panjang Bingkai foto = Persegi Jam dinding = Lingkaran Papan tulis = Persegi panjang dan yang lainnya, siswa minimal menyebutkan 5 bangun datar	20
2	- Persegi panjang - Lingkaran - Segitiga (opsional)	10
3	Diketahui : potongan pizza dengan panjang alas 8 cm dan tingginya 12 cm Ditanya : luas segitiga Jawab : Keliling = $a+b+c$ $K = 8+8+8 = 24 \text{ cm}$ $\text{Luas} = L = \frac{1}{2} \times a \times t$ $L = \frac{1}{2} \times 8 \times 12$ $L = \frac{1}{2} \times 96$ $= 48 \text{ cm}^2$ Jadi luas potongan segitiga tersebut adalah 48 cm^2	20
4	Jawaban sekreatif siswa menjawab dan harus gabungan bangun persegi dan persegi panjang, contoh : 	20
5	Diketahui : Bangun persegi memiliki panjang sisi 5 cm dan bangun persegi panjang dengan panjang sisi 5 cm dan lebar 20 cm Ditanya : luas persegi dan persegi panjang Jawab : Luas Persegi $L = s \times s$ $L = 5 \times 5 = 25 \text{ cm}^2$ Luas Persegi Panjang $L = p \times l$ $L = 5 \times 20 = 100 \text{ cm}^2$ Jadi, luas kedua bangun adalah $25 + 100 = 125 \text{ cm}^2$	30

Lampiran 9

DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN MATEMATIKA SIKLUS I

No.	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	T	BT	<i>Posttest</i>	T	BT
1.	Adiatama Prayoga	45		BT	70	T	
2.	Aditya Putra Pratama	50		BT	50		BT
3.	Ahmad Tsaaib Hamawi	50		BT	50		BT
4.	Ananda Fadhil Alghaisan	60		BT	70	T	
5.	Astrid Tiar Lintang Sari	50		BT	50		BT
6.	Daffa Abnu Hafidz	50		BT	80	T	
7.	Jihan Asyifa Ulfa	45		BT	50		BT
8.	M. Farhan Aziz Saputra	50		BT	55		BT
9.	Muhammad Faaih Pranaya	35		BT	40		BT
10.	Muhammad Syarief H	50		BT	75	T	
11.	Nayla Amanda Putri	75	T		95	T	
12.	Rasyid Al Audin	80	T		90	T	
13.	Viona Nurmadya	70	T		45		BT
14.	Zahdan Putra Irawan	45		BT	70	T	
15.	Zidane Ardhani	55		BT	70	T	
16.	Ibrahim Harta Jaya	40		BT	70	T	
17.	Dzakiyya Humaira Arifin	45		BT	45		BT
Rata-Rata		52,64			63,82		
Nilai Tertinggi		80			95		
Nilai Terendah		35			45		

Lampiran 10

DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN MATEMATIKA SIKLUS II

No.	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	T	BT	<i>Posttest</i>	T	BT
1.	Adiatama Prayoga	80	T		90	T	
2.	Aditya Putra Pratama	45		BT	65		BT
3.	Ahmad Tsaaib Hamawi	75	T		90	T	
4.	Ananda Fadhil Alghaisan	75	T		100	T	
5.	Astrid Tiar Lintang Sari	60		BT	65		BT
6.	Daffa Abnu Hafidz	75	T		90	T	
7.	Jihan Asyifa Ulfa	45		BT	90	T	
8.	M. Farhan Aziz Saputra	75	T		90	T	
9.	Muhammad Faaih Pranaya	45		BT	90	T	
10.	Muhammad Syarief H	75	T		60		BT
11.	Nayla Amanda Putri	90	T		85	T	
12.	Rasyid Al Audin	90	T		100	T	
13.	Viona Nurmadya	65		BT	95	T	
14.	Zahdan Putra Irawan	75	T		85	T	
15.	Zidane Ardhani	75	T		85	T	
16.	Ibrahim Harta Jaya	75	T		70	T	
17.	Dzakiyya Humaira Arifin	75	T		85	T	
Rata-Rata		70,29			84,41		
Nilai Tertinggi		90			100		
Nilai Terendah		45			60		

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLES
NON EXAMPLES SD NEGERI 1 SUMBERREJO

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IV (Empat)

Hari / Tanggal : Kamis / 17 April 2025

Siklus / Pertemuan : I (Satu) / Pertama

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Adiatama Prayoga	2	1	2	3	3	11
2.	Aditya Putra Pratama	2	1	2	3	3	11
3.	Ahmad Tsaaib Hamawi	2	2	3	2	3	12
4.	Ananda Fadhil Alghaisan	2	1	3	3	3	12
5.	Astrid Tiar Lintang Sari	3	2	3	3	3	14
6.	Daffa Abnu Hafidz	3	2	3	1	2	11
7.	Jihan Asyifa Ulfa	3	2	3	3	3	14
8.	M. Farhan Aziz Saputra	2	3	2	3	3	13
9.	Muhammad Faaiah Pranaya	3	2	2	3	3	13
10.	Muhammad Syarief H	3	2	2	3	3	13
11.	Nayla Amanda Putri	2	3	3	3	3	14
12.	Rasyid Al Audin	3	3	2	2	3	13
13.	Viona Nurmadya	3	2	3	2	2	12
14.	Zahdan Putra Irawan	3	2	3	2	3	13
15.	Zidane Ardhani	2	3	3	3	2	13
16.	Ibrahim Harta Jaya	2	2	3	3	3	13
17.	Dzakiyya Humaira Arifin	3	2	2	2	3	12
Jumlah		43	35	44	44	48	214
Presentase(%)		63%	51%	65%	65%	71%	

Keterangan :

Jenis Aktivitas

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa bertanya saat kegiatan diskusi.
3. Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.
4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
5. Siswa mengemukakan pendapat.

Keterangan skala penilaian

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup Baik
3	Baik
4	Sangat Baik

Skor Total : 17 (jumlah siswa) x 4 = 68

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

Sumberrejo, 17 April 2025
Peneliti



Agil Belaning Mukti
NPM.2101031002

Lampiran

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLES

NON EXAMPLES SD NEGERI 1 SUMBERREJO

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IV (Empat)

Hari / Tanggal : Sabtu / 19 April 2025

Siklus / Pertemuan : I (Satu) / Kedua

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
	Adiatama Prayoga	3	2	3	1	3	12
2.	Aditya Putra Pratama	3	2	3	3	3	14
3.	Ahmad Tsaaib Hamawi	3	3	3	2	3	14
4.	Ananda Fadhil Alghaisan	3	2	3	3	3	14
5.	Astrid Tiar Lintang Sari	3	3	2	3	3	14
6.	Daffa Abnu Hafidz	2	3	3	3	3	14
7.	Jihan Asyifa Ulfa	2	2	2	3	3	12
8.	M. Farhan Aziz Saputra	2	2	3	1	3	11
9.	Muhammad Faaiah Pranaya	3	2	3	2	3	13
10.	Muhammad Syarieff H	2	3	2	3	3	13
11.	Nayla Amanda Putri	3	3	4	4	3	17
12.	Rasyid Al Audin	2	3	3	3	3	14
13.	Viona Nurmadya	2	3	4	3	3	15
14.	Zahdan Putra Irawan	2	3	2	2	3	12
15.	Zidane Ardhani	3	2	2	3	3	13
16.	Ibrahim Harta Jaya	2	2	2	3	2	11
17.	Dzakiyya Humaira Arifin	3	3	3	3	3	15
Jumlah		43	43	47	45	50	228
Presentase(%)		63%	63%	69%	66%	74%	

Keterangan :

Jenis Aktivitas

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa bertanya saat kegiatan diskusi.
3. Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.
4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
5. Siswa mengemukakan pendapat.

Keterangan skala penilaian

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup Baik
3	Baik
4	Sangat Baik

$$\text{Skor Total : } 17 (\text{jumlah siswa}) \times 4 = 68$$
$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

Sumberrejo, 19 April 2025
Peneliti



Agil Belaning Mukti
NPM.2101031002

Lampiran

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLES NON EXAMPLES SD NEGERI 1 SUMBERREJO

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : IV (Empat)
Hari / Tanggal : Senin / 21 April 2025
Siklus / Pertemuan : I (Satu) / Ketiga

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
	Adiatama Prayoga	3	3	3	3	3	15
2.	Aditya Putra Pratama	3	3	2	3	3	14
3.	Ahmad Tsaaib Hamawi	3	2	3	3	3	14
4.	Ananda Fadhil Alghaisan	3	4	3	2	3	15
5.	Astrid Tiar Lintang Sari	3	3	2	3	2	13
6.	Daffa Abnu Hafidz	3	3	3	2	3	14
7.	Jihan Asyifa Ulfa	3	3	4	3	3	16
8.	M. Farhan Aziz Saputra	3	3	3	3	3	15
9.	Muhammad Faaih Pranaya	3	2	3	3	3	14
10.	Muhammad Syarief H	3	3	3	4	3	16
11.	Nayla Amanda Putri	3	4	4	3	4	18
12.	Rasyid Al Audin	3	3	3	3	3	15
13.	Viona Nurmadya	3	4	3	3	3	16
14.	Zahdan Putra Irawan	3	3	3	3	3	15
15.	Zidane Ardhani	3	3	2	3	3	14
16.	Ibrahim Harta Jaya	3	3	3	3	3	15
17.	Dzakiyya Humaira Arifin	3	3	3	2	3	14
Jumlah		51	52	50	49	51	253
Presentase(%)		75%	76%	74%	72%	75%	

Keterangan :

Jenis Aktivitas

Siswa memperhatikan penjelasan guru.

1. Siswa bertanya saat kegiatan diskusi.
2. Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.
3. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
4. Siswa mengemukakan pendapat.

Keterangan skala penilaian

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup Baik
3	Baik
4	Sangat Baik

$$\text{Skor Total : } 17 \text{ (jumlah siswa) } \times 4 = 68$$
$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

Sumberrejo, 21 April 2025
Peneliti



Agil Belaning Mukti
NPM.2101031002

Lampiran

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLES NON EXAMPLES SD NEGERI 1 SUMBERREJO

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IV (Empat)

Hari / Tanggal : Kamis / 24 April 2025

Siklus / Pertemuan : 2 (Dua) / Pertama

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
	Adiatama Prayoga	4	4	3	4	3	18
2.	Aditya Putra Pratama	4	3	3	4	4	18
3.	Ahmad Tsaaib Hamawi	3	3	3	4	3	16
4.	Ananda Fadhil Alghaisan	3	3	3	4	3	16
5.	Astrid Tiar Lintang Sari	3	3	4	4	4	18
6.	Daffa Abnu Hafidz	3	3	3	3	4	16
7.	Jihan Asyifa Ulfa	3	4	3	4	4	18
8.	M. Farhan Aziz Saputra	3	4	4	4	4	19
9.	Muhammad Faaih Pranaya	3	4	4	3	3	17
10.	Muhammad Syarief H	3	3	3	3	3	15
11.	Nayla Amanda Putri	3	3	3	4	3	16
12.	Rasyid Al Audin	3	3	4	3	4	17
13.	Viona Nurmadya	3	4	3	3	4	17
14.	Zahdan Putra Irawan	3	3	4	3	4	17
15.	Zidane Ardhani	4	3	3	3	4	17
16.	Ibrahim Harta Jaya	3	4	4	4	4	19
17.	Dzakiyya Humaira Arifin	3	3	4	3	3	16
Jumlah		54	57	58	60	61	290
Presentase(%)		79%	84%	85%	88%	90%	

Keterangan :

Jenis Aktivitas

Siswa memperhatikan penjelasan guru.

1. Siswa bertanya saat kegiatan diskusi.
2. Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.
3. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
4. Siswa mengemukakan pendapat.

Keterangan skala penilaian

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup Baik
3	Baik
4	Sangat Baik

$$\text{Skor Total : } 17 (\text{jumlah siswa}) \times 4 = 68$$
$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

Sumberrejo, 24 April 2025
Peneliti



Agil Belaning Mukti
NPM.2101031002

Lampiran

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLES NON EXAMPLES SD NEGERI 1 SUMBERREJO

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : IV (Empat)
Hari / Tanggal : Sabtu / 26 April 2025
Siklus / Pertemuan : 2 (Dua) / Kedua

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
	Adiatama Prayoga	4	4	3	4	3	18
2.	Aditya Putra Pratama	4	3	4	4	3	18
3.	Ahmad Tsaaib Hamawi	4	4	4	4	4	20
4.	Ananda Fadhil Alghaisan	4	4	3	4	4	19
5.	Astrid Tiar Lintang Sari	3	4	3	4	4	18
6.	Daffa Abnu Hafidz	3	4	3	4	4	18
7.	Jihan Asyifa Ulfa	3	3	3	3	3	15
8.	M. Farhan Aziz Saputra	3	3	3	3	4	16
9.	Muhammad Faaih Pranaya	3	3	4	3	3	16
10.	Muhammad Syarief H	3	3	4	3	4	17
11.	Nayla Amanda Putri	4	4	3	4	4	19
12.	Rasyid Al Audin	3	3	4	4	4	18
13.	Viona Nurmadya	3	3	4	4	4	18
14.	Zahdan Putra Irawan	3	3	4	4	4	18
15.	Zidane Ardhani	3	3	3	3	4	16
16.	Ibrahim Harta Jaya	3	4	4	3	4	18
17.	Dzakiyya Humaira Arifin	3	3	3	3	3	15
Jumlah		56	58	59	61	63	297
Presentase(%)		82%	85%	87%	90%	93%	

Keterangan :

Jenis Aktivitas

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa bertanya saat kegiatan diskusi.
3. Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.
4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
5. Siswa mengemukakan pendapat.

Keterangan skala penilaian

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup Baik
3	Baik
4	Sangat Baik

$$\text{Skor Total : } 17 (\text{jumlah siswa}) \times 4 = 68$$
$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

Sumberrejo, 26 April 2025
Peneliti



Agil Belaning Mukti
NPM.2101031002

Lampiran

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLES NON EXAMPLES SD NEGERI 1 SUMBERREJO

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : IV (Empat)
Hari / Tanggal : Senin / 28 April 2025
Siklus / Pertemuan : 2 (Dua) / Ketiga

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
	Adiatama Prayoga	4	3	4	3	4	18
2.	Aditya Putra Pratama	3	3	4	3	4	17
3.	Ahmad Tsaaib Hamawi	3	3	4	3	4	17
4.	Ananda Fadhil Alghaisan	3	3	3	3	4	16
5.	Astrid Tiar Lintang Sari	3	3	3	3	3	15
6.	Daffa Abnu Hafidz	4	3	4	4	3	18
7.	Jihan Asyifa Ulfa	4	3	3	4	4	18
8.	M. Farhan Aziz Saputra	3	4	4	4	4	19
9.	Muhammad Faaih Pranaya	3	4	4	3	3	17
10.	Muhammad Syarief H	3	4	4	4	4	19
11.	Nayla Amanda Putri	4	4	4	4	4	20
12.	Rasyid Al Audin	4	4	4	4	4	20
13.	Viona Nurmadya	4	4	4	4	4	20
14.	Zahdan Putra Irawan	3	3	4	4	4	18
15.	Zidane Ardhani	3	3	3	4	4	17
16.	Ibrahim Harta Jaya	3	4	4	4	4	19
17.	Dzakiyya Humaira Arifin	3	3	3	4	3	16
Jumlah		57	58	63	62	64	304
Presentase(%)		84%	85%	93%	91%	94%	

Jenis Aktivitas

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa bertanya saat kegiatan diskusi.
3. Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.
4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
5. Siswa mengemukakan pendapat.

Keterangan skala penilaian

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup Baik
3	Baik
4	Sangat Baik

$$\text{Skor Total : } 17 \text{ (jumlah siswa)} \times 4 = 68$$

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

Sumberrejo, 28 April 2025
Peneliti



Agil Belaning Mukti
NPM.2101031002

Lampiran 12

Lampiran Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran *Examples Non Examples*

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : IV (Empat)
Hari / Tanggal : Kamis / 17 April 2025
Siklus / Pertemuan : I (Satu) / Pertama

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	Kegiatan Pendahuluan	
	e. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran	4
	f. Guru mengajak siswa melakukan gerakan fisik	3
	g. Guru melakukan apersepsi. Mengingat dan mengulas materi sebelumnya dengan tanya jawab.	3
	h. Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari yaitu “bangun datar”	3
	i. Penyampaian tujuan dan motivasi. Siswa mendengarkan informasi tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	3
2.	Kegiatan Inti	
	j. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar melalui Buku LKS/PPT	3
	k. Guru menjelaskan materi kepada siswa menggunakan model pembelajaran <i>examples non examples</i> melalui buku LKS/Gambar/PPT	4
	l. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok	2
	m. Siswa diberi tugas melalui LKPD yang telah disiapkan dan menjelaskan terkait cara mengerjakan LKPD	3
	n. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.	2
	o. Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya	2
	p. Menyimak setiap presentasi dari masing-masing kelompok dan memberikan tanggapan	3
	q. Mengulas dan menanggapi hasil kerja LKPD setiap kelompok.	3
3.	Kegiatan Penutup	
	d. Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran	2
	e. Guru dan siswa mengungkapkan kesan-kesan pada	2

	pembelajaran di setiap pertemuan	
	f. Menutup kegiatan pembelajaran	1
Jumlah skor		43
Presentase (%)		67%

Keterangan skala penilaian

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup Baik
3	Baik
4	Sangat Baik

Skor total = 64

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

Guru Kelas IV

Batanghari, 17 April 2025
Peneliti

Regina Rizkia L.S, S.Pd
NIP. 198601012014072001

Agil Belaning Mukti
NPM. 2101031002

Lampiran
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru
dalam Kegiatan Pembelajaran *Examples Non Examples*

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : IV (Empat)
 Hari / Tanggal : Sabtu / 19 April 2025
 Siklus / Pertemuan : I (Satu) / Kedua

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	Kegiatan Pendahuluan	4
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran	
	b. Guru mengajak siswa melakukan gerakan fisik	
	c. Guru melakukan apersepsi. Mengingat dan mengulas materi sebelumnya dengan tanya jawab.	
	d. Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari yaitu “bangun datar”	
	e. Penyampaian tujuan dan motivasi. Siswa mendengarkan informasi tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	3
2.	Kegiatan Inti	3
	a. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar melalui Buku LKS/PPT	
	b. Guru menjelaskan materi kepada siswa menggunakan model pembelajaran <i>examples non examples</i> melalui buku LKS/Gambar/PPT	
	c. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok	
	d. Siswa diberi tugas melalui LKPD yang telah disiapkan dan menjelaskan terkait cara mengerjakan LKPD	
	e. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.	
	f. Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya	
	g. Menyimak setiap presentasi dari masing-masing kelompok dan memberikan tanggapan	
	h. Mengulas dan menanggapi hasil kerja LKPD setiap kelompok.	
3.	Kegiatan Penutup	2
	a. Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran	
	b. Guru dan siswa mengungkapkan kesan-kesan pada pembelajaran di setiap pertemuan	2

	c. Menutup kegiatan pembelajaran	2
Jumlah skor		46
Presentase (%)		72%

Keterangan skala penilaian

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup Baik
3	Baik
4	Sangat Baik

Skor total = 64

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

Guru Kelas IV

Batanghari, 19 April 2025
Peneliti

Regina Rizkia L.S, S.Pd
NIP. 198601012014072001

Agil Belaning Mukti
NPM. 2101031002

Lampiran
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru
dalam Kegiatan Pembelajaran *Examples Non Examples*

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : IV (Empat)
 Hari / Tanggal : Senin / 21 April 2025
 Siklus / Pertemuan : I (Satu) / Ketiga

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	Kegiatan Pendahuluan	
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran	4
	b. Guru mengajak siswa melakukan gerakan fisik	2
	c. Guru melakukan apersepsi. Mengingat dan mengulas materi sebelumnya dengan tanya jawab.	4
	d. Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari yaitu “bangun datar”	4
	e. Penyampaian tujuan dan motivasi. Siswa mendengarkan informasi tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	3
2.	Kegiatan Inti	
	a. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar melalui Buku LKS/PPT	3
	b. Guru menjelaskan materi kepada siswa menggunakan model pembelajaran <i>examples non examples</i> melalui buku LKS/Gambar/PPT	4
	c. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok	4
	d. Siswa diberi tugas melalui LKPD yang telah disiapkan dan menjelaskan terkait cara mengerjakan LKPD	3
	e. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.	3
	f. Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya	2
	g. Menyimak setiap presentasi dari masing-masing kelompok dan memberikan tanggapan	3
	h. Mengulas dan menanggapi hasil kerja LKPD setiap kelompok.	3
3.	Kegiatan Penutup	
	a. Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran	2
	b. Guru dan siswa mengungkapkan kesan-kesan pada pembelajaran di setiap pertemuan	3

	c. Menutup kegiatan pembelajaran	3
Jumlah skor		50
Presentase (%)		78%

Keterangan skala penilaian

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup Baik
3	Baik
4	Sangat Baik

Skor total = 64

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

Guru Kelas IV

Batanghari, 21 April 2025
Peneliti

Regina Rizkia L.S, S.Pd
NIP. 198601012014072001

Agil Belaning Mukti
NPM. 2101031002

Lampiran
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru
dalam Kegiatan Pembelajaran *Examples Non Examples*

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : IV (Empat)
 Hari / Tanggal : Kamis / 24 April 2025
 Siklus / Pertemuan : 2 (Dua) / Pertama

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	Kegiatan Pendahuluan	4
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran	
	b. Guru mengajak siswa melakukan gerakan fisik	
	c. Guru melakukan apersepsi. Mengingat dan mengulas materi sebelumnya dengan tanya jawab.	
	d. Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari yaitu “bangun datar”	
	e. Penyampaian tujuan dan motivasi. Siswa mendengarkan informasi tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	3
2.	Kegiatan Inti	3
	a. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar melalui Buku LKS/PPT	
	b. Guru menjelaskan materi kepada siswa menggunakan model pembelajaran <i>examples non examples</i> melalui buku LKS/Gambar/PPT	
	c. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok	
	d. Siswa diberi tugas melalui LKPD yang telah disiapkan dan menjelaskan terkait cara mengerjakan LKPD	
	e. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.	
	f. Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya	
	g. Menyimak setiap presentasi dari masing-masing kelompok dan memberikan tanggapan	
	h. Mengulas dan menanggapi hasil kerja LKPD setiap kelompok.	
3.	Kegiatan Penutup	3
	a. Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran	
	b. Guru dan siswa mengungkapkan kesan-kesan pada pembelajaran di setiap pertemuan	

	c. Menutup kegiatan pembelajaran	3
Jumlah skor		54
Presentase (%)		84%

Keterangan skala penilaian

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup Baik
3	Baik
4	Sangat Baik

Skor total = 64

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

Guru Kelas IV

Batanghari, 24 April 2025
Peneliti

Regina Rizkia L.S, S.Pd
NIP. 198601012014072001

Agil Belaning Mukti
NPM. 2101031002

Lampiran
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru
dalam Kegiatan Pembelajaran *Examples Non Examples*

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : IV (Empat)
 Hari / Tanggal : Sabtu / 26 April 2025
 Siklus / Pertemuan : 2 (Dua) / Kedua

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	Kegiatan Pendahuluan	
	f. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran	4
	g. Guru mengajak siswa melakukan gerakan fisik	4
	h. Guru melakukan apersepsi. Mengingat dan mengulas materi sebelumnya dengan tanya jawab.	4
	i. Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari yaitu “bangun datar”	4
	j. Penyampaian tujuan dan motivasi. Siswa mendengarkan informasi tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	4
2.	Kegiatan Inti	
	i. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar melalui Buku LKS/PPT	4
	j. Guru menjelaskan materi kepada siswa menggunakan model pembelajaran <i>examples non examples</i> melalui buku LKS/Gambar/PPT	4
	k. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok	4
	l. Siswa diberi tugas melalui LKPD yang telah disiapkan dan menjelaskan terkait cara mengerjakan LKPD	4
	m. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.	3
	n. Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya	4
	o. Menyimak setiap presentasi dari masing-masing kelompok dan memberikan tanggapan	4
	p. Mengulas dan menanggapi hasil kerja LKPD setiap kelompok.	3
3.	Kegiatan Penutup	
	e. Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran	3
	f. Guru dan siswa mengungkapkan kesan-kesan pada pembelajaran di setiap pertemuan	3

	g. Menutup kegiatan pembelajaran	3
Jumlah skor		59
Presentase (%)		92%

Keterangan skala penilaian

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup Baik
3	Baik
4	Sangat Baik

Skor total = 64

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

Guru Kelas IV

Batanghari, 26 April 2025
Peneliti

Regina Rizkia L.S, S.Pd
NIP. 198601012014072001

Agil Belaning Mukti
NPM. 2101031002

Lampiran
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru
dalam Kegiatan Pembelajaran *Examples Non Examples*

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : IV (Empat)
 Hari / Tanggal : Senin / 28 April 2025
 Siklus / Pertemuan : 2 (Dua) / Ketiga

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	Kegiatan Pendahuluan	4
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran	
	b. Guru mengajak siswa melakukan gerakan fisik	
	c. Guru melakukan apersepsi. Mengingat dan mengulas materi sebelumnya dengan tanya jawab.	
	d. Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari yaitu “bangun datar”	
	e. Penyampaian tujuan dan motivasi. Siswa mendengarkan informasi tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	4
2.	Kegiatan Inti	4
	a. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar melalui Buku LKS/PPT	
	b. Guru menjelaskan materi kepada siswa menggunakan model pembelajaran <i>examples non examples</i> melalui buku LKS/Gambar/PPT	
	c. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok	
	d. Siswa diberi tugas melalui LKPD yang telah disiapkan dan menjelaskan terkait cara mengerjakan LKPD	
	e. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.	
	f. Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya	
	g. Menyimak setiap presentasi dari masing-masing kelompok dan memberikan tanggapan	
	h. Mengulas dan menanggapi hasil kerja LKPD setiap kelompok.	
3.	Kegiatan Penutup	3
	a. Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran	
	b. Guru dan siswa mengungkapkan kesan-kesan pada pembelajaran di setiap pertemuan	

c. Menutup kegiatan pembelajaran	4
Jumlah skor	62
Presentase (%)	97%

Keterangan skala penilaian

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup Baik
3	Baik
4	Sangat Baik

Skor total = 64

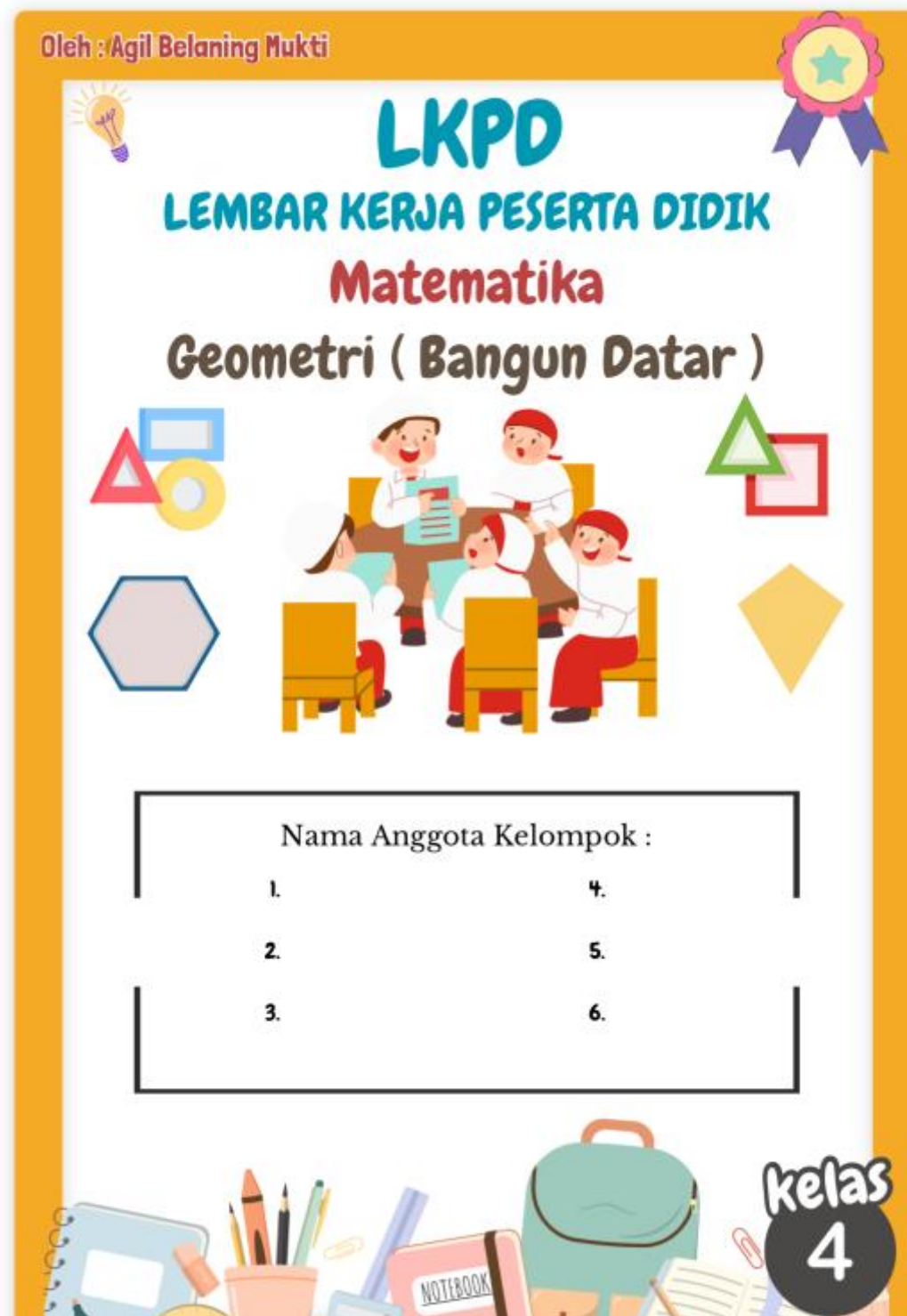
$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

Guru Kelas IV

Batanghari, 28 April 2024
Peneliti

Regina Rizkia L.S, S.Pd
NIP. 198601012014072001

Agil Belaning Mukti
NPM. 2101031002





Materi Bangun Datar

Pada kelas sebelumnya kalian sudah mempelajari tentang bangun datar.

Sekarang coba ingatlah bangun datar apa saja yang telah kalian ingat!

- Apakah kalian tahu ciri-ciri dari setiap bangun datar?
- Bagaimana cara menghitung kelilingnya?
- Bagaimana cara menghitung luasnya?

Bangun Datar

Bangun datar adalah istilah yang digunakan untuk menyebut bentuk-bentuk dua dimensi. Bangun datar merupakan bidang yang dibatasi oleh garis lurus atau lengkung. Bangun datar dapat diartikan sebagai bentuk yang memiliki dua dimensi, yaitu panjang dan lebar, namun tidak memiliki tinggi maupun ketebalan. Berdasarkan jumlah sisinya, bangun datar dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu bangun datar dengan empat sisi dan bangun datar dengan tiga sisi. Bangun datar dengan empat sisi disebut segiempat, sedangkan yang memiliki tiga sisi disebut segitiga.

Keliling dan Luas Bangun Datar

Keliling adalah jumlah panjang seluruh sisi yang mengelilingi bangun datar. Luas bangun datar adalah besar daerah yang dibatasi oleh sisi-sisi bangun datar tersebut

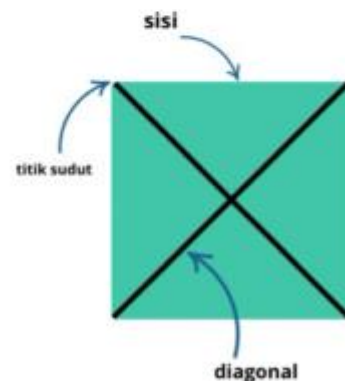
A. Persegi

Persegi adalah segi empat yang keempat sisinya sama panjang dan sudut-sudutnya siku-siku. Sifat-sifat persegi :

- Memiliki empat sisi serta empat titik sudut
- Memiliki dua pasang sisi yang sejajar serta sama panjang
- Keempat sisinya sama panjang
- Keempat sudutnya sama besar yaitu 90 derajat (sudut siku-siku)
- Memiliki empat buah simetri lipat
- Memiliki empat simetri putar

$$\text{Luas (L)} = \text{sisi} \times \text{sisi}$$

$$\text{Keliling} = 4 \times \text{sisi}$$



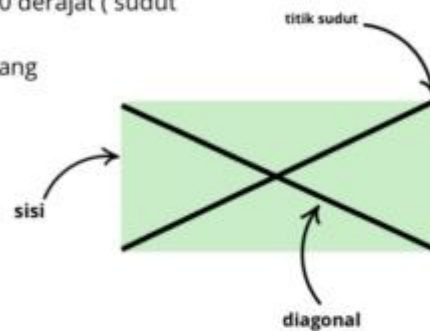
B. Persegi panjang

Persegi panjang adalah segi empat yang mempunyai dua pasang sisi yang berhadapan sama panjang dan sudutnya siku-siku. Sifat-sifat persegi panjang :

- Memiliki empat sisi serta empat titik sudut
- Memiliki dua pasang sisi sejajar yang berhadapan dan sama panjang
- Keempat sudutnya sama besar yaitu 90 derajat (sudut siku-siku)
- Memiliki dua diagonal yang sama panjang
- Memiliki dua buah simetri lipat
- Memiliki dua simetri putar

$$\text{Luas (L)} = \text{panjang} \times \text{lebar}$$

$$\text{Keliling} = 2 \times (\text{panjang} + \text{lebar})$$



C. Segitiga

Segitiga adalah sebuah bidang datar yang terbentuk oleh tiga buah garis yang saling berpotongan atau sebuah bidang datar yang dibatasi oleh tiga buah garis yang memiliki tiga buah sudut.

Jenis-jenis segitiga ada beberapa macam, yang dikelompokkan berdasarkan ciri-ciri khususnya seperti berdasar sudutnya, berdasar panjang sisinya dan berdasar sudut serta panjang sisinya. Mari kita bahas satu persatu.

1. Jenis-Jenis Segitiga Dilihat Dari Panjang Sisi-Sisinya

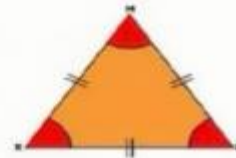
Di lihat dari panjang sisi-sisinya segitiga di bedakan menjadi tiga macam yaitu :

a. Segitiga sama sisi

Segitiga sama sisi adalah segitiga yang mempunyai tiga sisi sama panjang dan semua sudutnya sama besarnya yaitu 60° .

Perhatikan gambar segitiga sama sisi KLM disamping,

- Panjang $KL = LM = KM$
- Sudut $K = \text{Sudut } M = \text{Sudut } L$ (yaitu 60°)



b. Segitiga sama kaki

Segitiga sama kaki adalah segitiga dengan dua sisinya yang sama panjang dan terbentuk dari dua segitiga siku-siku yang kongruen.

Perhatikan gambar segitiga sama kaki disamping,

- Panjang $PQ = PR$ (PQ dan PR di sebut kaki).
- Sudut $Q =$ Sudut R (disebut sudut-sudut kaki segitiga PQR).
- Sisi QR merupakan alas dan Sudut P adalah sudut puncak.

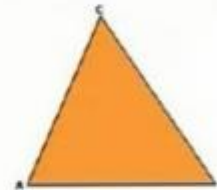


c. Segitiga sembarang

Segitiga sembarang adalah segitiga dengan ketiga sisinya tidak sama panjang dan juga sudut-sudutnya tidak sama besar.

Perhatikan segitiga sembarang ABC disamping,

- Panjang $AB \neq BC \neq CA$.
- sudut $A \neq$ sudut $B \neq$ sudut C .

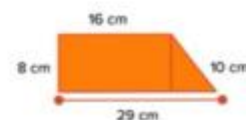
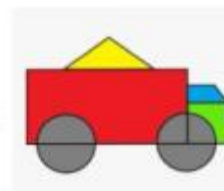
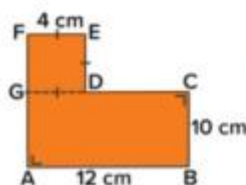
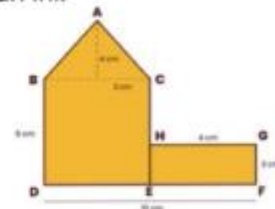
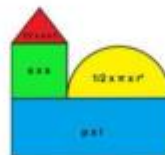
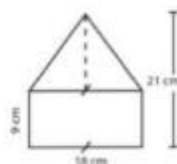


$$\text{Keliling} = a + b + c$$

$$\text{Luas} = \text{alas} \times \text{tinggi} / 2$$

D. Gabungan Bangun Datar

Coba perhatikan gambar dibawah ini!



setelah kalian melihat bangun datar tersebut, itulah contoh-contoh bangun datar gabungan.

- Apakah kalian tahu bangun datar gabungan itu apa?
- Apakalah kalian tahu cara menghitung luas bangun datar gabungan?

”

Cara Menghitung Luas Gabungan Bangun Datar

Untuk bisa menghitung luas gabungan bangun datar, yang harus kita perhatikan adalah :

1. kita perlu melihat bangun datar apa saja yang menyusun gambar tersebut
2. harus teliti melihatnya
3. pecah menjadi bangun datar yang kita kenal
4. beri nama bangun dengan angka romawi/boleh dikasih nama
5. hitung luas untuk masing-masing bangun datar penyusunnya
6. jumlahkan semua hasil dari bangun datar yang sudah kita pecah-pecah

”



contoh soal menghitung luas gabungan bangun datar sebagai berikut

Tentukan luas bangun gabungan dibawah ini



Penyelesaian :

Bangun di atas dibentuk oleh segitiga dan persegi panjang.

$$\begin{aligned}\text{Luas segitiga} &= \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi} \\ &= \frac{1}{2} \times 18 \times 8 \\ &= 72 \text{ cm}^2\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Luas persegi panjang} &= p \times l \\ &= 18 \times 12 \\ &= 216 \text{ cm}^2\end{aligned}$$

$$\text{Jadi, luas bangunan} = 72 + 216 = 288 \text{ cm}^2$$

Keliling gabungan bangun datar adalah

$$12 + 18 + 12 + 10 + 10 = \dots$$



Ayo kerjakan soal latihan!

>///



Latihan 1

Tanggal :

CIRI & SIFAT BANGUN DATAR

Cermati gambar dibawah kemudian tarik garis dan pasangkan dengan pernyataan yang benar!

persegi



- Memiliki 4 sisi sama panjang
- 4 sudut siku-siku yang sama besar

segi enam



- Memiliki 4 sisi, kedua sisi yang saling berhadapan sama panjang dan sejajar

segitiga



- Memiliki satu titik pusat
- Jumlah derajat sebesar 360 derajat

lingkaran



- Memiliki 3 sisi yang sama panjang
- Memiliki 3 sudut yang sama besar

persegi panjang



- Memiliki 6 sisi yang sama panjang
- Memiliki 6 sudut yang sama besar

Latihan 2

Hari/Tanggal :

Kelas :

Geometri : Bangun Datar

Perhatikan gambar bangun datar dibawah ini. Tuliskan nama bangun datar, beserta jumlah sisi dan diagonalnya.



Nama

Jumlah sisi

Jumlah diagonal



Nama

Jumlah sisi

Jumlah diagonal



Nama

Jumlah sisi

Jumlah diagonal



Nama

Jumlah sisi

Jumlah diagonal



Nama

Jumlah sisi

Jumlah diagonal



Nama

Jumlah sisi

Jumlah diagonal



Nama

Jumlah sisi

Jumlah diagonal



Nama

Jumlah sisi

Jumlah diagonal



Nama

Jumlah sisi

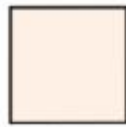
Jumlah diagonal

LATIHAN 3

Tanggal :

KELILING DAN LUAS BANGUN DATAR

Hitunglah keliling dan luas bangun datar dibawah
dengan benar!



9 cm

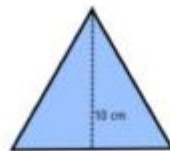
Keliling :

.....
.....

7 cm

4 cm

Keliling :

.....
.....

8 cm

10 cm

Keliling :

.....
.....

RUMUS LUAS DAN KELILING

Rumus

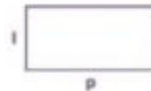
Persegi



$$K = 4 \times s$$

$$L = s \times s$$

Persegi Panjang



$$K = p + p + l + l$$

$$L = p \times l$$

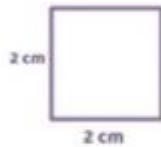
Segitiga Sama Kaki



$$K = a + b + c$$

$$L = \frac{1}{2} a \times t$$

CONTOH SOAL



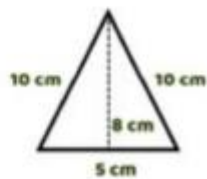
$$K = \square \times \square = \square$$

$$L = \square \times \square = \square$$



$$K = \square + \square + \square + \square = \square$$

$$L = \square \times \square = \square$$



$$K = \square + \square + \square$$

$$= \square$$

$$L = \frac{1}{2} \square \times \square$$

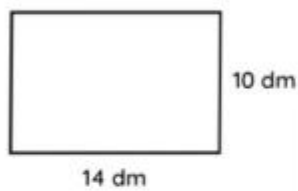
$$= \square$$

Latihan 4

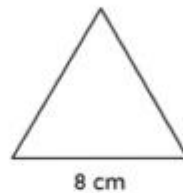
Tanggal:

Luas Bangun Datar Segiempat

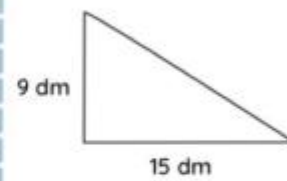
Tuliskan hasil perhitungan luas bangun datar di bawah pada kolom yang sudah disediakan!



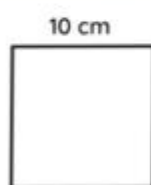
Luas =



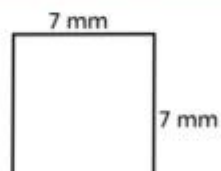
Luas =



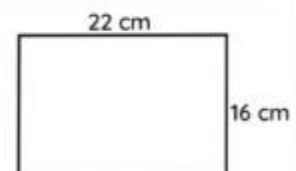
Luas =



Luas =



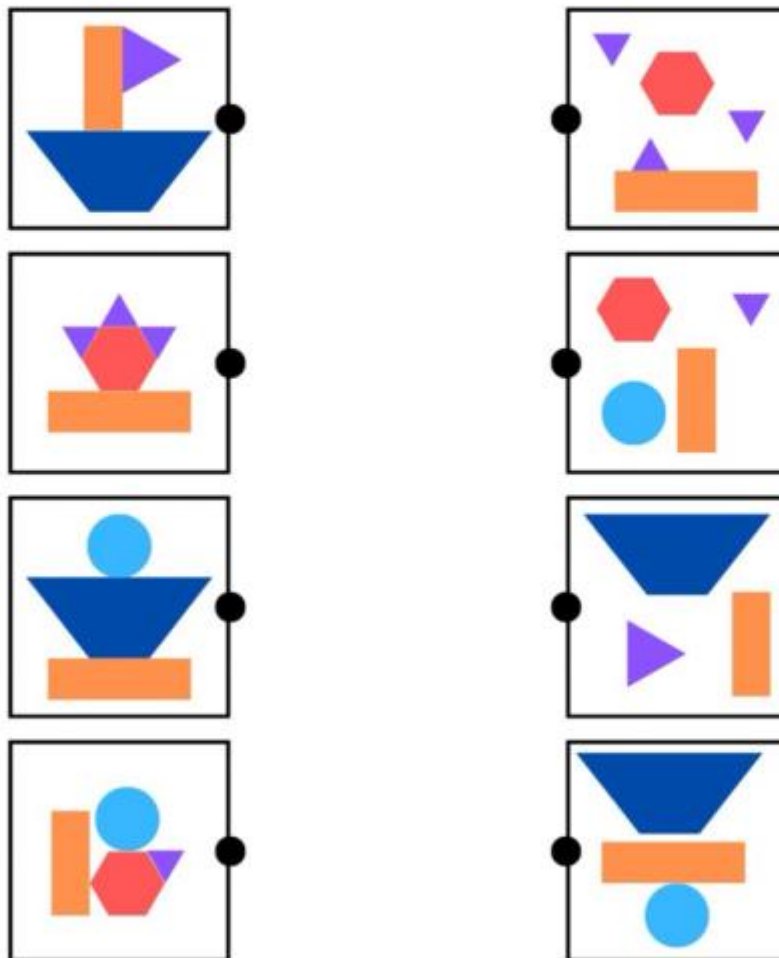
Luas =



Luas =

Latihan 5**Memasangkan Bangun Datar**

Hubungkan tumpukan bangun datar dengan komposisi yang tepat!



Nama : ZAHIDANI putra irawan
 Kelas : 4
 No. Absen : 14

(70)

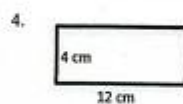
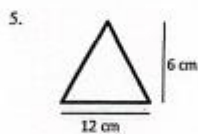
Isilah soal dibawah ini dengan benar !

SOAL POSTEST SIKLUS 1

1. Berikut ciri-ciri bangun datar :

- Memiliki 4 sisi
- Memiliki 4 sudut
- Memiliki 2 buah simetri lipat
- Memiliki 2 buah simetri putar

Bangun datar yang memiliki ciri-ciri diatas adalah persegi

2. Sebuah persegi panjang memiliki panjang 10 cm dan lebar 5 cm.. Berapakah keliling persegi panjang tersebut?
30 cm3. Panjang bingkai di dinding kamar mona berbentuk persegi panjang. Memiliki panjang 20 cm dan lebar 10 cm. Berapakah luas bingkai yang ada di dinding kamar mona? ... cm² 200Luas bangun persegi panjang di samping adalah ... cm² 48Luas bangun segitiga disamping adalah ... cm² 36

ga dikasih cara/rumus

Nama : ZIDAN MUDA
 Kelas : IV C10
 No. Absen : 15

(70)

Isilah soal dibawah ini dengan benar !

SOAL POSTEST SIKLUS 1

1. Berikut ciri-ciri bangun datar :

- Memiliki 4 sisi
- Memiliki 4 sudut
- Memiliki 2 buah simetri lipat
- Memiliki 2 buah simetri putar

Bangun datar yang memiliki ciri-ciri diatas adalah persegi 5

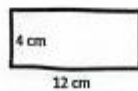
2. Sebuah persegi panjang memiliki panjang 10 cm dan lebar 5 cm. Berapakah keliling persegi panjang tersebut?

30 cm

15

3. Panjang bingkai di dinding kamar mona berbentuk persegi panjang. Memiliki panjang 20 cm dan lebar 10 cm. Berapakah luas bingkai yang ada di dinding kamar mona? 200 cm² 15

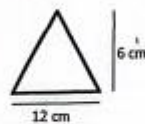
4.



Luas bangun persegi panjang di samping adalah 48 cm²

15

5.



Luas bangun segitiga disamping adalah 36 cm²

20

ya adalah rumus yg

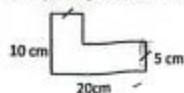
Nama : Rosyidal audin
Kelas : IV
No. Absen : 12

100

Isilah soal dibawah ini dengan benar !

SOAL POSTEST SIKLUS 2

1. Sebutkan minimal 5 jenis bangun datar apa saja yang ada di sekitar kelasmu!
2. Bangun datar apa yang membentuk sebuah papan lampu lalu lintas?
3. Sebuah potongan pizza berbentuk segitiga sama sisi. Panjang alasnya 8 cm dan tingginya 12 cm. Berapakah luas dan keliling segitiga tersebut?
4. Gambarkan gabungan dua bangun datar dari segitiga dan persegi panjang!
5. Luas gabungan bangun datar dibawah adalah ... cm²



1) persegi panjang, persegi, lingkaran, segitiga, trapesium

2) lingkaran, persegi panjang

3) Diketahui = Potongan Pizza alasnya 8 cm
tingginya = 12 cm

20

Ditanya Luas dan keliling

$$\text{Jawab: Luas } \Delta = \frac{1}{2} \times \text{alst}$$

$$= \frac{1}{2} \times 8 \times 12$$

$$= \frac{1}{2} \times 96 = 48 \text{ cm}$$

$$\begin{aligned} \text{Jawaban: keliling } \Delta &= A + b + c \\ &= 8 + 8 + 8 \\ &= 24 \text{ cm} \end{aligned}$$



20

5) Diketahui = Bangun persegi mempunyai sisi = 5 cm

persegi mempunyai p = 20 cm

l = 5 cm

20

Ditanya = Luas gabungan bangun datar

$$\begin{aligned} \text{Persegi } \square &= s \times s & \text{persegi panjang} &= p \times l \\ &= 5 \times 5 & &= 20 \times 5 \\ &= 25 \text{ cm}^2 & &= 100 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

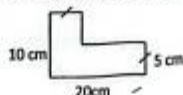
Jadi Luas gabungan tersebut adalah 125 cm²

Nama : Woyla Amanda P
 Kelas : IV Cempaka
 No. Absen : 11

Isilah soal dibawah ini dengan benar !
 SOAL POSTEST SIKLUS 2

(85)

1. Sebutkan minimal 5 jenis bangun datar apa saja yang ada di sekitar kelasmu! Persegi panjang
2. Bangun datar apa yang membentuk sebuah papan lampu lalu lintas?
3. Sebuah potongan pizza berbentuk segitiga sama sisi. Panjang alasnya 8 cm dan tingginya 12 cm. Berapakah luas dan keliling segitiga tersebut?
4. Gambarkan gabungan dua bangun datar dari segitiga dan persegi panjang!
5. Luas gabungan bangun datar dibawah adalah ... cm²



1. Maju : P. panjang, jam = Lingkar, karni = P. panjang
 10. tutup botol = Lingkar, bucu = Persegi
2. Persegi panjang, dan Lingkar
3. diketahui : bangun Datar Segitiga
4. Segitiga : $\frac{1}{2} \times a \times t$ $u = a + b + c$
 $= \frac{1}{2} \times 8 \times 12$ $= 8 + 8 + 8$
 $= 48$ $= 24 \text{ cm}$

Ditanya luas Segitiga dan keliling

Jawab : $L = \frac{1}{2} \times a \times t$
 $= \frac{1}{2} \times 8 \times 12$
 $= \frac{1}{2} \times 96$
 $= 48$
 $= 32 \text{ cm}$

Jadi luas dan keliling adalah 32 cm dan 24 cm

5. Diket = Gabungan dari Persegi dan P. panjang
 10. Persegi = sisi x sisi
 sisi = 10 cm
 P. panjang = p x l
 l = 5 cm

Ditanya : Luas gabung Persegi dan P. panjang

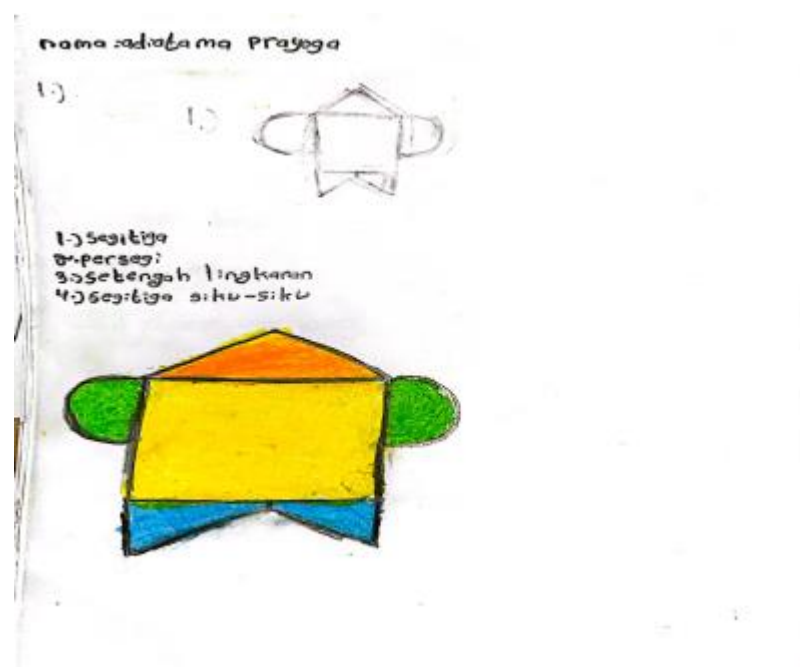
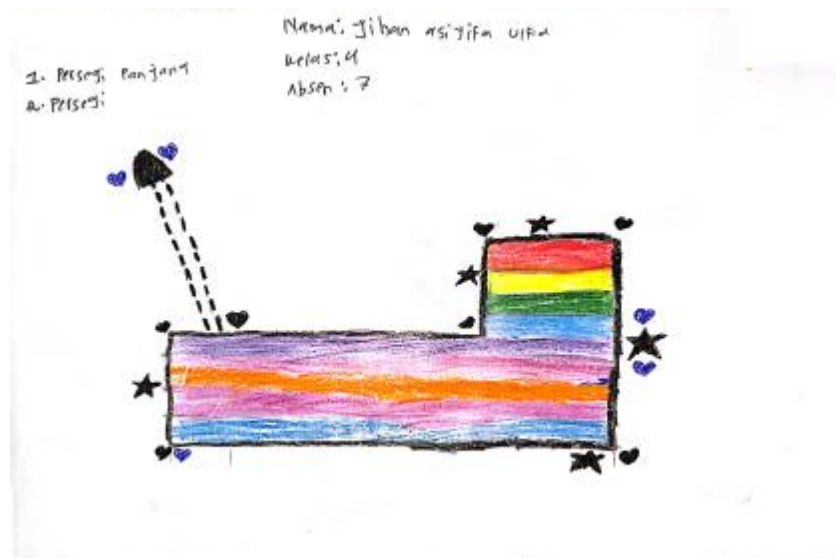
Persegi
 $L = \text{sisi} \times \text{sisi}$
 $= 10 \times 10$
 $= 100 \text{ cm}$

$L = p \times l$

$= 20 \times 5$
 $= 100 \text{ cm}$

Jadi luas gabungan diatas

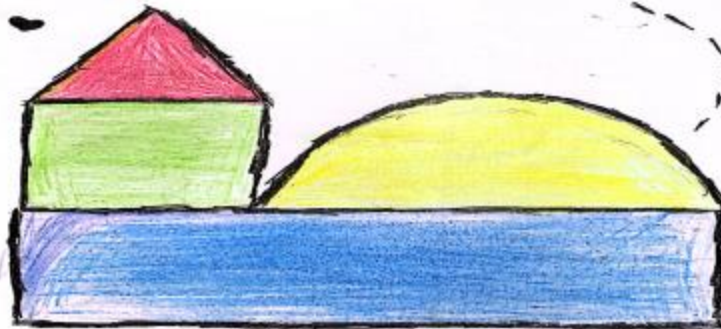
adalah $100 + 100 = 200 \text{ cm}$



Gobungan Bangun Datar

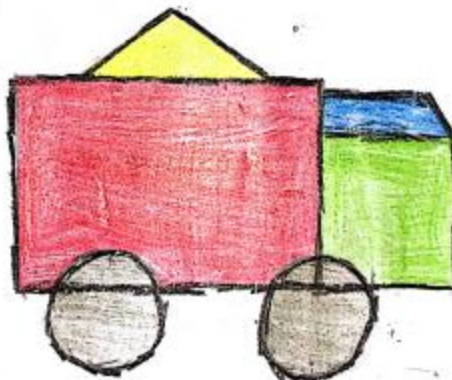
Nama : Nayla Amalia P.

1. Segitiga
2. Persegi
3. Persegi panjang
4. Setengah lingkaran



- 1). Persegi Panjang
- 2). Persegi
- 3). Trapesium
- 4). segitiga
- 5). Lingkaran.

Nama : Dan Kiyga

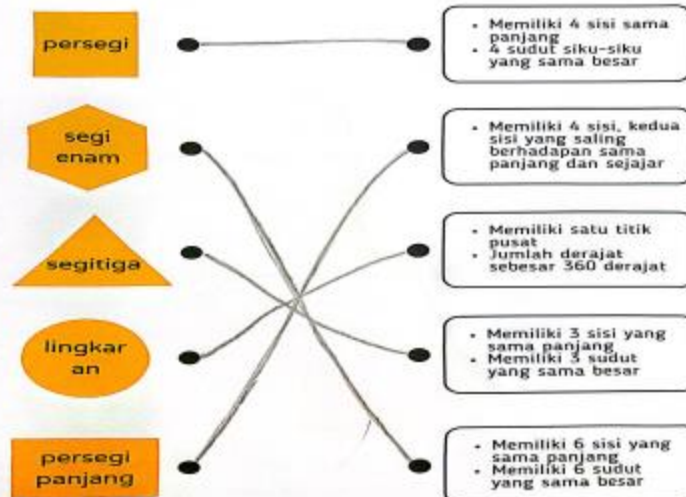


Latihan 1

Tanggal : 17 - Kamis - 4 - 2025

CIRI & SIFAT BANGUN DATAR

Cermati gambar dibawah kemudian tarik garis dan pasangkan dengan pernyataan yang benar!



Latihan 2

Hari/Tanggal : Sabtu 19-4-2025

Kelas : 4

Geometri : Bangun Datar

Perhatikan gambar bangun datar dibawah ini. Tuliskan nama bangun datar, beserta jumlah sisi dan diagonalnya.

Nama persegi panjangJumlah sisi empat / 4Jumlah diagonal dua / 2Nama segitigaJumlah sisi tiga / 3Jumlah diagonal tidak punyaNama layang-layangJumlah sisi empat / 4Jumlah diagonal dua / 2Nama jajargenjangJumlah sisi empat / 4Jumlah diagonal dua / 2Nama belah ketupatJumlah sisi empat / 4Jumlah diagonal dua / 2Nama segi limaJumlah sisi lima / 5Jumlah diagonal tidak punyaNama lingkaranJumlah sisi satu / 1Jumlah diagonal tidak punyaNama segitiga siku-sikuJumlah sisi dua / 2Jumlah diagonal tidak punyaNama segi enamJumlah sisi enam / 6Jumlah diagonal tidak punya

Latihan 4

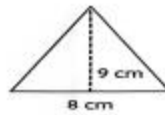
Tanggal: 24-4-2025

Luas Bangun Datar Segiempat

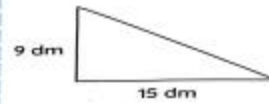
Tuliskan hasil perhitungan luas bangun datar di bawah pada kolom yang sudah disediakan!



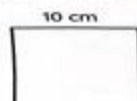
$$\text{Luas} = p \times l = 10 \times 14 = 140$$



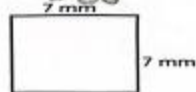
$$\begin{aligned} \text{Luas} &= \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{t} \\ &= \frac{1}{2} \times 8 \times 9 \\ &= \frac{1}{2} \times 72 \\ &= 36 \end{aligned}$$



$$\text{Luas} = 135$$



$$\text{Luas} = 100 \text{ cm}$$



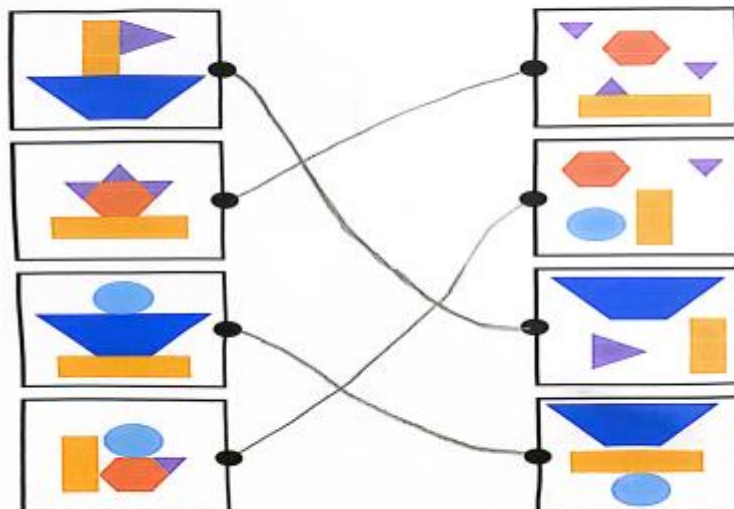
$$\text{Luas} = 49 \text{ mm}$$

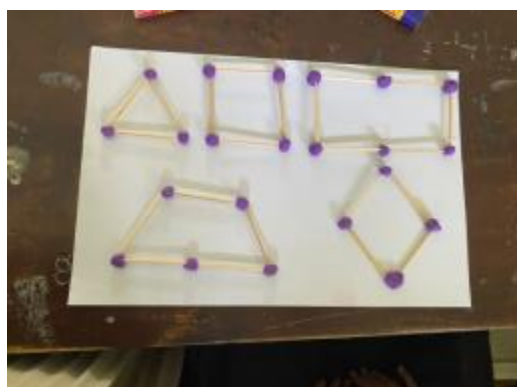
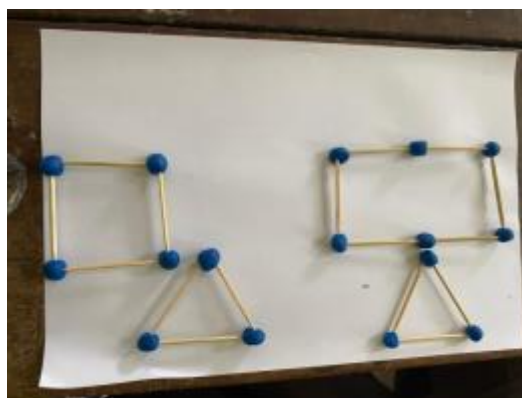
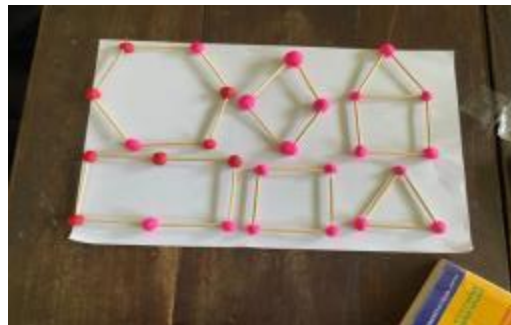


$$\text{Luas} = 352 \text{ cm}$$

Memasangkan Bangun Datar

Hubungkan gabungan bangun datar dengan posisi yang tepat!





Pembuatan bangun datar menggunakan plastisin dan lidi



Penjelasan materi kepada siswa



Memberi arahan siswa mengerjakan LKPD





Kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 1 SUMBERREJO
Jl. Ngudi Rahayu Desa Sumberrejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 422/62-06/14/2024

Sumberrejo, 24 Agustus 2024

Perihal : Balasan Permohonan Izin Prasurvey

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan PGMI
IAIN Metro
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarokatuh

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Saudara pada tanggal 22 Agustus 2024 perihal Permohonan Izin Prasurvey dalam rangka Penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka kami memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

Nama : Agil Belaning Mukti
NPM : 2101031002
Jurusan : PGMI

Untuk melakukan prasurvei di UPTD SDN 1 Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur pada bulan Agustus 2024

Demikian surat balasan dari kami, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumberrejo, 24 Agustus 2024

Kepala UPTD SDN 1 Sumberrejo

ZIRVITA, S. Pd
NIP. 19860821 200804 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1178/In.28/D.1/TL.00/04/2025
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 1 SUMBERREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1177/In.28/D.1/TL.01/04/2025, tanggal 17 April 2025 atas nama saudara:

Nama : AGIL BELANING MUKTI
NPM : [2101031002](#)
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDN 1 SUMBERREJO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 1 SUMBERREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLES NON EXAMPLES UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 April 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP [19670531 199303 2 003](#)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1177/In.28/D.1/TL.01/04/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AGIL BELANING MUKTI**
NPM : **2101031002**
Semester : **8 (Delapan)**
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 1 SUMBERREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLES NON EXAMPLES UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 April 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP **19880823 201503 1 007**





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 1 SUMBERREJO
Jl. Ngudi Rahayu Desa Sumberejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 422/ 15 / 06 / 14 / 2025

Sumberejo, 28 April 2025

Perihal : Balasan Permohonan Izin Research

Kepada Yth.
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
IAIN Metro
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarokatuh

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Saudara pada tanggal 17 April 2025 perihal Permohonan Izin *Research* dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi, maka kami memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

Nama : AGIL BELANING MUKTI
NPM : 2101031002
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melakukan *Research* di UPTD SD Negeri 1 Sumberejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur pada bulan April 2025

Demikian surat balasan dari kami, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumberejo, 28 April 2025
Kepala UPTD SD Negeri 1 Sumberejo

ZHRVITA, S. Pd
NIP. 19860821 200804 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 1 SUMBERREJO**

Jl. Ngudi Rahayu Desa Sumberrejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur

Sumberejo, 21 Mei 2025

Nomor : 422/ 19 / 06 / 14 / 2025

Perihal : Surat balasan Research

Kepada Yth.

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ZIRVITA, S. Pd
NIP : 19860821 200804 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : AGIL BELANING MUKTI
NPM : 2101031002
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan *research* di UPTD SD Negeri 1 Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLES NON EXAMPLES UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR".

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Sumberejo, 21 Mei 2025

Kepala UPTD SD Negeri 1 Sumberrejo

ZIRVITA, S. Pd

NIP. 19860821 200804 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-549/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AGIL BELANING MUKTI
NPM : 2101031002
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101031002.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperfunya.

Metro, 18 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gutro, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hejar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Agil Belaning Mukti
NPM : 2101031002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON EXAMPLES* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metrolampung, 10 Mei 2025
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tia Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

by Turnitin ID

18 Juni 2025

Wibowo, M. F.

SKRIPSI_AGIL BELANING MUKTI_2101031002.docx

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.metrouniv.ac.id
Internet Source

14%

2

repository.iainpalopo.ac.id
Internet Source

1%

3

Submitted to IAIN Metro Lampung
Student Paper

1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%



18 Juni 2025

Wibowo, M.Fil. I



Dipindai dengan CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Agil Belaning Mukti
NPM : 2101031002

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa 30 Juli 2024	Tusriyanto	Ace jndul !	
2.	Selasa 29/6	Tusriyanto	Pesiki sub 123	
3.	Selasa 5/6	Tusriyanto	Perbaiki materi Isbatulhaq ke pmb TKS	

IAIN METRO
Majelis, Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dr. Tusriyanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Krl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Agil Belaning Mukti
NPM : 2101031002

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4	Agil 8/21 11	Tusriyanti	Agil Pro 123 Sey Di Seminar	

AGAMA
IAIN METRO
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dr. Tusriyanti, M.Pd
NIP. 19730810 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Agil Belaning Mukti
NPM : 2101031002

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5.	Jum'at, 7 Maret 2025	- ktn-ktn ter diluar - UCPD diluar area laykch; Model Example.	
6.	Kamis, 13 Maret 2025	- Beberapa soal pd instrumen ter diperbaiki sesuai saran - Materi ditambahkan gambar di bagian atas yg di pja	



Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Agil Belaning Mukti
NPM : 2101031002

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7.	Senin, 24 Maret 2025	- Beberapa data butir soal pd siklus I diperbaiki nani saran - kalimat pd kegiatan int pd lembar observasi diperk fui saran.	
8	Selasa 25 Maret 2025	ACC APD. Silakan lanjut ke penelitian	



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Agil Belaning Mukti
NPM : 2101031002

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
9	Selasa 10 Juni 2025	Bab IV diperbaiki - Uraian Siklus 1 - Siklus II hasil belajar - tambahkan peningkatan hasil belajar 3. Pembahasan analisis hasil penelitian. rumus model ex n co dapat meningkatkan hasil belajar	

Mengetahui
Kartu Pembimbing Studi PGMI



Nisa Nur Hafidha, M.Pd.
NIP. 199403042013012002

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah M.Pd.
NIP. 198006072003122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Agil Belaning Mukti
NPM : 2101031002

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
10	Rabu, 11 Juni 2015	pembahasan diperbaiki dari saran tulis kembali hasil penelitian (inti) - Analisis mengapa model ex-ante & ex-ante mampu meningkatkan hasil belajar. - gunakan penyajian alternatif belajar untuk menguji analisis pada bagian pembahasan	
11	Senin, 16 Juni 2015	Langkah-langkah dan form yg diperlukan dalam ujian.	
12	Selasa 17 Juni 2015	ACC BAB 1 - U. kembangkan layout manajemen	



Dosen Pembimbing PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 002

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Agil Belaning Mukti adalah nama penulis skripsi ini. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan bapak Sutopo dan ibu Sumiyati.

Penulis lahir di Desa Sumberrejo pada tanggal 15 Agustus 2002. Alamat tempat tinggal penulis di Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Adapun riwayat pendidikan penulis yakni TK Pertiwi 3 Sumberrejo pada tahun 2007-2009, kemudian melanjutkan ke sekolah dasar di SD N 1 Sumberrejo pada tahun 2009-2015, penulis melanjutkan pendidikannya yakni Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur pada tahun 2015-2018. Kemudian penulis melanjutkan kembali pendidikan Sekolah Menengah Atas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro pada tahun 2018-2021. Setelah tamat sekolah penulis melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi yakni S1 di IAIN Metro jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada tahun 2021- sekarang.